

# KONSEP DIRI REMAJA WANITA YANG MENGALAMI OBESITAS

## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

Oleh :

**TIFFANY USHWATUNNISA**

**13.860.0086**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

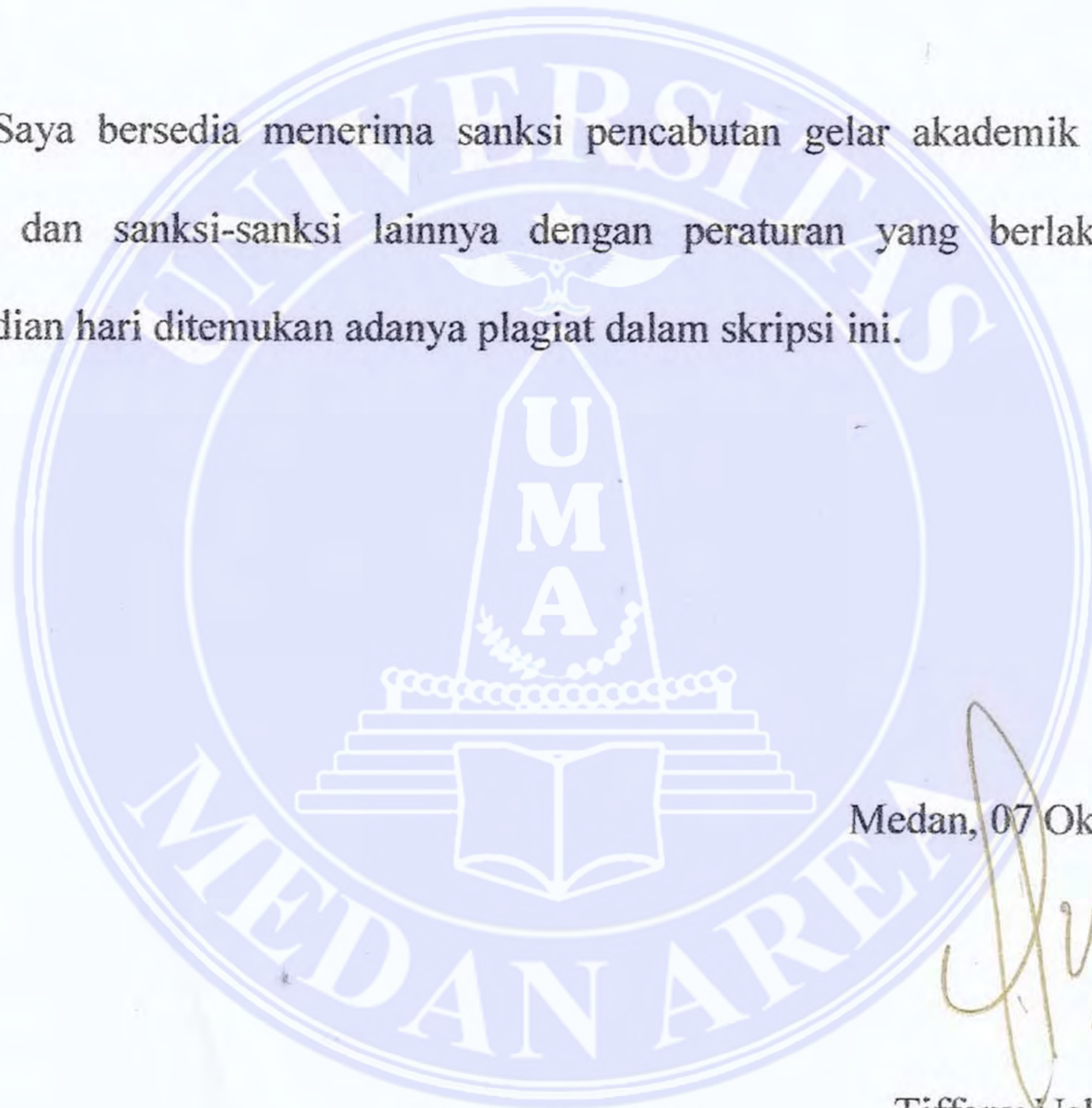
**2017**




## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 07 Oktober 2017

  
Tiffany Uahwatunnisa  
13 860 0086



DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
 DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
 DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal  
 07 Oktober 2017

MENGESAHKAN  
 FAKULTAS PSIKOLOGI  
 UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEKAN  
 UNIVERSITAS  
 MEDAN AREA  
 (Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Sri Supriantini S.Psi, M.Psi
2. Andi chandra M.Psi
3. Rahmi Lubis, M.Psi
4. Azhar Aziz , S.Psi, M.A

TANDA TANGAN

---


---


---

## HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : KONSEP DIRI REMAJA WANITA YANG  
MENGALAMI OBESITAS

NAMA MAHASISWA : TIFFANY USHWATUNNISA

NO. STAMBUK : 13.860.0086

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Rahmi Lubis, M.Psi)

Pembimbing II



(Azhar aziz, S.Psi, M.A)

Mengetahui

Kepala Bagian



(Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi)



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

07 Oktober 2017



## Konsep Diri Remaja Wanita Yang Mengalami Obesitas

Tiffany Ushwatunnisa  
Universitas Medan Area

Tiffanyushwatunnisa@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini mengenai remaja wanita yang berada pada taha akhir perkembangan sebagai seorang remaja yang mengalami obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konsep diri pada remaja yang mengalami obesitas berdasarkan aspek – aspek yang ada. Konsep diri merupakan bagaimana seseorang memandang dirinya dendiri dengan pandangan yang terkadang berbeda dengan orang lain. Konsep diri dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk penampilan fisik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemilihan subjek bertujuan (*purposive sampling*). Responden berjumlah 3 orang remaja berusia 18 hingga 19 tahun. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi tema utama yaitu bagaimana konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas yang diambil dari aspek - aspek konsep diri menurut berzonsky (1981). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat di lihat tidak semua remaja wanita yang mengalami obesitas mengonsepkan dirinya negatif. Dua dari tiga responden berdasarkan aspek fisik mampu menerima keadaan dirinya dengan baik. Tidak ada rasa marah ataupun benci dengan keadaan dirinya yang mengalami obesitas. Selain adari aspek fisik ini dapat dilihat aspek lain yang juga dapat membentuk konsep dirinya antara lain aspek psikis dan aspek sosial. Terakhir pada kematangan emosinya setiap responden memiliki 2 aspek yang sama .

Kata Kunci: Konsep Diri, Remaja, Obesitas

---

## **Self Concept of Adolescent Women Who Have Obesity**

**Tiffany Ushwatunnisa**

**University of Medan Area**

**Tiffanyushwatunnisa@gmail.com**

### **Abstract**

This study concerns young women who are on the final stage of development as a teenager who suffers from obesity. This study aims to see self-concept in adolescents who are obese based on existing aspects. The concept of self is something that someone opinions about herself different views with others. Self-concept by various factors including physical appearance. This research is descriptive qualitative research. Method of data retrieval in this research is by using subject selecting technique (purposive sampling). Respondents were 3 teenagers aged 18 to 19 years. This research has successfully identified the main theme of how the self concept of adolescent women who are obese are taken from aspects of self concept according to berzonsky (1981). The results obtained from this study can be seen not as much as adolescent women who experience obesity have negative concept for themselves. Two of the three respondents based on the physical aspect are able to accept his situation well. There is no sense of anger or hate with the state of himself who is suffering from obesity. It also can be seen other aspects that can also be built self-concept among other aspects of psychic and social aspects. Lastly on the emotional maturity of each respondent has two aspects of the same.

*Keywords: Obesity, Self Consept, Youth*

---



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL Sampul Depan .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus penelitian .....	4
c. Signifikansi dan Kunikan Penelitian .....	5
D. Tinjauan penelitian .....	6



E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. REMAJA.....	8
.A.1. Pengertian Remaja .....	8
.A.2. Pembagian Masa Remaja .....	10
.A.3. Tugas Perkembangan Remaja dan Perubahan Pada Masa Remaja.....	14
B. Obesitas .....	18
B.1. Pengertian Obesitas .....	18
B.2. Faktor - Faktor Penyebab Obesitas .....	19
B.3. Dampak Obesitas .....	21
.B.4. Pencegahan Obesitas .....	23
C. Konsep Diri .....	25
C.1. Pengertian Konsep Diri .....	25
C.2. Foktor – Faktor Yang Mempengaruhi Konsep diri .....	26
C.3. Ciri-Ciri Konsep Diri .....	29
C.4. Aspek-aspek Konsep Diri .....	30
.D. Gambaran Konsep Diri Remaja Yang Mengalami Obesitas .....	31
E. PARADIGMA PENELITIAN .....	33
BAB III .....	34
METODOLOGI PENELITIAN .....	34
A. Tipe Penelitian.....	34

B. Unit Analisis .....	35
a. Obesitas .....	35
b. Remaja.....	35
c. Konsep Diri .....	35
C.Subyek Penelitian.....	35
a.Karakteristik Responden .....	35
b. Jumlah Responden Penelitian .....	36
c. Prosedur Pengambilan Responden Penelitian .....	36
d. Karakteristik Informan .....	36
e. Jumlah Informan Penelitian .....	37
D.Teknik Pengumpulan Data .....	37
D.1 Observasi Terstruktur .....	38
D.2 Wawancara Terstruktur dan Mendalam .....	38
E.Pengorganisasian dan Analisis Data.....	39
F.Tenik Pemantapan Kredibilitas Penelitian.....	42
BAB IV .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4. A. Identitas Responden dan Informant .....	44
4 A.1. Responden Penelitian.....	44
4. A.2. Identitas Informan Penelitian.....	45
4.B. Analisis Interpersonal 1 .....	45
1. A. Jadwal Penelitian .....	45
I. B. Observasi .....	46



I. C. Wawancara .....	49
4.B.2. Analisis Interpersonal Responden 2.....	59
2. A. Jadwal Penelitian .....	59
2. B. Observasi .....	59
2. C. Wawancara .....	62
4. B.3. Analisis Interpersonal Responden 3.....	72
3. A. Jadwal Penelitian .....	72
3. B. Observasi.....	73
3. C. Wawancara .....	76
4.C. Analisis Antarpersonal.....	91
4.B. Pembahasan .....	97
BAB V .....	101
SIMPULAN DAN SARAN .....	101
A.Simpulan .....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	107

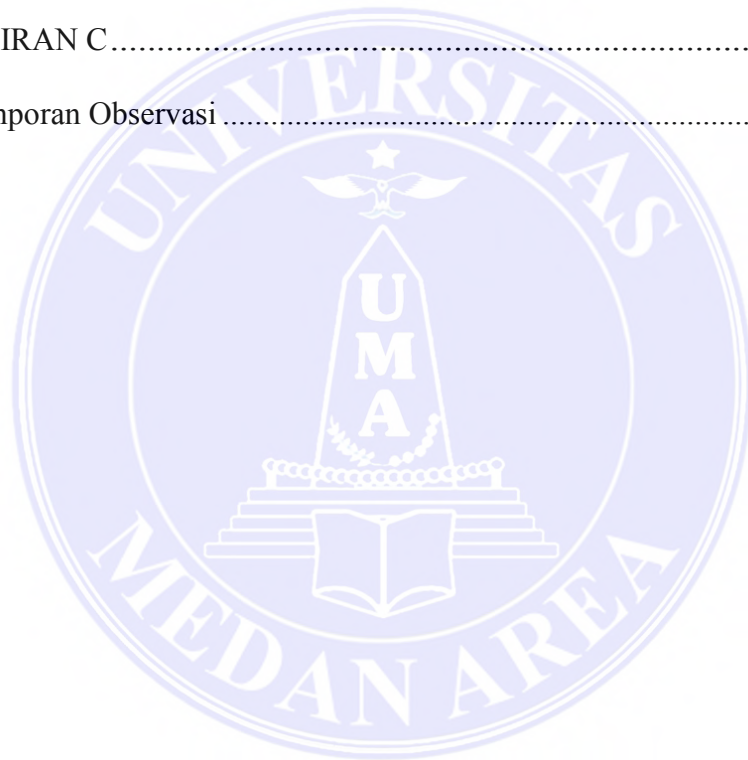
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	45
Identitas Responden .....	45
Tabel 2.....	45
Identitas Informan Penelitian .....	45
Tabel 3.....	46
Jadwal Penelitian Responden I .....	46
Tabel 4.....	46
Jadwal Penelitian Informan dari Responden I .....	46
Tabel 5.....	55
Analisis Interpersonal Responden I .....	55
Tabel 6.....	59
Jadwal Penelitian Responden 2 .....	59
Tabel 7.....	59
Jadwal Penelitian Informan dari Responden 2 .....	59
Tabel 8.....	66
Analisis Interpersonal Responden 2 .....	66
Tabel 9.....	72
Jadwal Penelitian Responden 3 .....	72
Tabel 10.....	73
Jadwal Penelitian Informan dari Responden 3 .....	73
Tabel 11.....	82
Analisis Interpersonal Responden 3 .....	82
Tabel 12.....	94
Ringkasan Analisis Antarpersonal .....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	107
Pedoman Wawancara dan Observasi .....	107
LAMPIRAN B.....	116
Lampiran Wawancara dan Koding .....	116
LAMPIRAN C.....	320
Lampiran Observasi .....	320



## PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah wasyukurillah kehadiran Allah SWT, Sang Maha Pencipta, yang telah melimpahkan rahmad, hidayah serta inayahNya sehingga dengan izinnya skripsi (karya ilmiah) dengan judul: “Konsep Diri Remaja Wanita Yang mengalami Obesitas” ini dapat diselesaikan. Tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penuntun setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat,

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali yakub Matondang M.A selaku rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Rahmi Lubis M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini yang



telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran serta arahan dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Azhar Aziz S.Psi, M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran, bimbingan serta arahan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan yang telah membantu kepada peneliti.
8. Bapak Andi chandra M.Psi, selaku sekretaris pada seminar proposal dan sidang meja hijau peneliti dan ibu Sri Supriantini S.Psi, M.Psi selaku ketua pada sidang meja hijau peneliti. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada peneliti.
9. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah mengajarkan peneliti banyak hal mengenai Psikologi selama peneliti berkuliah.
10. Seluruh Staff Tata Usaha fakultas Psikologi Universitas Medan Area : Bang Mimi, Bang Agus, Bang Fajar, Kak lili, Kak fida, Kak Citra, yang juga banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
11. Teruntuk Para responden dan informan dalam penelitian terima kasih telah bersedia mengijinkan saya untuk melakukan penelitian.
12. Yang teristimewa dan yang tercinta bundaku Mahyu Nasution SH.Mhum, terimakasih untuk segala dukungannya, yang selalu mengajarkan bagaimana

menjadi wanita yang kuat dalam menjalani kehidupan. Ibu yang luar biasa yang saya punya. dan Ayahanda Bambang budi SE., yang selalu memberikan semangat yang luar biasa, nasehat, dukungan dan motivasi.

13. Bapak Kopol. M.K. Siregar selaku bapak saya, yang juga telah membantu saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
14. Untuk kakak saya Luqyana H.K. S.psi dan Adik-adikku tersayang Nakwah Najah Ulfah dan Azzahra Madina S, terimakasih atas doa dan dukungannya. Atas segala masukkan dan semangat yang kalian bagi. Tidak lupa untuk abang saya syaidina ali dan istri yang meski jauh namun selalu dekat di hati. Terimakasih abang dan teteh buat semangat yang telah di transfer Medan Bandung.
15. Untuk keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih semuanya, terima kasih udah selalu kasih support, selalu kasih saran, selalu memotivasi.
16. Untuk teman-teman seperjuangan dan sahabat – sahabat saya di kampus, Dilla dengan segala kebijaksanaannya, Alfani rara yang meski berbadan kecil namun tiada lelah berlarian kesana kemari membantuku dalam hal luar biasa ini, Rasyid moodboster terbaik yang pernah ada, buta flo dan bang tanggung, Imam, Handal, Iky, Lala, Fio, Jujuku, Ma Mora, Darko, bang Arman, Erfandi, Robintang terima kasih sudah saling berbagi selama empat tahun terakhir, terima kasih atas kerja samanya.
17. Untuk sahabat dan teman terbaik meski tidak berada di tempat yang sama, yang selalu menyalurkan semangatnya dari jauh. Untuk Eky wanita cantik

yang lebih kuat dari seorang lelaki. Untuk dika yang baru saja menyelesaikan kuliahnya di UI. Untuk bayu calon dokter yang berubah menjadi motivator terbaik. Buat kak Keju dan kak sari, terimakasih untuk segala sarannya.

18. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2013, terima kasih atas kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini semoga pertemanan terus terjalin.
19. Teruntuk Willy Computer dan Nias (biasa kami menyebutnya), terima kasih sudah memberikan jasa print dan fotocopy terdekat dengan kampus.

Akhirnya semoga Allah SWT sebaik-baik pemberi balasan, membalas segala amal yang telah diberikan dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Medan, 07 Oktober 2017

Peneliti



# **BAB 1**

## **Pendahuluan**

### **A. Latar belakang masalah**

Masa remaja merupakan masa usia dimana anak menjadi lebih konsentrasi akan fisik dirinya. Perubahan bentuk tubuh pada remaja yang terjadi dengan sangat pesat dan perubahan fisik yang baru harus terintegrasi ke dalam konsep diri. Pada tahap ini remaja dihadapi pada konflik tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pandang sebagai struktur tubuh ideal.

Bagi kebanyakan remaja, khususnya perempuan, penampilan fisik adalah hal yang sangat penting karena pada tahap ini individu mulai banyak berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya dan juga lawan jenisnya. Walaupun saat ini banyak orang yang menyatakan bahwa kecantikan dari dalam lebih penting dari pada kecantikan lahiriah, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa penampilan dapat memengaruhi bagaimana individu memandang dirinya dan akhirnya akan memengaruhi konsep dirinya. Para remaja akan lebih sadar diri dan memberikan perhatian dan pandangan secara lebih pada citra tubuhnya dan perhatian akan citra tubuh tersebut terlihat lebih besar pada remaja putri (Hurlock, 2003). Hal ini memunculkan pandangan bahwa wanita yang mengalami kegemukan atau obesitas bukanlah termasuk wanita yang menarik.

Obesitas atau yang dikenal sebagai kegemukan merupakan suatu masalah yang cukup merisaukan di kalangan para remaja. Pada remaja wanita, kegemukan

atau berat badan menjadi permasalahan yang cukup berat, karena keinginan untuk tampil sempurna dan menarik yang seringkali diartikan dengan memiliki tubuh ramping atau langsing dan proporsional seperti model, merupakan idaman baginya.

Papalia, Olds, dan Feldman (2004 dalam Retnaningsih, 2009) menyatakan bahwa obesitas atau kegemukan terjadi apabila individu mengkonsumsi kalori lebih banyak dari yang dibutuhkannya. Berdasarkan pada hasil penelitian, ditemukan bahwa obesitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya adalah faktor genetik, disfungsi salah satu bagian otak, pola makan yang berlebih, kurang gerak atau kurang olahraga, emosi, dan faktor lingkungan (Mu'tadin, 2002 dalam Retnaningsih, 2009). Memiliki tubuh yang ideal, ramping dan menarik adalah impian semua remaja putri. Maka banyak dari remaja putri yang mengupayakan pada segala hal agar tubuhnya dapat ramping dan menghindari kegemukan atau obesitas. Pada periode remaja akan banyak muncul perubahan, baik perubahan fisik (biologis), perubahan kognitif maupun perubahan sosial. Perubahan tersebut merupakan pemicu timbulnya kecemasan dalam kehidupan sosialisasi remaja dan dapat mempengaruhi penilaian akan dirinya atau konsep dirinya. Secara psikologis keadaan yang sering muncul beriringan dengan obesitas atau dampak dari obesitas itu sendiri bagi remaja wanita adalah gangguan konsep diri, seperti gangguan *body image* ( citra diri ), dan gangguan harga diri.

Pada tahap remaja individu mulai memantapkan konsep diri yang dimilikinya melalui pengalaman yang diterimanya dari lingkungan dan juga

bagaimana individu memandang dirinya sendiri. Pengalaman berinteraksi dengan keluarga, lingkungan termasuk teman sebaya merupakan hal-hal yang dapat memengaruhi pembentukan konsep diri seseorang. Pengalaman yang menyenangkan akan memberikan pengaruh positif bagi terbentuknya konsep diri seseorang, begitu pula sebaliknya.

Konsep diri dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk penampilan fisik. Dengan pandangan masyarakat yang menganggap bahwa kecantikan dilihat dari penampilan dan bahwa “cantik itu langsing,” maka obesitas yang dialami remaja akan berpengaruh terhadap penampilan dan akhirnya memengaruhi konsep dirinya. Secara nasional berdasarkan IMT ( Indeks Masa Tubuh ) dan jenis kelamin menyebutkan bahwa angka obesitas pada laki-laki sebesar 7,8% dan pada perempuan sebesar 15,5%, dan angka kejadian obesitas di Jawa Tengah adalah 6,2 % pada laki-laki dan 12,7% pada perempuan ( Data riset kesehatan dasar ( Rikesdas ) tahun 2010 ).

Berdasarkan perolehan data di atas tampak remaja putri yang lebih memungkinkan untuk mengalami obesitas, dan obesitas ini pun memberikan gambaran tentang konsep diri pada remaja putri. Salah satu contohnya dapat dilihat dari petikan wawancara yang dilakukan dengan seorang remaja yang mengalami obesitas. Remaja ini berusia 18 tahun dan berkuliah di salah satu Universitas di kota Medan dan dia sedang menjalani semester pertama perkuliahan. Wawancara



dilakukan pada tanggal 22 November 2016 di salah satu Perguruan Tinggi di Sumatra Utara.

“awalnya waktu punya badan kayak gini ya aku minder kak. Soalnya kan dulu itu suka diledekin juga dan aku punya temen langsing – langsingan, ramping gitu. Jadi aku sempat juga pusing sendiri. Kalau liat kaca sering bilang dasar gendut kau. Sama diri sendiri. Tapi lama – lama ya udah terbiasa juga. Kalau di tanya pengen kurus. Ya pengenlah kak. Karnakan cantik itu katanya langsing.”

Berdasarkan wawancara di atas pula, tampak remaja wanita dapat memberikan konsep diri yang berbeda akan obesitas yang terjadi pada diri mereka. Banyak remaja wanita yang merasa kurang nyaman dengan obesitas yang di alaminya. Karna adanya perasaan kurang nyaman dan tekanan dari lingkungan sosialnya inilah dapat memberikan gangguan pada remaja dalam mempersepsikan konsep dirinya. Oleh karena itu peneliti juga ingin mendalami adanya perbedaan respon ini dan peneliti melihat bahwa penelitian ini menarik untuk memperoleh gambaran mengenai konsep diri pada remaja wanita yang mengalami obesitas.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian Konsep Diri Remaja Putri Yang Mengalami Obesitas lebih melihat bagaimana konsep diri yang ada pada remaja putri yang mengalami obesitas. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan oleh peneliti maka permasalahan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas ?

### **C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian**

Pada masa remaja, perubahan fisik merupakan hal yang paling sensitif dan sangat diperhatikan oleh para remaja. Bagi kebanyakan remaja wanita yang menanamkan suatu gambaran *body goal* atau pencapaian bentuk tubuh yang dia anggap pantas dan harus dimiliki seorang wanita yang ideal dengan konsep wanita yang tinggi, berbadan ramping dan memiliki tubuh padat namun tidak termasuk dalam kategori kegemukan, mungkin saja akan mengalami gangguan dalam penerapan konsep dirinya. Akibat penanaman gambaran *body goal* yang menggambarkan wanita yang cantik dan menarik ini membuat kebanyakan wanita merasa malu dan terganggu dengan bentuk tubuh yang mereka anggap jauh dari kata wanita ideal sehingga menimbulkan konsep diri yang negatif. Menurut Brooks dan Emmart (1976) seseorang yang memiliki konsep diri negatif akan cenderung sensitif dengan kritikan, bersifat terlalu responsif terhadap puji, memiliki perasaan tidak disukai oleh orang lain secara berlebihan, senang dan hiperaktif dalam mengkritik orang lain, serta mengalami hambatan dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya.

Melihat fenomena ini peneliti merasa penting dan tertarik untuk meneliti hal tersebut. Dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih melihat pada citra diri dan harga diri tentang obesitas yang diteliti oleh Prameswari, Aisah, Mifbakhuddin (2013) diberi judul penelitian : Hubungan obesitas dengan citra diri dan harga diri pada remaja putri diKelurahan Jombang Kecamatan Candisari Semarang, dan ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh Utami, Lestari, Amin,

Bidjuni, Kallo ( 2016 )yang berjudul : Hubungan Obesitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja SMA N 1 Tidore Kepulauan. Penelitian sebelumnya ini berbentuk penelitian deskriptif korelasi yang pengambilan datanya diperoleh melalui survey dan angket dengan teknik pemilihan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh atau dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dan penelitian lainnya yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitik, Dan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana sampel di ambil secara acak dan data dikumpulkan menggunakan kuisisioner dan melakukan observasi.. Sedangkan penelitian ini memiliki keunikan yang lebih menekankan kepada konsep dirinya. Penelitian ini melihat bagaimana konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas. Metode penelitian dalam penelitian ini berbentuk kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi dan prosedur pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan dilakukan dengan sengaja dan bertujuan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Sampel dipilih dengan kriteria tertentu, berdasarkan kebutuhan penelitian.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengetahui konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas.  
Mendeskripsikan tentang gambaran konsep diri pada remaja wanita yang mengalami obesitas



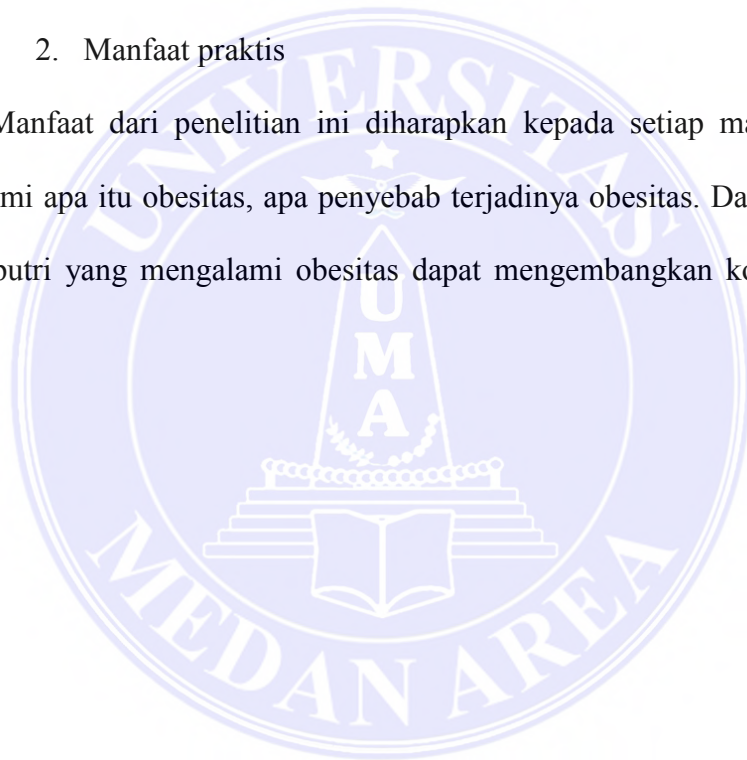
## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sumbangsi ilmu bagi cabang ilmu psikologi dan para peneliti serta ahli – ahli psikologi mengenai gambaran bagaimana konsep diri pada remaja putri yang mengalami obesitas secara teori – teori dari penelitian ini

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan kepada setiap masyarakat dapat memahami apa itu obesitas, apa penyebab terjadinya obesitas. Dan kepada setiap remaja putri yang mengalami obesitas dapat mengembangkan konsep diri yang positif.



## **BAB II**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **A. Remaja**

##### **A.1. Pengertian Remaja**

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Menurut Rumini & Sundari (2004) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Boring ( dalam Hurlock, 1990 ) mengatakan bahwa masa remaja merupakan suatu periode atau masa tumbuhnya seseorang dalam masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

Sedangkan Monks, dkk ( dalam Hurlock, 1990 ) menyatakan bahwa masa remaja suatu masa di saat individu berkembang dari pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual, mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak menjadi dewasa, serta terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh pada keadaan yang mandiri.

Menurut Piaget (dalam Hurlock, 1999 ) secara psikologis masa remaja merupakan usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat. Lazimnya masa remaja dimulai pada saat anak matang secara seksual dan berakhir sampai ia matang secara hukum. Penelitian tentang perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja menunjukkan bahwa perilaku, sikap dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja (Hurlock, 1999), oleh sebab itu masa remaja masih dibedakan dalam fase-fase tertentu.

Neidhart (dalam Hurlock, 1990 ) menyatakan bahwa masa remaja merupakan masa peralihan dan ketergantungan pada masa anak-anak ke masa dewasa, dan pada masa ini remaja dituntut untuk mandiri. Pendapat ini hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Ottorank (dalam Hurlock, 1990 ) bahwa masa remaja merupakan masa perubahan yang drastis dari keadaan tergantung menjadi keadaan mandiri, bahkan Daradjat (dalam Hurlock, 1990 ) mengatakan masa remaja adalah masa dimana munculnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya fikir yang matang.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja adalah periode transisi perkembangan antara anak-anak dan dewasa yang meliputi perubahan biologis, kognitif, emosi dan sosial ekonomi. Masa remaja berlangsung antara usia 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita.

## **A.2. Pembagian Masa Remaja**

Semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, 18-21 tahun adalah masa remaja akhir (Monks, 2009).

Hurlock, (1980) mengatakan bahwa masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Adapun ciri-ciri tersebut, yaitu:

### **a. Masa remaja sebagai periode yang penting**

Kendatipun semua periode dalam kehidupan adalah penting, namun kadar kepentingannya berbeda-beda. Ada beberapa periode yang lebih penting dari pada beberapa periode lainnya, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, dan ada lagi yang penting karena akibat-akibat jangka panjangnya. Pada periode remaja baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik ada lagi karena akibat psikologis.

### **b. Masa remaja sebagai periode peralihan**



Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari pada yang telah terjadi sebelumnya melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Dalam suatu periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejalan dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga.

d. Masa remaja sebagai usia yang bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit di atas baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Sepanjang usia yang pada akhir masa kanak-kanak, penyesuaian diri dengan standar kelompok adalah jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar daripada individualitas. Seperti telah ditunjukkan, dalam hal pakaian, berbicara dan perilaku anak yang lebih besar ingin lebih cepat seperti teman-teman sebangunnya.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan strootip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Remaja cenderung memandangkan keidupan melalui kaca berwarna jambu. Dia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang dia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Masa remaja ditandai dengan delapan ciri-ciri yaitu sebagai periode penting, peralihan, perubahan, usia yang bermasalah, mencari identitas, menimbulkan ketakutan, tidak realistis, ambang masa dewasa.

Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, dimana bagian itu antara lain adalah sebagai berikut:

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orangtua.

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self direct*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.

Berdasarkan uraian di atas masa remaja dibagi dalam tiga bagian, yaitu masa remaja awal, masa remaja pertengahan, masa remaja akhir.

### **A.3 Tugas Perkembangan Remaja Dan Perubahan pada Masa Remaja**

Masa remaja dikenal sebagai salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia yang memiliki beberapa keunikan tersendiri. Keunikan tersebut bersumber dari kedudukan masa remaja sebagai periode transisional antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Menurut Proverawati (2010) Perubahan – perubahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

#### **1. Perubahan Fisik**

Rangkaian perubahan yang paling jelas yang tampak pada masa remaja adalah perubahan fisik. Hormon-hormon baru diproduksi oleh kelenjar endokrin, dan ini membawa perubahan dalam ciri-ciri seks primer dan memunculkan ciri-ciri seks sekunder. Seorang individu lalu mulai terlihat berbeda dan sebagai konsekuensi dari hormon yang baru, di a sendiri mulai merasa adanya perbedaan.

#### **2. Perubahan Emosionalitas**

Akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal tadi adalah perubahan dalam aspek emosionalitas Menurut Hall ( dalam Proverawati,2010 ) Perubahan ini terjadi disebabkan oleh adanya perubahan pada kelenjar – kelenjar hormonal. Pada remaja sebagai akibat dari perubahan fisik dan hormonal tadi, dan juga sapat di pengaruh lingkungan yang terkait dengan perubahan badaniah tersebut. Sebagai contoh Hurlock ( dalam Proverawati, 2010 ) menyatakan bahwa pengaruh lingkungan sosial terhadap perubahan emosi pada masa remaja lebih besar artinya bila dibandingkan dengan pengaruh hormonal. Keterbatasan remaja untuk secara



kognitif mengolah perubahan-perubahan baru tersebut bisa membawa perubahan besar dalam fluktuasi emosinya.

### 3. Perubahan intelektual

Semua perubahan di atas semakin dirumitkan lagi oleh fakta bahwa remaja juga mengalami perubahan kognitif. Menurut Piaget (dalam Proverawati, 2010) remaja memasuki tahap *formal operation* dalam perkembangan kognitifnya. Dalam tahapan yang bermula pada umur 11 atau 12 tahun ini, remaja tidak lagi terikat pada realitas fisik yang konkrit dari apa yang ada, remaja mulai mampu berhadapan dengan aspek-aspek yang hipotetis dan abstrak sebagai realitas.

### 4. Implikasi Psikososial

Semua perubahan yang terjadi dalam waktu singkat itu membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri. Individu akan bertanya: “Apa dasar dari perubahan ini?”, “Apa akibatnya pada saya?”, “Adakah saya sama dengan orang yang saya pikirkan?” Ketidakpastian-ketidakpastian seperti ini membawa seperangkat persoalan yang baru, persoalan ini adakaitannya dengan peran remaja secara sosial.

Menurut Erikson (1968), seorang remaja bukan sekedar mempertanyakan siapa dirinya, tapi bagaimana dan dalam konteks apa atau dalam kelompok apa dia bisa menjadi bermakna dan di maknakan. Dengan kata lain, identitas seseorang tergantung pula pada bagaimana orang lain mempertimbangkan kehadirannya. Karenanya bisa lebih dipahami mengapa keinginan untuk diakui, keinginan untuk memperkuat kepercayaan diri, dan keinginan untuk menegaskan kemandirian

menjadi hal yang sangat penting bagi remaja, terutama mereka yang akan mengakhiri masa itu.

Menurut teori Hurlock (1990) tugas-tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua,.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan.
- J. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Tugas – tugas perkembangan remaja, menurut Havighurt ( Hurlock, 1978 dalam Hapsari, 2016 ) ada beberapa yaitu :

1. Menyesuaikan diri dengan perubahan psikologi – psikologi.

2. Belajar bersosialisasi sebagai seorang laki – laki mau pun wanita.
3. Memperoleh kebebasan secara emosional dari orang tua dan orang dewasa lain.
4. Remaja bertugas untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab untuk dapat mewujudkan tugas ini, umumnya remaja berusaha mempersiapkan diri dengan menempuh pendidikan formal mau pun nonformal agar memiliki taraf ilmu pengetahuan / keahlian profesionalnya.
5. Memperoleh kemandirian dan kepastian secara ekonomis.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat msa perkembangnganya remaja mengalami beberapa perubahan yaitu perubahan fisik, perubahan emosional, perubahan kognitif dan perubahaan sosial. Remaja juga di harapkan dapat menjalan tugas perkembangnya dengan baik diantaranya mampu menerima keadaan fisiknya, mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa, mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kemandirian emosional, mencapai kemandirian ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat, memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua, mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa, mempersiapkan diri untuk memasuki dunia perkawinan serta memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

## **B.Obesitas**

### **B.1. Pengertian Obesitas**

Menurut Mayer (dalam Utomo 2012) obesitas merupakan keadaan patologis karena penimbunan lemak berlebihan daripada yang diperlukan untuk fungsi tubuh. Obesitas adalah kelebihan lemak dalam tubuh, yang umumnya ditimbun dalam jaringan subkutan (bawah kulit), sekitar organ tubuh dan kadang terjadi perluasan ke dalam jaringan organnya (Misnadierly, 2007).

Obesitas juga didefinisikan sebagai kandungan lemak berlebih pada jaringan adiposa. Secara fisiologis, obesitas didefinisikan sebagai suatu keadaan dengan akumulasi lemak yang tidak normal atau berlebihan di jaringan adiposa sehingga dapat mengganggu kesehatan Sugondo ( dalam Nirwana, 20012 ) Obesitas terjadi jika dalam suatu periode waktu, lebih banyak kilokalori yang masuk melalui makanan daripada yang digunakan untuk menunjang kebutuhan energi tubuh, dengan kelebihan energi tersebut disimpan sebagai trigliserida di jaringan lemak (Sherwood, 2012).

Obesitas dapat didefinisikan berdasarkan IMT (WHO-SEARO, 2011) Indeks Massa tubuh merupakan pengukuran yang membandingkan berat dan tinggi badan seseorang. Formula IMT digunakan diseluruh dunia sebagai alat diagnosa untuk mengetahui berat badan yang *underweight*, normal, *overweight* dan obesitas. Mengukur lemak tubuh secara langsung sangat sulit dan sebagai pengganti dipakai *Body Mass Index* (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT) yaitu perbandingan berat badan (dalam kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). Untuk usia



lebih dari 20 tahun, menurut kriteria *World Health Organization (WHO)* / *International Association for the Study of Obesity (IASO)* / International Obesity Task Force (IOTF) dalam *The Asia-Pacific Perspective : Redefining Obesity and Its Treatment (2000)* seperti dikutip oleh Sugondo (2007) untuk kawasan Asia Pasifik. Berikut dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 2.3. Klasifikasi Berat Badan Lebih dan Obesitas Berdasarkan IMT menurut kriteria Asia Pasifik.**

No	IMT	KLASIFIKASI
1	< 18,5	Kurus (Kurang)
2	18,5 – 22,9	Normal (Ideal)
3	23 – 29,9	Kelebihan (Overweight)
4	30 – 34,9	Kegemukan (Obesitas) Tingkat I
5	35 – 39,9	Kegemukan (Obesitas) Tingkat II
6	> 40	Kegemukan (Obesitas) Tingkat III

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa obesitas adalah suatu kelainan yang ditandai dengan penimbungan jaringan lemak tubuh secara berlebihan.

## **B.2. Faktor – Faktor Penyebab Obesitas**

Menurut Coleman (1984) ( dalam Rahmawati, 2006 ) obesitas dapat disebabkan beberapa faktor, adalah:

a. Faktor Biologis

Sebagian orang memiliki kegemaran mengkonsumsi makanan tinggi kalori tanpa pelepasan yang signifikan, akan lebih mudah memiliki masalah dengan berat badan yang yang berlebih.

b. Faktor Psikososial

Dalam banyak kasus kunci utama dari kebiasaan makan dalam porsi yang banyak dalam keluarga. Beberapa keluarga beranggapan bayi yang gemuk adalah bayi yang sehat, sehingga orang tua mengusahakan agar anak tersebut makan lebih banyak.

c. Faktor Sosio kultural

Perbedaan budaya memiliki perbedaan konsep mengenai kecantikan. Ada yang menganggap kurus adalah simbol cantik atau indah. Sedangkan bagi beberapa budaya tubuh yang gemuk adalah simbol kecantikan, kekayaan dan kekuasaan.

Menurut Nirwana ( 2012 ) ada beberapa faktor yang menyebabkan obesitas :

a. Faktor Genetik

Biasanya anak yang berasal dari keluarga yang juga mengalami *overweight*, dia akan lebih beresiko memiliki berat badan berlebih, terutama pada lingkungan dimana makan tinggi kalori selalu tersedia dan aktivitas fisik tidak terlalu diperhatikan.

b. Faktor Psikologis

Beberapa remaja makan berlebihan untuk melupakan masalah, melawan kebosanan, atau meredam emosi, seperti stres, masalah – masalah inilah yang menyebabkan *overweight* hingga mengakibatkan obesitas.

c. Faktor Keluarga

Jika orang tua selalu membelikan makanan ringan seperti biskuit, snack, dan makanan tinggi kalori lainnya, hal ini juga berkontribusi pada peningkatan berat badan.

d. Faktor Sosial Ekonomi

Anak yang besar di keluarga yang dengan latar belakang ekonomi lebih rendah lebih berpotensi untuk mengalami obesitas. Karena mereka tidak pernah memperhatikan apakah makanan mereka sehat atau tidak, yang terpenting bagi keluarga yang kurang mampu adalah mereka bisa makan.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab obesitas adalah : faktor genetik, faktor sosial ekonomi, faktor keluarga, dan faktor psikologis.

### **B.3. Dampak Obesitas**

Menurut Hurlock (1999) kegemukan secara berlebihan dapat menimbulkan bahaya di tingkat usia manapun. pertama, kegemukan dapat membahayakan kesehatan seperti mengembangkan diabetes, mengalami penyakit tekanan darah dan jantung. Kedua, kegemukan membahayakan penampilan tubuh menarik,

kebanyakan anak yang memiliki tubuh yang terlalu gemuk akan mendapatkan cemooh dari teman – temannya dan disebut gendut.

Nirwana (2012) menjelaskan bahwa jika obesitas dialami pada masa anak-anak yang berlanjut hingga masa dewasa maka dapat menimbulkan penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Obesitas dan kegemukan merupakan faktor resiko utama untuk sejumlah penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker. Obesitas dianggap merupakan masalah hanya di negara berpenghasilan tinggi, tetapi sekarang jumlah penderita obesitas dan kegemukan semakin meningkat di negara berpenghasilan rendah dan menengah khususnya di perkotaan (WHO, 2010).

Obesitas dapat juga mempengaruhi faktor kejiwaan dan psikologis pada anak yakni sering merasa kurang percaya diri. Apalagi kalau anak berada pada masa remaja dan mengalami obesitas biasanya menjadi pasif dan depresi, karena sering tidak dilibatkan pada kegiatan yang dilakukan oleh teman sebayanya (Nirwana, 2013 ). Gangguan kejiwaan ini juga dapat sebagai penyebab terjadinya obesitas, yaitu dengan melampiaskan stres yang dialaminya ke makanan. Tetapi bila obesitas pada masa anak-anak terus berlanjut sampai masa dewasa dapat mengakibatkan antara lain hipertensi (tekanan darah tinggi) pada masa pubertas, penumpukan lemak dalam darah, penyakit jantung koroner; penyempitan pembuluh darah, dan tekanan darah tinggi bertambah parah pada masa dewasa. Selain itu obesitas dapat juga memicu terjadinya penyakit kencing manis.



Dampak obesitas pada anak-anak dan remaja pada kardiovaskuler yaitu terjadinya peningkatan kadar insulin, trigliserida, LDL-kolesterol, tekanan darah sistolik, dan penurunan kadar HDL-kolesterol. Dampak obesitas pada diabetes mellitus tipe-2 jarang ditemukan, tetapi hampir semua anak obesitas dengan diabetes mellitus tipe-2 mempunyai IMT  $> + 3$  SD atau  $> 99$  persentil. (Hidayati, 2010).

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa obesitas dapat berdampak pada kesehatan dan dapat mengakibatkan kematian dikarenakan kemungkinan terjadinya komplikasi yang timbul akibat obesitas.

#### **B.4. Pencegahan Obesitas**

Tujuan pengobatan obesitas pada anak adalah menghambat laju kenaikan berat badan yang pesat dan tidak boleh diet terlalu ketat. Sehingga pengaturan dietnya harus dipertimbangkan bahwa anak masih dalam masa pertumbuhan sesuai tingkat usianya (Soetjiningsih, 1995 dalam Rahmawati 1995). Mengingat penyebab obesitas bersifat multifaktor, maka penatalaksanaan obesitas seharusnya dilaksanakan secara multidisiplin dengan mengikutsertakan keluarga dalam proses terapi obesitas. Prinsip dari tatalaksana obesitas adalah mengurangi asupan energi serta meningkatkan keluaran energi, dengan cara pengaturan diet dan peningkatan aktivitas fisik (Syarif, 2003) sebagai berikut :

##### **a. Pengaturan diet**

Prinsip pengaturan diet pada anak obesitas adalah diet seimbang sesuai dengan *Recommended Dietary Allowance*. Dalam pengaturan diet ini perlu diperhatikan tentang (RDA), hal ini karena anak masih mengalami pertumbuhan

dan perkembangan (Nirwana, 2012). Intervensi diet harus disesuaikan dengan usia anak, derajat obesitas dan ada tidaknya penyakit penyerta. Pada obesitas sedang dan tanpa penyakit penyerta, diberikan diet seimbang rendah kalori dengan pengurangan asupan kalori sebesar 30%. Sedang pada obesitas berat (IMT > 97 persentile) dan yang disertai penyakit penyerta, diberikan diet dengan kalori sangat rendah (very lowcalorie diet) (Kiess et al, 2004) . dalam pengaturan diet ini perlu diperhatikan tentang :

- Menurunkan berat badan dengan tetap mempertahankan pertumbuhan normal
- Diet seimbang dengan komposisi karbohidrat 50-60%, lemak 20-30% dengan lemak jenuh < 10% dan protein 15-20% energi total serta kolesterol < 300 mg per hari (Syarif, 2003).

b. Pengaturan aktivitas fisik

Peningkatan aktivitas fisik mempunyai pengaruh terhadap laju metabolisme. Latihan fisik yang diberikan disesuaikan dengan tingkat perkembangan motorik, kemampuan fisik dan umurnya. Aktivitas fisik untuk anak usia 6-12 tahun lebih tepat yang menggunakan keterampilan otot, seperti bersepeda, berenang, menari dan senam. Dianjurkan untuk melakukan aktivitas fisik selama 20-30 menit per hari (Nirwana, 2012).

c. Peran serta orang tua, anggota keluarga, teman dan guru

Orang tua menyediakan diet yang seimbang, rendah kalori dan sesuai petunjuk ahli gizi. Anggota keluarga, guru dan teman ikut berpartisipasi dalam program diet,

mengubah perilaku makan dan aktifitas yang mendukung program diet (Kiess et al., 2004 dalam Nirwana, 2012)

Dari uraian dan pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa obesitas dapat dicegah dengan cara pengaturan diet, pengaturan aktivitas fisik dan turut berperanya orang tua, guru dan teman dalam pencegahan obesitas.

## **C. Konsep Diri**

### **C.1. Pengertian Konsep Diri**

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dengan pandangan yang terkadang berbeda dari pandangan orang lain. Konsep diri merupakan gagasan tentang menganal diri sendiri cukup dengan pandangan, keyakinan, dan dari penilaian yang seseorang berikan kepada dirinya.

Burns (dalam Saam dan Wahyni, 2013) mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan sikap dan keyakinan tentang diri sendiri baik fisik, karakteristik, tujuan hidup antara lain cita-cita, motivasi, kelemahan, kelebihan, kepandaian dan kegagalan. Sejalan dengan hal tersebut, Hurlock (1999) memberikan pengertian tentang konsep diri sebagai sekumpulan keyakinan dan perasaan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri, merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi.

Shavelson dkk ( dalam Saam dan Wahyni, 2013 ) mengatakan bahwa konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri. Persepsi tersebut

melaui pengalamanan seseorang dan interpretasi terhadap lingkungan serta dipengaruhi secara khusus oleh penilaian dari rang – orang yang berarti bagi seseorang dan atribusi seseorang terhadap tingkah lakunya sendiri.

Konsep diri itu juga merupakan evaluasi diri berkaitan dengan bidang spesifikasi yang dimiliki diri sendiri dalam banyak bidang kehidupan mereka seperti akademis, penampilan fisik, atletik, penerimaan sosila dan sikap dan sikap prilaku serta nilai serta nilai diri secara umum ( Santrock dalam Hapsari, 2016 )

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa konsep diri adalah cara seseorang untuk melihat dirinya secara utuh dengan semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu dalam berhubungan dengan orang lain.

## **C.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep diri**

Mead (dalam Pudjijogyanti, 1988) menyebutkan bahwa konsep diri merupakan produk sosial, yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis.

### **a. Peran Orang Tua**

Ketika masih kecil, orang penting bagi seorang anak adalah orang tua dan saudara-saudaranya yang tinggal serumah. Merekalah yang pertama-tama menanggapi perilaku anak, sehingga secara perlahan-lahan terbentuklah konsep diri anak. Segala sanjungan, senyumana, pujian dan penghargaan akan menyebabkan penilaian positif terhadap diri seseorang. Sedangkan ejekan, cemoohan dan



hardikan akan menyebabkan penilaian yang negatif terhadap dirinya. Dalam hal ini Sullivan (dalam Pudjijogyanti, 1988) menjelaskan bahwa jika seseorang diterima orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan dirinya, maka individu akan bersikap menghormati dan menerima dirinya. Sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan, menyalahkan dan menolak, maka individu tidak akan menyenangi dirinya sendiri.

Cara orang tua memenuhi kebutuhan fisik anak, misalnya kebutuhan makan, minum, pakaian dan tempat tinggal serta kebutuhan psikologis anak seperti rasa aman, kasih sayang, dan penerimaan, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kepribadian anak. Kajian yang dilakukan oleh Coopersmith (1988) tentang peranan kondisi keluarga dibandingkan dengan kondisi sosial yang lain terhadap pembentukan konsep diri, membuktikan bahwa kondisi keluarga yang buruk dapat menyebabkan konsep diri yang negatif pada anak.

#### b. Peranan sosial

Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi seseorang dengan orang sekitarnya. Apa yang dipersepsi seseorang tentang dirinya, tidak terlepas dari struktur, peran dan status sosial yang disandang orang tersebut. Struktur, peran dan status sosial merupakan gejala yang dihasilkan dari adanya interaksi antar individu yang satu dengan individu yang lain, antar individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok

Adanya struktur, peran dan status sosial yang menyertai seluruh perilaku individu dipengaruhi oleh faktor sosial. Adanya faktor sosial terhadap

perkembangan konsep diri individu telah dibuktikan oleh Rosenberg (dalam Pudjijogyanti, 1988). Dijelaskan bahwa perkembangan konsep diri tidak terlepas dari pengaruh status sosial, agama dan ras. Dijelaskan bahwa individu yang berstatus sosial yang tinggi akan mempunyai konsep diri yang lebih positif dibandingkan individu yang berstatus sosial rendah.

### c. Belajar

Konsep diri merupakan produk belajar. Proses belajar ini terjadi setiap hari dan umumnya tidak disadari oleh individu. Belajar disini bisa diartikan sebagai perubahan psikologis yang relatif permanen yang terjadi sebagai konsekuensi dari pengalaman (Hillgard & Bower dalam Retnaningsih & Ritandiyono, 1996). Seorang anak yang pendek, melalui pengalamannya dipanggil “udang” oleh teman-temannya, akan tahu bahwa pendek bukanlah sifat yang dihargai (paling tidak bagi anak laki-laki) dan oleh karena itu meragukan dirinya.

Menurut Rapport ( dalam Saam dan Wahyuni, 2013) faktor – faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah perubahan fisik, hubungan dengan keluarga, hubungan lawan atau sesama jenis, perkembangan fisik dan identitas personal. Hurlock ( dalam Saam dan Wahyuni, 2013 ) menyebutkan lebih rinci faktor – faktor pembentuk konsep diri antara lain adalah jasmana, cacat jasmani, kondisi fisik, produksi kelenjar tubuh, pakaian, nama dan panggilan, kecerdasan, tingkat aspirasi, emosi, pola kebudayaan, sekolah, status sosial dan keluarga.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri adalah peran orang tua, peran sosila, dan proses belajar.

### **C.3. Ciri-ciri Konsep Diri**

Konsep diri adalah pandangan dari diri setiap individu tentang dirinya sendiri.

Hal ini menurut Calhoun (1990) memiliki tiga ciri, yaitu:

- a. Pengetahuan individu tentang dirinya sendiri, tersebut menempatkan setiap individu ke dalam kelompok sosial ataupun kategori-kategori sosial tertentu. Dalam setiap benak individu, terdapat satu daftar julukan yang menggambarkan dirinya. Misalnya berapa usianya, kebangsaan, suku, pekerjaan, keadaan fisik, dan lain sebagainya.
- b. Pengharapan individu tentang dirinya sendiri, hal ini merupakan tujuan yang membangkitkan kekuatan serta mendorong setiap individu menuju masa depan dan memandu kegiatan individu dalam perjalanan hidupnya.
- c. Penilaian individu tentang dirinya sendiri, setiap individu adalah berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya setiap hari.

Pendapat senada mengenai ciri dari konsep diri dikemukakan Fitts (1971), bahwa diri merupakan suatu objek sekaligus juga suatu proses, yang melakukan fungsi persepsi, pengamatan serta penilain. Fitts membaginya ke dalam dua bagian yaitu internal meliputi; (1) diri sebagai objek/identitas diri, (2) diri sebagai pelaku, dan (3) diri sebagai pengamat dan penilai. Serta eksternal yang meliputi; (1) Diri fisik, (2) Diri moral, (3)Diri personal, (4) Diri keluarga, dan (5) diri sosial.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila seseorang memiliki konsep diri yang negatif, maka akan terbentuk penghargaan yang rendah terhadap dirinya, tidak mengetahui siapa dirinya dan tidak dapat menjadi penilai yang baik untuk dirinya sendiri.

#### **C.4. Aspek-aspek Konsep Diri**

Berzonsky (1981) mengemukakan bahwa aspek-aspek konsep diri meliputi:

- a. Aspek fisik (*physical self*) yaitu penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimiliki individu seperti tubuh, pakaian, benda miliknya.
- b. Aspek sosial (*social self*) meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu.
- c. Aspek moral (*moral self*) meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan individu.
- d. Aspek psikis (*psychological self*) meliputi pikiran individu terhadap dirinya.

Sementara itu Fitts (1970) mengemukakan aspek-aspek konsep diri yaitu:

- a. Aspek pertahanan diri, hal ini dapat terjadi, dikarenakan individu tidak ingin mengakui hal-hal yang tidak baik dalam dirinya.
- b. Aspek penghargaan diri, semakin baik label yang ada pada dirinya, maka akan semakin baik pula penghargaan yang diberikannya pada diri sendiri.
- c. Aspek integrasi diri, semakin terintegrasi bagian-bagian diri dari seseorang individu, maka akan semakin baik pula ia akan menjalankan fungsinya.



- d. Aspek kepercayaan diri, dengan kepercayaan diri yang baik, maka seorang individu akan semakin percaya diri di dalam menghadapi lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri mencakup diri fisik, diri psikis, diri sosial, dan diri keluarga.

#### **D. Gambaran Konsep Diri Remaja Putri yang Mengalami Obesitas**

Perkembangan seorang individu dimulai pada masa remaja. Bagi sebagian orang, masa remaja merupakan masa yang penting dalam hidupnya. Pada masa ini individu tidak lagi termasuk anak-anak, namun tidak pula termasuk dewasa. Seperti yang dikatakan Erikson (dalam Hjelle & Ziegler, 1992) masa remaja adalah masa pencarian identitas dimana seorang remaja harus membentuk citra diri yang positif bagi dirinya dan dapat diterima oleh orang lain.

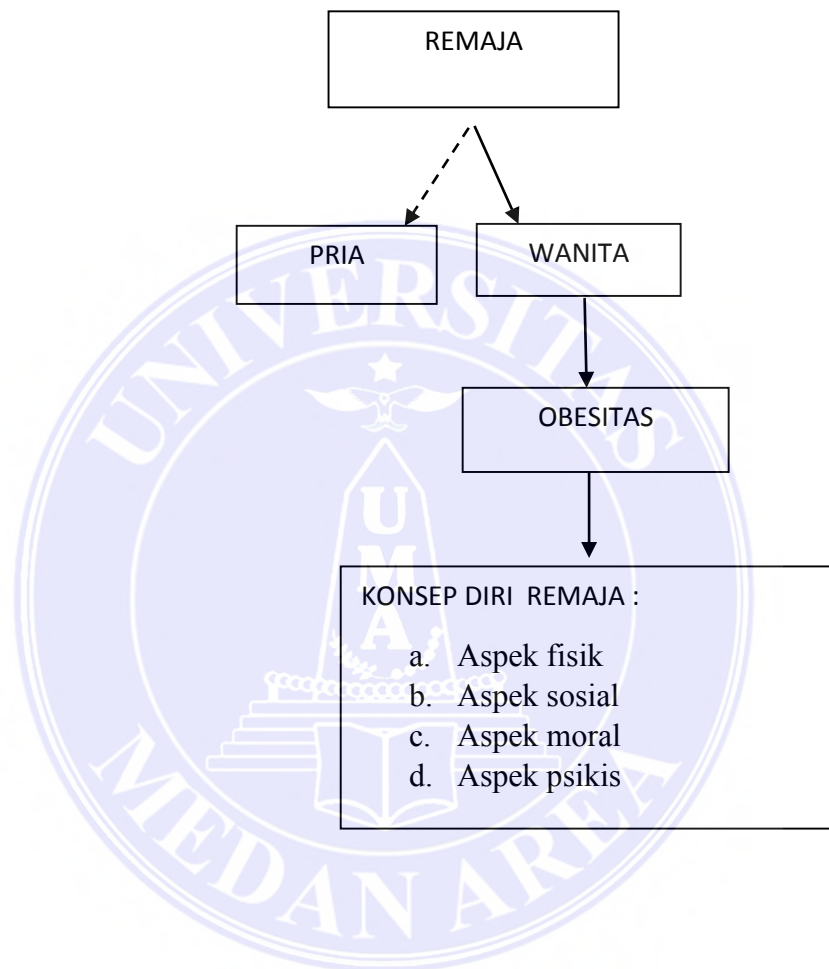
Tugas-tugas perkembangan pada remaja bermacam-macam, salah satu aspek yang cukup menonjol adalah perkembangan fisik yang akan terus berlanjut hingga mencapai kematangan. Penerimaan dan penolakan terhadap perkembangan fisik sangat dipengaruhi oleh bagaimana remaja tersebut memahami dirinya. Pada remaja putri khususnya, perubahan fisik akan lebih terlihat sehingga diperlukan pemahaman yang sehat terhadap dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan Brook (dalam Ritandiyono & Retnaningsih, 1996) mengatakan bahwa konsep diri merupakan persepsi mengenai dirinya sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam interaksi dengan orang lain. Bagi remaja penilaian kelompok merupakan faktor penting

dalam kehidupannya. Respon tersebut akan menjadi dasar bagi seorang remaja dalam memberikan gambaran tentang dirinya.

Obesitas merupakan suatu hal yang banyak terjadi pada remaja putri, karena sangat mudahnya mereka mendapatkan menu makanan yang memiliki kadar karbohidrat dan lemak yang tinggi. Menurut Kaplan dkk (1993) obesitas atau kegemukan adalah kondisi dimana seseorang memiliki lemak tubuh dalam jumlah yang berlebih. Banyaknya asupan makanan yang memiliki kadar karbohidrat dan lemak yang memiliki kadar yang dibutuhkan oleh tubuh maka dapat menyebabkan kondisi obesitas. Obesitas itu sendiri memiliki efek terhadap diri seorang remaja putri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Remaja putri yang mengalami obesitas memiliki pandangan berbeda-beda terhadap dirinya. Kehidupan sosial dan interaksi dengan orang lain akan mempengaruhi bagaimana seorang remaja putri mengalami obesitas memahami dan mempersepsikan dirinya. Konsep diri pada remaja putri yang mengalami obesitas akan mempengaruhi bagaimana ia memandang dan menerima kondisi fisiknya. Pada remaja putri yang memiliki konsep diri negatif akan mengalami kecemasan dan perasaan tidak nyaman akan penampilan fisiknya, namun jika remaja putri tersebut memiliki konsep diri yang positif maka penerimaan terhadap dirinya pun dapat secara apa adanya tanpa harus merasa cemas dan bersalah terhadap keadaan fisiknya.

## E. Paradigma Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu pendekatan induktif untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan yang memerlukan keterlibatan peneliti dalam mengidentifikasi pengertian atau relevansi fenomena tertentu terhadap individu (Sedarmayanti & Syarifudin, 2002). Disamping itu karena peneliti akan mencoba menggali atau mengeksplorasi, menggambarkan atau mengembangkan pengetahuan bagaimana kenyataan dialami. Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan (Moleong, 2000).

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Riset fenomenologis didasarkan pada falsafah fenomenologis, peneliti fenomenologis merumuskan suatu pertanyaan “persepsi” partisipan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta partisipan untuk mengungkapkan persepsi mereka tentang fenomena. Pada penelitian ini peneliti ingin menggali konsep diri remaja yang mengalami obesitas.



## **B. Unit Analisis**

### **a. Obesitas**

Obesitas terjadi jika dalam suatu periode waktu, lebih banyak kilokalori yang masuk melalui makanan daripada yang digunakan untuk menunjang kebutuhan energi tubuh, dengan kelebihan energi tersebut disimpan sebagai trigliserida di jaringan lemak (Sherwood, 2012).

### **b. Remaja**

Remaja berasal dari kata latin adolenscence yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolenscence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992).

### **c. Konsep Diri**

Hurlock (1999) memberikan pengertian tentang konsep diri sebagai sekumpulan keyakinan dan perasaan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri, merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi.

## **C. Subjek Penelitian**

### **a. Karakteristik Responden**

Pemilihan responden penelitian didasarkan pada ciri-ciri tertentu. Dalam penelitian ini adapun ciri-ciri responden tersebut adalah remaja yang mengalami obesitas yang berusia 16 – 21 tahun.

Alasan peneliti untuk mengikutsertakan responden dengan ciri diatas adalah ingin melihat bagaimana gambaran Konsep diri remaja wanita yang mengalami Obesitas.

#### **b. Jumlah Responden Penelitian**

Menurut Patton (dalam Poerwandari, 2007), desain kualitatif memiliki sifat yang luwes, oleh sebab itu tidak ada aturan yang pasti dalam jumlah sampel yang harus diambil untuk penelitian kualitatif. Jumlah sampel sangat bergantung pada apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Jumlah responden penelitian ini adalah tiga orang remaja, Alasan utama pengambilan jumlah responden adalah adanya keterbatasan dari peneliti sendiri baik itu waktu, biaya, maupun kemampuan peneliti sendiri.

#### **c. Prosedur Pengambilan Responden Penelitian**

Pemilihan sampel pada penelitian berikut menggunakan teknik pemilihan subjek bertujuan (*purposive sampling*) dimana pemilihan dilakukan dengan sengaja dan bertujuan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Sampel dipilih dengan kriteria tertentu, berdasarkan kebutuhan penelitian. Karakteristik subjek adalah seorang remaja putri yang berusia 16 - 21 tahun dan remaja tersebut mengalami obesitas.

#### **d. Karakteristik Informan**

Informan dalam penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai responden penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini

ada dalam penelitian yang responden penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (pranata) sosial. Di antara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (key informan)—seorang ataupun beberapa orang, yaitu orang atau orang-orang yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

Alasan peneliti untuk mengikutsertakan Informant dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden. Sehingga informasi yang didapat akan lebih akurat untuk dianalisa dan memudahkan dalam menarik kesimpulan hasil dari penelitian ini.

#### **e. Jumlah Informan Penelitian**

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah satu orang untuk setiap satu responden, sehingga total jumlah informan dalam penelitian ini adalah tiga orang informant. Alasan utama pengambilan jumlah informan adalah adanya keterbatasan dari peneliti sendiri baik itu waktu, biaya, maupun kemampuan peneliti sendiri.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.

### **a. Observasi Terstruktur**

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu yang tampak dan diperlihatkan ataupun yang ditampilkan oleh seseorang. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang proses kemandirian yang sedang diteliti. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang kemandirian remaja, Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.

### **b. Wawancara Terstruktur Dan Mendalam**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan terbuka dengan jenis pendekatan pedoman wawancara yang terstruktur. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam mengenai kecemasan remaja yang mengalami dismenorhe dengan menggunakan daftar pertanyaan yang dijadikan panduan selama proses wawancara berlangsung.

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Coping stress yang dilakukan pada anak jalanan dikota medan. Pedoman wawancara bertujuan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan juga sebagai alat bantu untuk mengkategorisasikan jawaban sehingga memudahkan pada tahap analisa data nantinya.

2. Perekam (*recorder*)

Alat perekam digunakan untuk memudahkan peneliti untuk mengulang kembali hasil wawancara yang telah dilakukan. Penggunaan alat perekam ini dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari responden. Selain itu alat perekam dapat merekam nuansa bunyi dan aspek-aspek wawancara seperti tangis, tertawa, marah dan sebagainya.

### **E. Teknik pengorganisasian Analisis Data**

Dalam tahap ini, bahan-bahan yang telah diperoleh dikumpulkan selanjutnya diinventarisasi secara sistematis kemudian dianalisis materi muatannya dengan menggunakan pendekatan empiris. Titik berat analisis dilaksanakan secara deskriptif-kualitatif dari keseluruhan bahan dan data yang menjadi pusat perhatian penelitian yang dilakukan. Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 1989),



berpendapat bahwa: “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah usaha untuk menemukan jawaban atau pertanyaan perihal rumusan – rumusan dan pelajaran – pelajaran atau hal – hal yang tersusun dan diperoleh dalam proyek penelitian (Moleong, 1990).

Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan analisis deskriptif kualitatif yang hanya menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada berupa keadaan, proses kejadian atau peristiwa dan dinyatakan kedalam bentuk perkataan.

Langkah – langkah dalam analisis data kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara mendalam ( *indepth interview* ). dalam penelitian ini data yang akan diambil adalah data – data yang berkaitan dengan pengelolaan konflik yang terjadi dalam proses kemandirian berlangsung.
- b. Reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan pemusatan pada data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data – data yang direduksi adalah data – data dari hasil wawancara mendalam yang didapat dari lapangan. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, selanjutnya diambil data yang memiliki relevansi dengan penelitian dan

disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Data yang diambil adalah data yang berhubungan dengan pengelolaan konflik yang terjadi dalam proses kemandirian.

- c. Penyajian data merupakan upaya penyusunan, pengumpulan informasi ke dalam suatu metric atau konfigurasi sehingga mudah untuk dipahami. Penyusunan semacam ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sederhana dan mudah untuk dipahami adalah cara utama untuk menganalisa data deskriptif yang valid. Penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengenai gambaran pengelolaan konflik yang terjadi didalam proses kemandirian.
- d. Menarik kesimpulan. Berdasarkan pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari data – data yang terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya, kemudian menyusun pola – pola hubungan tertentu kedalam satu satuan informasi yang mudah dipahami dan di tafsirkan sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan yang akan ditulis peneliti adalah mengenai pengelolaan konflik yang terjadi dalam proses kemandirian.

Dalam tahap ini, bahan-bahan yang telah diperoleh dikumpulkan selanjutnya diinventarisasi secara sistimatis kemudian dianalisis materi muatannya dengan menggunakan pendekatan empiris. Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 1989), berpendapat bahwa: “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut.

#### **F. Teknik Pemanjapan Kredibilitas Hasil Penelitian**

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, yakni: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan referensi.

Peningkatan kredibilitas dilakukan dengan cara:

- a. Memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian.
- b. Membuat pedoman wawancara berdasarkan aspek-aspek penerimaan, selain itu peneliti juga menjaga standarisasi pedoman

wawancara dengan melakukan *professional judgement* beberapa ahli.

- c. Menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.
- d. Mencatat bebas hal-hal yang penting serinci mungkin, mencakup catatan pengamatan objektif terhadap setting, responden ataupun hal yang terkait dalam penelitian.
- e. Mendokumentasikan secara lengkap dan rapi data yang terkumpul, proses pengumpulan data, maupun strategi analisisnya.
- f. Menyertakan partner atau orang yang dapat berperan sebagai pengkritik yang memberikan saran dan pembela yang akan memberikan pertanyaan kritis terhadap analisis yang akan dilakukan peneliti.
- g. Melakukan pengecekan kembali data, dengan usaha menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda.
- i. Melakukan analisis data dan penelitian berdasarkan validitas argumentative yang dapat dibuktikan dengan melihat kembali data mentah.

## Daftar Pustaka

- Ajeng Furida Citra, Retnaningsih, 2009. Judul : Konsep diri remaja awal putri yang mengalami obesitas. Available : <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/journals/7/articles/272/public/272-809-1-PB.pdf>. Jurnal Psikologi Volume 2, No. 2, Juni 2009. Akses tanggal : 26 November 2016, 20:35.
- Coleman, James&Cressay, Donald (1984) Social Problems (2nd Ed). New York Harpes&Row Publishers.
- Cash & Pruzinsky. 2002. *Body image: A handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. New York: Guilford Press.
- Erikson – Hapsari Indri Iriani, 2016. Psikologi Perkembangan anak dan remaja. Jakarta : Indeks
- Galih Tri Utomo, (2012). *Gambara Obesitas pada Remaja*. Available : [Galih.blog.unair.ac.id/.../artikel-perempuan-puber-utk-paai-2012.pdf](http://Galih.blog.unair.ac.id/.../artikel-perempuan-puber-utk-paai-2012.pdf). taggal akses : 26 November 2016, 21:10.
- Hidayati, dkk, 2006. Obesitas pada Anak. [www.pediatric.com](http://www.pediatric.com) [Diakses pada 05 Juni 2011].
- Hapsari Iriani Indra, M.psi. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Indeks.
- Hurlock, E. B. 1992. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. 2003. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Penerbit: Erlangga.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi wanita, Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 1990. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Monks. F.J – Knoers A.M.P/Harditono, Rahayu, Siti. 2006. *Psikologi Perkembangan (revisi III)*. Penerbit : Gajah Mada University Press
- Mu'tadin, Z. (2002). Remaja dan rokok, available : [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Akses tanggal : 26 November
- Manuaba, I.B.G 2004. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC
- Nirwana Ade Benih. 2012. *Obesitas dan Pencegahannya*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Papalia D.W, Old S.W dan Feldman R.P, 2008. *Human Development ( Psikologi Perkembangan )*. Jakarta : Kencana
- Piaget – Hapsari Indri Iriana, 2016. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaj. Jakarta : Indeks
- Prof. Dr. Saam Zulfan, M.S & Wahyuni Sri, M.KEP. Sp. Kep.J. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Proverowati Atikha, SKM, MPH. 2010. *Obesitas dan Gangguan Makan Pada Remaja*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pudjijogyanti, C.R. 1988. Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Admajaya
- Poerwandari, E.K. (2007). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. Jakarta : LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Rahmawati, A. (2006). *Harga Diri pada Remaja Obesitas*. Available : <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1918/1/06009832.pdf>. Akses tanggal : 26 November 2016, 20:30.
- Rumini dan Siti Sundari, (2004), Perkembangan Anak dan Remaja, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : EGC. 1995
- Soegondo, S, dkk, 2009. Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu. Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Sugondo, S., 2007. Obesitas. Dalam Sudoyo, AW., B. Setiyohadi, I. Alwi, M. Simadibrata. K., dan S. Setiati [editor]. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV. Jakarta : FKUI.

- Sorga Perucha Iful Prameswari, Siti Aisah, Mifbakhuddin, 2013. Jurnal Keperawatan Komunitas . Judul: *Hubungan obesitas dengan citra diri dan harga diri pada remaja putri di kelurahan Jomblang kecamatan Candisari Semarang*. Available: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98553&val=5089>. Volume 1, No. 1, Mei 2013. Akses tanggal : 26 November 2016, 20:23.
- Sherwood, Lauralee. 2012. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Edisi 6. Jakarta. EGC
- Syarif, D. R., 2003. Childhood Obesity : Evaluation and Management. Dalam: Adi S., et al (Editor). Naskah Lengkap National Obesity Symposium II. Surabaya
- Sarwono, S.W. (2000) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja
- Grafindo. WHO/WPR/IASO/IOTF The Asia-Pacific Perspective: Redefining Obesity and its Treatment 2011 (Inoue et al., 2000).
- Wade, C., & Carol. T., (2007). *Psikologi*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central shield with a star at the top, a book at the bottom, and a banner with the letters 'U' and 'A'. The shield is flanked by two figures. The entire emblem is surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA'.

**LAMPIRAN PEDOMAN  
WAWANCARA DAN OBSERVASI**

## **PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

a. Pengukuran BMI subjek

b. Kesan umum :

a. Kondisi fisik : keadan kesehatan subjek pada saat wawancara

b. Ciri fisik : tinggi badan, model rambut dan warna rambut.

c. Penampilan : warna baju, sepatu, tas, kerapian dan kebersihan

c. Konsep diri :

a. Aspek fisik : Penampilan subjek, pakaian.

b. Aspek sosial : interaksi sosial subjek dengan lingkungannya dan pewawancara.

c. Apek Moral : perinsi – perinsip dan nilai – nilai yang memiliki arti buat diri subjek.

d. Aspek psikis : Pikiran subjek tentang dirinya.

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Identitas subjek

- a. Siapa nama anda?
- b. Berapa usia anda?
- c. Dimana anda tinggal? Dengan orangtua / tidak?

2. Aktivitas dan latar belakang kehidupan subjek

- a. Apa saja aktivitas anda sehari-hari?
- b. Bagaimana hubungan anda dengan orangtua dan keluarga?
- c. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman sebaya anda?
- d. Bisakah anda ceritakan kegiatan apa yang anda lakukan disekolah / dikampus?
- e. Apa anda merasa nyaman dan percaya diri saat bersosialisasi atau berada di lingkungan masyarakat?
- f. Bisakah anda ceritakan bagaimana hubungan anda dengan saudara anda dirumah ?
- g. Coba anda jelaskan, polah asuh seperti apa yang diterapkan oleh orang tua anda ?
- h. Bisakah anda ceritakan pengalaman anda pada saat masa sekolah ?
- i. Bisakah anda ceritakan pengalaman apa yang paling berkesan ketika anda masih kecil ?

3. Gambaran remaja putri yang ideal

- a. Bagaimana gambaran fisik remaja putri yang ideal dan menarik menurut anda?
- b. Bisakah ceritakan pendapat anda mengenai diri anda ?
- c. Coba anda jelaskan apakah menurut anda, anda sudah termasuk kriteria ideal secara fisik atau postur tubuh?



d. Bagaimana pendapat anda mengenai faktor fisik dan penampilan adalah hal yang sangat penting bagi remaja putri? Bagi anda sendiri?

e. Apa yang anda pikirkan dan rasakan saat melihat banyak remaja putri lain yang memiliki tubuh proporsional atau ideal?

#### 4. Obesitas yang dialami subjek

a. Sejak kapan anda mengalami obesitas?

b. Bisa anda ceritakan apakah orangtua anda ada yang mengalami obesitas juga?

c. Pernahkah anda mengalami perlakuan atau menerima perkataan yang tidak menyenangkan berkaitan dengan postur tubuh anda?

d. Bagaimana perasaan anda saat itu?

e. Coba anda ceritakan apakah anda pernah mengonsumsi obat-obat diet atau produk-produk yang bertujuan untuk melangsingkan tubuh dan obat – obatan seperti apa yang anda konsumsi?

f. Bisakah anda ceritakan apa yang menjadi pertimbangan atau pemikiran anda sampai anda mengonsumsi obat-obat tersebut?

g. Usaha apa saja yang pernah anda lakukan untuk memperoleh tubuh ideal? Apakah berhasil?

h. Apa anda merasa cemas dengan kondisi obesitas anda? Dalam hal apa?

i. bisa anda jelaskan apakah anda mengalami kecemasan dalam kesehatan dan kecemasan seperti apa yang anda rasakan ?

j. Anda merasa percaya diri atau minder dengan postur tubuh anda saat ini?

#### 4. Konsep Diri

##### 1. Aspek Fisik

a. Bagian tubuh manakah yang anda rasa perlu anda ubah ? dan mengapa ?

- c. Bagaimana menurut anda tentang penampilan anda?
- d. Coba anda jelaskan bagian tubuh mana yang paling anda sukai dan tidak sukai ?
- e. Bisa anda ceritakan bagaimana penilaian anda terhadap kondisi fisik/diri anda sekarang ?

## 2. Aspek sosial

- a. Bagaimana pendapat orang lain mengenai diri anda ?
- b. Bagaimana anda menanggapi pendapat orang lain mengenai diri anda ?
- c. Bisa anda ceritakan bagaimana penerimaan teman – teman terhadap diri anda ?
- d. Jelaskan bagaimana anda menilai diri anda dibandingkan teman – teman anda ?
- e. Bagaimana sikap keluarga terhadap diri anda ?
- f. Bisa anda ceritakan, apakah teman – teman anda pernah memberikan perilaku yang kurang baik kepada anda karna bentuk tubuh anda berbeda?
- g. Bisa anda ceritakan bagaimana peranan anda dalam keluarga dan lingkungan sosial anda ?

## 3. Aspek Moral

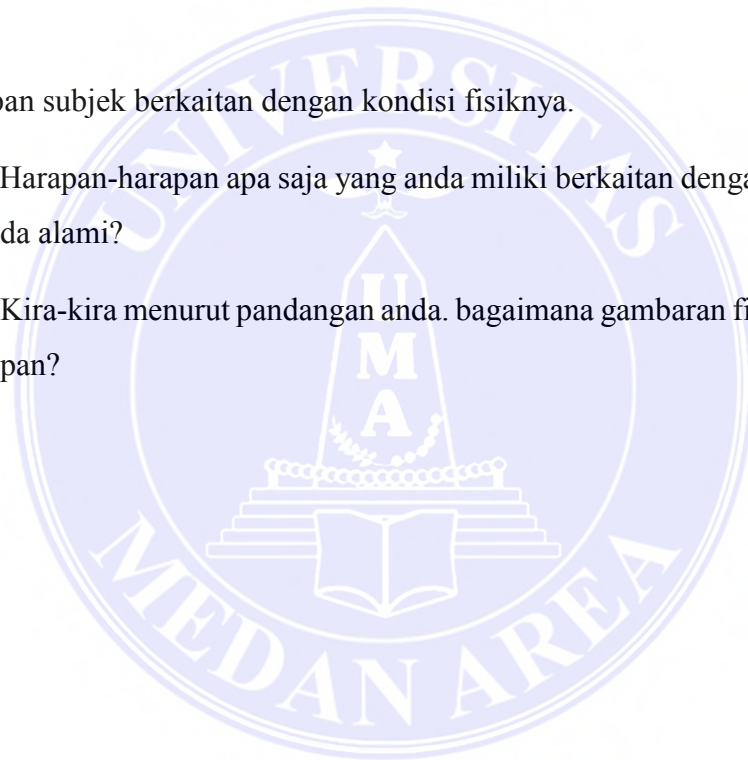
- a. Menurut anda, apa yang di maksud dengan seseorang memiliki moral yang baik ?
- b. Menurut anda bagaimanakah penampilan seorang wanita yang seharusnya?
- c. Coba anda jelaskan nilai – nilai budaya seperti apa yang harus anda miliki sebagai seorang wanita ?

## 4. Aspek psikis

- a. Bagaimana pendapat anda mengenai diri anda ?
- b. Bagaimana anda memandang sifat – sifat yang ada pada diri anda?
- c. Bagaimana penilaian anda terhadap kepribadian anda ?
- d. Bisa anda ceritakan apa yang anda pikirkan atau rasakan saat melihat diri anda di depan cermin?
- e. Coba anda ceritakan, sejauh mana anda mengenal diri anda sendiri ?

4. Harapan subjek berkaitan dengan kondisi fisiknya.

- a. Harapan-harapan apa saja yang anda miliki berkaitan dengan obesitas yang anda alami?
- b. Kira-kira menurut pandangan anda, bagaimana gambaran fisik anda dimasa depan?



## **Pedoman Wawancara Informant**

### 1. Identitas Informant

- a. Nama :
- b. Tempat/ tgl lahir :
- c. Usia :
- d. Alamat :

### 2. Aktivitas dan latar belakang kehidupan informan

- a. Apa saja aktivitas anda sehari-hari?
- b. seberapa dekat informan dengan responden ?
- 4.. Aktivitas dan latarbelakang responden yang di ketahui oleh informan
  - a. Apa sajakah kegiatan responden yang di ketahui oleh informan ?
  - b. Bagaimana hubungang responden dengan teman-teman sebaya anda?
  - c. Bisakah anda ceritakan kegiatan apa yang anda lakukan disekolah / dikampus?
  - d. Bisakah anda ceritakan bagaiman hubungan responden dengan saudaranya dirumah ?
  - e. Coba anda jelaskan, polah asuh seperti apa yang diterapkan oleh orang tua responden ?

### 4. Gambaran remaja putri yang ideal

- a. Bagaimana gambaran fisik remaja putri yang ideal dan menarik menurut responden ?
- b. Bisakah ceritakan pendapat anda mengenai diri responden ?
- c. Apa yang anda mengetahui apa yang dipikirkan dan rasakan responden saat melihat banyak remaja putri lain yang memiliki tubuh proporsional atau ideal?

5. Obesitas yang dialami subjek

- a. Sejak kapan responden mengalami obesitas?
- b. Bisa anda ceritakan apakah orangtua responden ada yang mengalami obesitas juga?
- c. Pernahkah responden mengalami perlakuan atau menerima perkataan yang tidak menyenangkan berkaitan dengan postur tubuhnya?
- d. menurut anda, obat – obatan seperti apa yang pernah di konsumsi responden untuk menurunkan berat badanya ?
- e. Usaha apa saja yang pernah di lakukan responden untuk memperoleh tubuh ideal? Apakah berhasil?
- f. Menurut informana, apakah responden merasa percaya diri atau minder dengan postur tubuhnya saat ini?

6. Konsep Diri

1. Aspek Fisik

- a. apakah informan mengetahui keinginan responden untuk merubah bentuk tubhnya ?
- c. Bagaimana menurut anda tentang penampilan responden?
- d. Apakah anda mengetahui bagian tubuh mana yang paling di sukai dan tidak sukai oleh responden?
- e.. Bisa anda ceritakan bagaimana penilaian anda dan orang lain terhadap kondisi fisik/diri responden sekarang ?

2. Aspek sosial

- a. Bagaimana pendapat orang lain mengenai diri responden yang anda ketahui ?
- b. Menurut informan, bagaimana responden menanggapi pendapat orang lain mengenai diri anda ?



- c. Bisa anda ceritakan bagaimana penerimaan teman – teman responden terhadap dirinya?
- d. Bagaimana sikap keluarga responden terhadap dirinya ?
- e. Bisa anda ceritakan, apakah teman – teman responden pernah memberikan perilaku yang kurang baik kepada responden karna bentuk tubuhnya berbeda?
- f. Bisa anda ceritakan bagaimana peranan responden dalam keluarga dan lingkungan sosialnya?

### 3. Aspek Moral

- a. Menurut anda bagaimanakah penampilan responden seharusnya?
- b. Menurut anda bagaimana penilaian orang lain terhadap moral dan perilaku responden ?
- c. Coba anda ceritakan nilai – nilai kebaikan apa saja yang ada pada diri responden?

### 4. Aspek psikis

- a. Bagaimana pendapat anda mengenai responden ?
- b. Bagaimana menurut anda memandang sifat – sifat yang ada pada diri responden?
- c. Bagaimana penilaian anda terhadap kepribadian responden ?

### 7. Harapan subjek berkaitan dengan kondisi fisiknya.

- a. Menurut informan Harapan-harapan apa saja yang di miliki responden berkaitan dengan obesitas yang anda alami?

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central shield with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'U' and 'M' in the middle. The shield is flanked by two figures. The entire emblem is surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA'.

**LAMPIRAN WAWANCARA DAN  
KODING**

## KODING 1

File : 1  
Wawancara ke : 1  
Hari / Tanggal : selasa, 4 april 2017  
Waktu : 11:05 – 14:42  
Tempat : kampus 1 Kantin Universitas Medan Area  
Yang diwawancarai : F.N  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : 1

Iter	Selamat siang dek...	R1.W1.001
Itee	Siang selamat siang kak.	R1.W1.002
Iter	Apa kabar nih ?	R1.W1.003
Itee	Baik kok kak. ( tertawa )	R1.W1.004
Iter	Sebelumnya adik sudah tahu belum tujuan kakak kesini ?	R1.W1.005
Itee	Untuk wawancarakan kak ?	R1.W1.006
Iter	Iya, ok. Kakak jelaskan sekali lagi ya dek.	R1.W1.007
Itee	Iya kak.	R1.W1.008
Iter	Kakak kesini ingin melakukan wawancara terkait penelitian tugas akhir kakak dan adik sebagai respondennya.	R1.W1.009
Itee	Judul skripsi kakak apa kak ?	R1.W1.010
Iter	Konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas dek. Adik bersedia untuk menjadi responden kakak ?	R1.W1.011
Itee	Oh, bersedia kok kak.	R1.W1.012

Iter	Kalau gitu kita mulai ya dek. Sebelumnya kati kenalan dulu ya, nama kakak tiffany.	R1.W1.013
Itee	Aku f***h kak ( tersenyum ).	R1.W1.014
Iter	Usianya berapa sekarang dek ?	R1.W1.015
Itee	19 tahun kak.	R1.W1.016
Iter	Adek tinggal dimana ?.	R1.W1.017
Itee	Di jalan durung kak, dekat sininya kak.	R1.W1.018
Iter	Dimana itu dek ?	R1.W1.019
Itee	Depan yang dekat jualan baju – baju itu kak	R1.W1.020
Iter	Oh disitu.	R1.W1.021
Itee	Iya kak.	R1.W1.022
Iter	Adek tinggal dengan orang tua atau enggak dek ?	R1.W1.023
Itee	Tinggal dengan orang tua kak.	R1.W1.024
Iter	Adek kuliah semester berapa sekarang ?	R1.W1.025
Itee	Semester 4 kak.	R1.W1.026
Iter	Kegiatan adek sehari – hari apa saja nih ?	R1.W1.027
Itee	Kuliah aja kak. ( tertawa )	R1.W1.028
Iter	Kuliah aja ?.	R1.W1.029
Itee	Iya kak, paling kalau gak ya main – main lah kerumah teman buat ngerjai tugas – tugas kuliah kak.	R1.W1.030
Iter	Pulang kuliah biasanya adik jam berapa ?	R1.W1.031
Itee	Hmm, jam berapa ya kak terkantung sih kak. Tapi biasanya jam- jam tiga gitulah kak.	R1.W1.032
Iter	adik berapa bersaudara ?	R1.W1.033
Itee	Tiga kak. Aku yang paling kecil.	R1.W1.034
Iter	Adek punya kakak atau abang ?	R1.W1.035
Itee	Dua – duanya kakak kak, aku gak punya abang.	R1.W1.036
Iter	Udah pada tamat kuliah ?	R1.W1.037
Itee	Yang satu udah kak, yang satu lagi sama kayak kakak lah. Lagi ngurus skripsi juga dia kak.	R1.W1.038

Iter	Kuliah dimana kakaknya dek ?	R1.W1.039
Itee	Unimed kak, jurusan ekonomi.	R1.W1.040
Iter	Kakaknya adek yang satu lagi undah nikah ?	R1.W1.041
Itee	Belum kak, dia kerja sekarang.	R1.W1.042
Iter	Kerja dimana dek ?	R1.W1.043
Itee	Dia kerja di oppo kak.	R1.W1.044
Iter	Oppo ?	R1.W1.045
Itee	Iya kak, hp itu kak.	R1.W1.046
Iter	Di daerah mana dek ?	R1.W1.047
Itee	Di plaza melenium kak.	R1.W1.048
Iter	Adek deket dengan kakak – kakaknya adek ?	R1.W1.049
Itee	Dekatnya sama yang nomer dua aja kak. Yang nomer satu dekat sih tapi ya gitu kak.	R1.W1.050
Iter	Gitu gimana ?	R1.W1.051
Itee	Gak terlalu dekat lagi kak.	R1.W1.052
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W1.053
Itee	Ya kak, semenjak dia kerja itu lagian dia gak enak suka ceramah – ceramah dia.	R1.W1.054
Iter	Ceramah – ceramah gimana ?	R1.W1.055
Itee	Ya gitu lah kak. Kuliah yang benar ra, jangan main aja. Atau yang lain lah kak.	R1.W1.056
Iter	Yang lainnya gimana tu ?	R1.W1.057
Itee	Ya jangan bandel – bandel ra terus ya memang dia yang suka nasehati – nasehati gitu kak.	R1.W1.058
Iter	Oh itu jadi yng buat kamu kurang dekat ?	R1.W1.059
Itee	Iya kak, kalau kakak ku yang nomer dua dia gak cerewet kak. Lebih enak lah kak kalau aku ajakin ngobrol.	R1.W1.060
Iter	Kalau ayah sama ibu kerja gak dek ?	R1.W1.061



Itee	Ibu enggak kak. Dia ibu rumah tangga gitu. Kalau ayah iya.	R1.W1.062
Iter	Kerja apa dek ?	R1.W1.063
Itee	Ayah ku wiraswasta kak.	R1.W1.064
Iter	Adek sama ayah sama ibu dekat ?	R1.W1.065
Itee	Dekat kak. Aku sering cerita – cerita juga sama mereka.	R1.W1.066
Iter	Cerita – cerita apa itu dek ?	R1.W1.067
Itee	Ya tentang kuliahlah kak, tentang teman – teman aku juga kadang.	R1.W1.068
Iter	Oh gitu ya ? apa yang biasa adek ceritakan ?	R1.W1.069
Itee	Misalnya kayak ulang tahun kawanku kak, atau misalnya kawanku dapat nilai bagus atau jelek gitu lah kak.	R1.W1.070
Iter	Orang tua reaksinya gimana ?	R1.W1.071
Itee	Ketawa kalau lucu nanya balik juga kadang (tertawa).	R1.W1.072
Iter	oh jadi dekatlah ya dek ?	R1.W1.073
Itee	Iya gitu lah kak.	R1.W1.074
Iter	Orang tua itu kalau misalnya pemilihan jurusan atau apa jalah selain jurusan kayak kerja atau apa lah gitu. Suka mereka yang nentukan atau gimana dek ?	R1.W1.075
Itee	Hmmm, kalau buat itu enggak kayaknya kak, mereka sih ngebebasin aja gitu kak kalau kita mau milih jurusan tau milih apa pun.	R1.W1.076
Iter	Gitu ya ?	R1.W1.077
Itee	Iya kak, kata ayah sih yang penting apa yang di pilih bisa di jalan kan dengan baik gitu aja kak.	R1.W1.078
Iter	Ayah sama ibu suka ngekang gak kalau adek ada kegiatan ?	R1.W1.079

Itee	Gak juga kak. Kalau sama ayah yang penting pulang jangan malam dan jelas kalau aku pergi kemana sama siapa. Gitu kak.	R1.W1.080
Iter	Kalau ibu ?	R1.W1.081
Itee	Ibu juga sama kayak gitu kak.	R1.W1.082
Iter	Oh jadi orang tua gak terlalu otoriter ya dek ?	R1.W1.083
Itee	Iya kak. Kami berkeluarga dengan adil makmur dan berdemokrasi ( tertawa )	R1.W1.084
Iter	Korban iklan pilkada adek ini.	R1.W1.085
Itee	Enggak kak, kan memang gitulah kami kak. (tertawa).	R1.W1.086
Iter	Kalau dengan teman – teman di kampus adek dekat ?	R1.W1.087
Itee	Ya dekat lah kak. Tapi ada beberapa juga yang gak dekat. Kan biasa kayak gitu kak.	R1.W1.088
Iter	Dekatnya gimana ?	R1.W1.089
Itee	Ya gitu kak. Kami kan bekawan empat orang ini. Ya kami paling dekatnya berempat. Sahabatan gitu kak. Ada juga yang dekat tapi ya gitu aja kak.	R1.W1.090
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W1.091
Itee	Ya kan kak ada yang enak buat di dekatan kali ada juga yang enggak kak. Kalau sama mereka sampek apa- apa aku juga cerita. Tapi kalau sama yang lain ya biasa – biasa aja kak.	R1.W1.092
Iter	Biasa – biasa aja ?	R1.W1.093
Itee	Iya kak. Kayak Cuma misalnya main kerumahnya aja gitu kak. Atau pun ya nongkrong bareng gitu aja kak.	R1.W1.094
Iter	Kalau misalnya cerita itu apa aja yang adek ceritai ?	R1.W1.095
Itee	Banyaklah kak. Tentang kenak marah pun kadang aku ceritakan kak. Tentanga aku suka sama cowok juga lah kak. ( tertawa )	R1.W1.096

Iter	Kenak marah siapa dek ?	R1.W1.097
Itee	Misalnya aku kenak marah orang tua gitu kak. Aku cerita sama mereka.	R1.W1.098
Iter	Gimana reaksi mereka ?	R1.W1.099
Itee	Ya kalau memang aku yang salah menurut mereka ya aku malah di omelin sama mereka ( tertawa ).	R1.W1.100
Iter	Oya tadi kan adek bilang adek juga kadang cerita soal cowok. Emang adek sekarang lagi ada suka sama cowok ya ?	R1.W1.101
Itee	Ada kak ( tertawa ).	R1.W1.102
Iter	Ceritalah !.	R1.W1.103
Itee	Ih malu lah aku kak.	R1.W1.104
Iter	Gak apa kok dek, cerita aja.	R1.W1.105
Itee	Dia seniorku kak.	R1.W1.106
Iter	Menurut adek dia gimana orangnya ?	R1.W1.107
Itee	Dia itu baik kak, aku sering pinjem buku sama dia kalau misalnya dosen ku suruh nyari buku. Kadang juga aku sama kawanku suka nanyakin tugas juga sama dia kak. Manis orangnya kak.	R1.W1.108
Iter	Oh, adek dekat sama dia ?	R1.W1.109
Itee	Ya dekat gitu – gitu ajalah kak. Gak dekat – dekat kali.	R1.W1.110
Iter	Kenal dari mana dek sama dia ?	R1.W1.111
Itee	Waktu ospek kak, sama waktu inagurasi dia kakak pembimbing aku kak.	R1.W1.112
Iter	Oh, jadi kenal dari situ ya dek ?	R1.W1.113
Itee	Iya kak.	R1.W1.114
Iter	Oya kalau adek berada di lingkungan baru nih misalnya, gimana perasaan adek ? kayak misalnya awal masuk kuliah itu lah.	R1.W1.115

Itee	Oh, biasa aja kak walau ada perasaan gak enak dikitlah karna gak ada kan yang aku kenal kak.	R1.W1.116
Iter	Terus adek bisa dapet temanya gimana ?	R1.W1.117
Itee	Aku orangnya kan meriah kak kayak petasan. ( tertawa ). Aku suka tuh nanti datangin orang – orang dikelasku. Ku ajak kenalan gitulah kak.	R1.W1.118
Iter	PD kali adek ya.	R1.W1.119
Itee	( tertawa ). Ya begitulah kira – kira kak.	R1.W1.120
Iter	Dek bisa gak adek ceritakan adek pada saat masa sekolah dulu ?	R1.W1.121
Itee	Pengalaman ya kak ? dari SD kak ?	R1.W1.122
Iter	Iya kalau bisa dek.	R1.W1.123
Itee	Dulu aku sekolah Di SD nomer telpon kak. (tertawa) dekat rumah nenek ku dulu di daerah johor sana depan lapangan sejati itu kak.	R1.W1.124
Iter	Kenapa sekolah di situ adek ?	R1.W1.125
Itee	Dulu kami tinggal dekat rumah nenek ku sebelum ayah beli rumah disini.	R1.W1.126
Iter	Terus ?	R1.W1.127
Itee	Terus aku SMPnya di SMP 7 kak. Terus aku SMAnya di Darmawangsa kak.	R1.W1.128
Iter	Oh, itu pasti pas udah pindah kesini ya makanya sekolahnya di dekat situ ?	R1.W1.129
Itee	( tertawa ) iya kak, pas udah tinggal disini lah.	R1.W1.130
Iter	Itu adek masuk kesekolah itu berdasarkan pendapat siapa ?	R1.W1.131
Itee	Kalau waktu SMP itu ayah yang masukkan kak. Katanya disitu bagus.	R1.W1.132
Iter	SMAnya ?	R1.W1.133

Itee	Waktu itu kan aku gak lolos di negri kak. Jadi waktu SMA itu kamu masuk Darma Wangsa karna ada kawan aku di situ kak.	R1.W1.134
Iter	Terus kalian satu kelas ?	R1.W1.135
Itee	( Tertawa ) enggak kak. Beda. Tapi pas kelas dua rejeki kali aku dapat satu kelas sama dia kak.	R1.W1.136
Iter	Oh iya ?	R1.W1.137
Itee	Iya kak, waktu itu kan kita bagi jurusan Ipa Ips pas kelas dua kan kak, ya kebetulan kali aku sama dia satu kelas kak di Ipa 4.	R1.W1.138
Iter	Sekarang dia kuliah dimana dek ?.	R1.W1.139
Itee	Dia sekarang kuliah di LP3I kak.	R1.W1.140
Iter	Kalau kuliah ini jurusan dan kampusnya adek pilih sendiri ?	R1.W1.141
Itee	Iya kak. Kemarin aku coba USU juga gak luluskan. Ya udah aku masuk seni aja lah kak.	R1.W1.142
Iter	Adek ada pengalaman paling berkesan gak ketika masa sekolah ?	R1.W1.143
Itee	Ada kak. ( tertawa )	R1.W1.144
Iter	Ceritakanlah dek !.	R1.W1.145
Itee	Waktu itu kan ujan kak, jadi jalan di sekolah aku mau kerah kantin itu licin.	R1.W1.146
Iter	Waktu SD dek ?	R1.W1.147
Itee	Enggak kak. Waktu aku SMP itu.	R1.W1.148
Iter	Terus ?.	R1.W1.149
Itee	Jadi karna licin aku hampir jatuh kak karna aku agak lari – lari gitu. Ada kawanku di sebelahku kan, niatnya aku mau pegangan sama dia kak. Rupanya badanku kan lebih besar dari dia jadi ketajuh kami kak bedua kelantai kenak ujan dikit aku. Orang –	R1.W1.150



	orang di kantin itu liatin semua kak. Sakitnya gak seberapa yakan kak, malunya ini.	
Iter	Jadi gimana tu dek ?	R1.W1.151
Itee	Ya gitu lah kak. Sempat ketawa – ketawa juga kami. Baru bangkit lah aku kak. Ku bantu dia. Jalan ku pincang – pincang karna sakit badanku tadi nahan biar gak jatuh kak.	R1.W1.152
Iter	Jadi kelen kekantinnya ?	R1.W1.153
Itee	Jadi kak. Tapi orang – orang itu pada masih liatin. Taunya kami di ceritai tapi dari pada lapar ya tetap aja aku jajan sambil kekeh – kekeh kami. Kawanku tadi agak – agak marah jugalah sama aku kak.	R1.W1.154
Iter	Itu kawan adek yang satu SMA sama adek juga ?	R1.W1.155
Itee	Iya kak ( tertawa ). Aku kalau ingat – ingat itu lucu kali lah rasaku kak.	R1.W1.156
Iter	Sampai sekarang kalian masih dekat dek ?	R1.W1.157
Itee	Masih kak, masih sering linenan kami. Kadang video callan kami kak. Kadang jumpa juga kalau dia gak padat kuliahnya.	R1.W1.158
Iter	Sering dek ?	R1.W1.159
Itee	Kalau jumpanya ya gak sering – sering kali lah kak.	R1.W1.160
Iter	Oh ya, kakak boleh nanyak gak pendapat adek tentang cewek cantik dan ideal itu yang gimana yaa ?	R1.W1.161
Itee	Hhmm. Gimana ya kak. Kalau menurut aku sih cewek yang cantik ideal itu yangak gendut – gendut kali juga dia gak kurus – kurus kali kak.	R1.W1.162
Iter	Maksudnya ?	R1.W1.163
Itee	Ya gimana ya kak bilanganya. Badannya itu ya berisilah kak jangan kurus kali. Kurus kali pun jelek kak.	R1.W1.164

Iter	Gemuk gitu ?	R1.W1.165
Itee	Iya kak tapi juga gak gemuk kali. Padat aja gitu. Yang penting enak di tengok kak.	R1.W1.166
Iter	Kalau menurut adek, adek termasuk kategori yang mana ?	R1.W1.167
Itee	Kalau aku sih kak udah kegendutan ini lah kak.	R1.W1.168
Iter	Emang berapa berat badan adek ?	R1.W1.169
Itee	Beratku sangat berat seberat beratnya kak ( tertawa ).	R1.W1.170
Iter	Adek inilah. Iya tapi berapa ?	R1.W1.171
Itee	86 kg kak.	R1.W1.172
Iter	Hmm, kalau tinggi adek berapa ?	R1.W1.173
Itee	Tinggiku sekitar 159cm kak.	R1.W1.174
Iter	Bisa adek ceritai pendapat adek tentang diri adek sendiri ?	R1.W1.175
Itee	Kalau aku rasa, aku udah kegendutan kali ini kak. Tapi kalau soal penampilan aku gak jelek – jelek kali menurut ku kak. Cukup lah menarik ( tertawa ).	R1.W1.176
Iter	Jadi menurut adek, adek termasuk cukup menarik lah ya ?	R1.W1.177
Itee	( tertawa ) ya iyalah kak jelas.	R1.W1.178
Iter	Adek pernah dengar gak ada pendapat yang pernah mengatakan kalau faktor fisik dan penampilan sangatlah penting?.	R1.W1.179
Itee	Pernah kak.	R1.W1.180
Iter	Apa tanggapan adek mengenai pendapat itu ?	R1.W1.181
Itee	Hmm. Kalau menurut aku enggak juga harus itu yang jadi patokannya kak. Karna kan cantik relatif kak. Kadang ada orang yang fisiknya tergolong ideal belum tentu enak juga buat di tengok. Jadi menurut aku sih itu gak jadi jaminan juga kak.	R1.W1.182

Iter	Jadi kalau menurut adek sendiri yang gimanalah yang seharusnya ?	R1.W1.183
Itee	Kalau menurut aku ya kak, gak juga fisik yang harus jadi patokannya kak. Aku malah rasa kepintaran kak patokannya. Soalnya orang gendut juga banyak yang udah punya pacar atau pasangan kan kak. Tapi belem tentu semua orang ideal secara fisik itu pinter. Dan satu lagi sikap kak. Kalau udah piter sikapnya baik udahlah kak mantap.	R1.W1.184
Iter	Jadi seharusnya pinter dan sikap yang baik itu yang harus jadi rujukan menjadikan wanita itu cantik dan menarik ya dek ?	R1.W1.185
Itee	Ya iya lah kak. Kalau fisik nilai tambah menuutku kak.	R1.W1.186
Iter	Kalau melihat ada cewek langsing atau ideal nih di dapan adek. Gimana perasaan dan pikiran adek ?	R1.W1.187
Itee	Biasa aja sih kak.	R1.W1.188
Iter	Gak ada perasaan yang gimana gitu ?	R1.W1.189
Itee	Minder gitu kak ?	R1.W1.190
Iter	Iya mungkin misalnya kayak gitu lah dek.	R1.W1.191
Itee	Oh, kalau gitu sih kadang ya ada lah kak. Aku juga pengen kurus juga lah kak.	R1.W1.192
Iter	Mindernya gimana dek ?	R1.W1.193
Itee	Ya kalau liat mereka aku sering ngerasa gini kak, andaikan lah aku punya badan kayak gitu atau kadang aku ngerasa bisa gak ya aku turunin berat badan sampai kayak gitu. Gitu aja kak.	R1.W1.194
Iter	Oh, gak ada perasaan – perasaan yang lain dek ?	R1.W1.195
Itee	Gak ada kak. Kalau malu sih aku ya gak malu gendut gini kak.	R1.W1.196

Iter	Oh gitu ya dek.	R1.W1.197
Itee	Iya kak.	R1.W1.198
Iter	Adek udah capek belum ?	R1.W1.199
Itee	Belum sih kak.	R1.W1.200
Iter	Kalau capek kita istirahat dulu wawancaranya atau kita sambung bosak aja lagi.	R1.W1.201
Itee	Gak kok kak. Tenang aja. ( tertawa )	R1.W1.202
Iter	Kalau laper ? pasti laper lah ya ?	R1.W1.203
Itee	( tertawa ) sedikit kak.	R1.W1.204
Iter	Ya udah lah. Udahan aja dulu ya kita makan dulu lagian udah mau jam tiga. Udah jam pulang adek kan ?.	R1.W1.205
Itee	( tertawa ) iya kak. Jadi besok disini lagi kak ?	R1.W1.206
Iter	Besok kakak kabarin lagi adek ya.	R1.W1.207
Itee	Ok deh kak.	R1.W1.208
Iter	Makasih sebelumnya atas waktunya ya dek ya.	R1.W1.209
Itee	Iya kak gak apa kok kak.	R1.W1.210

## Verbatim 1

File : 1

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
R1.W1.014	Aku f***h kak (tersenyum). 19 tahun kak. Di jalan durung kak, dekat sininya kak.	Nama subjek	Identitas subjek
R1.W1.016	19 tahun kak.	Usia	
R1.W1.018	Di jalan durung kak, dekat sininya kak.	Tempat tinggal	
R1.W1.066	Dekat kak. Aku sering cerita – cerita juga sama mereka.	Hubungan dengan orang tua	Latar belakang
R1.W1.068	Ya tentang kuliahlah kak, tentang teman – teman aku juga kadang.		
R1.W1.070	Misalnya kayak ulang tahun kawanku kak, atau misalnya kawanku dapat nilai bagus atau jelek gitu lah kak		
R1.W1.050	Dekatnya sama yang nomer dua aja kak. Yang nomer satu dekat sih tapi ya gitu kak.	Hubungan dengan saudara	
R1.W1.058	Ya jangan bandel – bandel ra terus ya memang dia yang suka		



	nasehati – nasehati gitu kak.		
R1.W1.060	Iya kak, kalau kakak ku yang nomer dua dia gak cerewet kak. Lebih enak lah kak kalau aku ajakin ngobrol		
R1.W1.090	Ya gitu kak. Kami kan bekawan empat orang ini. Ya kami paling dekatnya berempat. Sahabatan gitu kak. Ada juga yang dekat tapi ya gitu aja kak.	Hubungan dengan teman sebaya	
R1.W1.092	Ya kan kak ada yang enak buat di dekatan kali ada juga yang enggak kak. Kalau sama mereka sampek apa-apa aku juga cerita. Tapi kalau sama yang lain ya biasa – biasa aja kak		
R1.W1.076	Hmmm, kalau buat itu enggak kayaknya kak, mereka sih ngebebasin aja gitu kak kalau kita mau milih jurusan tau milih apa pun.	Pola asuh orang tua	
R1.W1.078	Iya kak, kata ayah sih yang penting apa yang		

	di pilih bisa di jalan kan dengan baik gitu aja kak.		
R1.W1.150	Jadi karna licin aku hampir jatuh kak karna aku agak lari – lari gitu. Ada kawanku di sebelahku kan, niatnya aku mau pegangan sama dia kak. Rupanya badanku kan lebih besar dari dia jadi ketajuh kami kak bedua kelantai kena ujan dikit aku. Orang – orang di antin itu liatin semua kak. Sakitnya gak seberapa yakan kak, malunya ini.	Pengalaman saat masa sekolah	
R1.W1.028	Kuliah aja kak. ( tertawa )	Kegiatan sehari – hari	
R1.W1.030	Iya kak, paling kalau gak ya main – main lah kerumah teman buat ngerjai tugas – tugas kuliah kak.		
R1.W2.116	Oh, biasa aja kak walau ada perasaan gak enak dikitlah karna gak ada kan yang aku kenal kak.		

## KODING 1

File : 1  
Wawancara ke : 2  
Hari / Tanggal : Kamis, 6 April 2017  
Waktu : 10:30 – 13:11  
Tempat : Rumah Responden  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : F.N

Iter	Selamat siang adek ..	R1.W2.001
Itee	Siang kak.	R1.W2.002
Iter	Apa kabarnya adek hari ini?	R1.W2.003
Itee	Baik kok kak.	R1.W2.004
Iter	Gimana tadi kuliahnya dek ?	R1.W2.005
Itee	Lancar kok kak kayak biasanya. Cuma lagi banyak tugas aja kak.	R1.W2.006
Iter	Ya ampun, lagi banyak tugas ya dek ?	R1.W2.007
Itee	Iya kak.	R1.W2.008
Iter	Jadi ganggu lah kakak ini ya?.	R1.W2.009
Itee	Enggak kok, gak ganggu kok. Lagian tugasnya gak susah – susah kalinya kak. Tugas kelompok pun,.	R1.W2.010
Iter	Yakin nih ?	R1.W2.011
Itee	Yakin loh kak, iya loh	R1.W2.012
Iter	Ya udah, bisa kita mulai lagi wawancaranya dek ? buat lanjutin yang semalam.	R1.W2.013
Itee	Ok kak, bisa kok.	R1.W2.014
Iter	Kalau boleh tau, bagaimana perkembangan fisik adek dari dulu?	R1.W2.015

Itee	Dulu aku gak kayak gini kak, aku kayak gini sejak masuk SMA kak.	R1.W2.016
Iter	Sejak SMA ?	R1.W2.017
Itee	Iya kak, tapi aku gak tau kenapa bisa kayak gini, tapi se ingetku jadi gemuknya setelah abang sepupuku sama keluarga istrinya main – main kemedan waktu itu kak. Nginjanya kan dirumah aku waktu itu abis lebaran kak. Dia suka kali ajak makan – makan terus. Tengah malam pun makan aja kerja dia kak.	R1.W2.018
Iter	Terus?	R1.W2.019
Itee	Ya gitu lah kak, aku rasa karna dia itu aku jadi gendut gini aku karna ikut makan aja aku ketularan dia.	R1.W2.020
Iter	Oh jadi karna itu ?	R1.W2.021
Itee	Iya kak kayaknya, soalnya gak ada hal lain rasaku kak.	R1.W2.022
Iter	Kalau misalnya orang tua adek ada yang badannya kayak adek juga ?	R1.W2.023
Itee	Ada kak, mamak ku badannya kayak aku lah kak.	R1.W2.024
Iter	Mamak aja ?	R1.W2.025
Itee	Iya kak mamak aja, eh tapi dari keluarga mamak juga banyak yang badannya besar – beras gitu kak.	R1.W2.026
Iter	Oh, gitu ya dek ?	R1.W2.027
Itee	Iya kak, makanya itu rasa ku mamak ku sering kali larang aku makan ada bakat gemuk aku katanya.	R1.W2.028
Iter	Bakat gemuk ?	R1.W2.029
Itee	Iya kak, karna keluarganya gendut – gendut gitulah kak. Keturunan katanya.	R1.W2.030
Iter	Adek pernah gak dapat perlakuan yang kurang mengenakan karna badan adek kayak gini ?	R1.W2.031

Itee	Perlakuan ya kak ?	R1.W2.032
Iter	Iya dek.	R1.W2.033
Itee	Kayaknya enggak lah kak. Palingan Cuma di bilang “ih ya ampun ra, udah gendut kali kau loh ra, kurusan napa.”. paling Cuma gitu aja lah kak gak sampek di ejek – ejek kali atau dia apa-apai akunya.	R1.W2.034
Iter	Oh gitu ya ?	R1.W2.035
Itee	Iya, malah lebih kayak nasehat ajak kak. Bukan perlakuan buruk yang gimana – gimana ampek kayak bully gitu enggak kak.	R1.W2.036
Iter	Gimana perasaan adek denger nasehatnya itu ?	R1.W2.037
Itee	( tertawa) kalau misalnya ngomongnya sekali ya aku biasa aja kak paling nyengir – nyengir aja aku. Tapi kalau berkali – kali muak juga aku risih jadinya. Palak pun aku kadang kak.	R1.W2.038
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W2.039
Itee	Iya lah kak, aku pun udah usahanya buat kurus, mereka kira gampang. Ya karna itu lah kak aku jadi palak juga kadang kalau di ulang – ulangin. Gak usah di kasih tau udah taunya aku ibaratnya gitulah kak.	R1.W2.040
Iter	Oh jadi adek udah usah ?	R1.W2.041
Itee	Udah lah kak. Cemananya kakak ini.	R1.W2.042
Iter	Adek pernah gak ngonsumsi obat – obatan pelangsing gitu ?	R1.W2.043
Itee	Pernah kak, herbal –herbal gitu dia kak kayak susu di buat milk shake gitu sama ada pil – pilnya gitu.	R1.W2.044
Iter	Kenapa adek pake obat – obatan itu ?	R1.W2.045



Itee	Karna mamakku sebenarnya kak. ( tertawa ) dia deluan pakek itu aku di ajaknya. Ya udahlah ku pakek lah.	R1.W2.046
Iter	Gak ada pertimbangan – pertimbangan sebelumnya adek waktu mau mengonsumsi obat itu ?	R1.W2.047
Itee	Gak ada sih kak. Karna di ajak orang tua ya udah lah ikut aku kak.	R1.W2.048
Iter	Ada hasilnya dek ?	R1.W2.049
Itee	Ada kak.	R1.W2.050
Iter	Apa itu ?	R1.W2.051
Itee	Dulu sempat turun badan ku kak 50 kg waktu awal masuk kuliah aku gak gemuk kali gini kak.	R1.W2.052
Iter	Oh iya ?	R1.W2.053
Itee	Iya kak.	R1.W2.054
Iter	Terus kenapa timbangan kamu naik lagi ?	R1.W2.055
Itee	Itu lah kak, rasa ku obatnya ketergantungan, karna sibuk kali malas aku buat – buatnya. Jadi naik lah timbangan aku.	R1.W2.056
Iter	oh jadi karna berhenti mengonsumsi obat – obatnya itu ya dek timbangannya jadi naik lagi ?	R1.W2.057
Itee	Iya kak, rasa ku karna itu sih.	R1.W2.058
Iter	Usah apa lagi yang pernah adek laku kan selain mengonsumsi obat – obat tadi ?	R1.W2.059
Itee	Olah raga aku pernah kak, jogging, berenang, terus sampai jadwal makan ku Cuma siang aja pagi malam gak makan pernah juga kak, pakek criem yang di oles keperut katanya ngebakar lemak jga pernah kak.	R1.W2.060
Iter	Dari hal – hasl itu ada yang berhasil ?	R1.W2.061
Itee	Ada kak waktu aku olah raga sama ngubah jadwal makan ku kak.	R1.W2.062

Iter	Terus ?	R1.W2.063
Itee	Terus ya gitu kak. Lagi – lagi aku sibuk dan malas yaa jadinya programnya gagal lagi. ( tertawa ).	R1.W2.064
Iter	Adek ada ngerasa cemas gak sama kondisi fisik adek yang kayak gini ?	R1.W2.065
Itee	Cemas ?	R1.W2.066
Iter	Iya dek.	R1.W2.067
Itee	Cemas sih hmm. Ada lah kak. Kan badan gemuk bawa banyak penyakitkan.	R1.W2.068
Iter	Itu aja dek ?	R1.W2.069
Itee	Iya kak, sama paling penampilan aja lah.	R1.W2.070
Iter	Penampilan ?	R1.W2.071
Itee	Iya kak, kadang kalau pakek baju aku suka ngerasa tambah keliatan gendut gak ya, gitu sih kak.	R1.W2.072
Iter	Oh gitu ?	R1.W2.073
Itee	Iya kak, makanya aku kadang milih baju yang buat aku gak keliatan gendutlah kak.	R1.W2.074
Iter	Gimana itu dek ?	R1.W2.075
Itee	Ya aku pakek baju yang warnanya kayak warna hitam, atau aku sering pakek rok – rok gitu kak jadi kan gak keliatan gendut juga kak.	R1.W2.076
Iter	Oh baju – baju yang kayak gitu ya.	R1.W2.077
Itee	Iya kak.	R1.W2.078
Iter	Kalau soal kesehatan itu, kecemasan seperti apa yang adek rasakan ?	R1.W2.079
Itee	Ya cemas takut terkena serangan jantung kak, kolesterol banyak lah kak penyakit – penyakit karna gendut ini.	R1.W2.080
Iter	Hmm, adek merasa percaya diri gak dengan kondisi adek yang kayak gini ?	R1.W2.081

Itee	Hmm, sedik lah kak.	R1.W2.082
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W2.083
Itee	Iya kak, karna kalau penampilan dan tampang aku cukup lah kak.	R1.W2.084
Iter	Cukup apa ?	R1.W2.085
Itee	Cukup menarik lah kak, tapi kadang minder juga aku kalau ada lita cewek cantik pintar, langsing dan bajunya juga cocok kali pas minder aku kak.	R1.W2.086
Iter	Terus?	R1.W2.087
Itee	Ya gitu aja lah kak. Tapi selebihnya aku cukup percaya diri kok kak.	R1.W2.088
Iter	Kalau menurut adek bagian tubuh mana yang perlu adek rubah ?	R1.W2.089
Itee	Semuanyalah kak yang bengkak – bengkak ini.	R1.W2.090
Iter	Semuanya ?	R1.W2.091
Itee	Iya kak, pahaku, perutku, lenganku, kakiku, pipi ku semua lah biar kurus gitu kak.	R1.W2.092
Iter	Oh di ubah supaya kurus yaa ?	R1.W2.093
Itee	Iya kak	R1.W2.094
Iter	Kalau menurut adek gimana penampilan adek ?	R1.W2.095
Itee	Cukup menarik ( tertawa )	R1.W2.096
Iter	Cukup menarik ?	R1.W2.097
Itee	Iya kak, kalau dari segi penampilan saya cukup menarik, pakaian saya rapi dan lumayan mengikuti musim pakaian yang ada sekarang lah kak.	R1.W2.098
Iter	Oh gitu ?	R1.W2.099
Itee	Iya kak, walau pun secara fisik sih aku kadang suka minder yang tapi selebihnya aku rasa aku cukup menarik lah kak.	R1.W2.100

Iter	Oh, hmm kalau menurut adek ya, bagian tubuh mana yang paling adek sukai dari diri adek ?	R1.W2.101
Itee	Hmmm, aku rasa sih mata ku yaa kak sama lesung pipi ku ( tertawa )	R1.W2.102
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W2.103
Itee	Iya aku suka aja kak, mata ku besar cantik aja kurasa, mana kalau bermake up aku suka rias – rias mataku kak.	R1.W2.104
Iter	Kalau lesung pipinya ?	R1.W2.105
Itee	Jelaslah kak karna senyumku manis di buatnya jadi aku suka ( tertawa )	R1.W2.106
Iter	( tertawa ) PD kali ah adek ini yaa.	R1.W2.107
Itee	Ya harus lah kak. Kalau gak kita yang mujikan siapa lagi coba kak?. Bener kan ?	R1.W2.108
Iter	Iya pulak ya dek.	R1.W2.109
Itee	Iya lah kak	R1.W2.110
Iter	Kalau bagaian tubuh yang paling adek enggak sukai yang mana ?	R1.W2.111
Itee	Ya itu lah kak, yang gak aku sukai yang mau aku rubah semua itu lah kak.	R1.W2.112
Iter	Oh, jadi banyak lah ya dek.	R1.W2.113
Itee	( tertawa ) ya begitulah kak kira – kira.	R1.W2.114
Iter	Kalau ada bisa menilai, gimana menurut adek diri adek ini ?	R1.W2.115
Itee	Hmm 80 kak ( tertawa )	R1.W2.116
Iter	80 ?	R1.W2.117
Itee	Iya kak, untuk nilai penampilan ku.	R1.W2.118
Iter	Kalau fisik ?	R1.W2.119
Itee	Hmm 50 kali yaa kak untuk fisik.	R1.W2.120
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W2.121

Itee	Iya, karna aku rasa banyak yang harus di udah sih kak.	R1.W2.122
Iter	Oh, karna masih banyak yang harus di ubah itu ya dek ?.	R1.W2.123
Itee	Iya kak.	R1.W2.124
Iter	Adek tau gak bagaimana pendapat orang lain mengenai adek ?	R1.W2.125
Itee	Kalau ngomongin penampilan ya kak, sebagian orang bilang bagus, sebagian lagi bilang enggak kak.	R1.W2.126
Iter	Yang bilang enggak itu gimana ?	R1.W2.127
Itee	Ya di bilangin ih gendut kali kayak gini kayak beruang. Gitu aja sih kak. Selebihnya ya mereka kalau nilai aku paling bilang gendut sambil menasehati supaya kurus gitu aja kak.	R1.W2.128
Iter	Kalau yang bilang bagus ?	R1.W2.129
Itee	Pada bilang cocok pakek baju kayak gitu lebih keliatan kurus, gitu sih kak.	R1.W2.130
Iter	Tanggapan adek mendengar pendapat mereka gimana ?	R1.W2.131
Itee	Kalau yang terus – terus nasehati aku anggap aja motivasi aku buat kurus kak walau kadang gerah aku dibilangi gitu mulu sama mereka, tapi yang muji aku ya jadi alat ukur aku lah kak buat berpenampilan lebih baik lagi. Itu aja kak.	R1.W2.132
Iter	Maksud adek gerah tadi itu gimana ?	R1.W2.133
Itee	Ya gitu lah kak, muak juga di bilangin terus – terusan.	R1.W2.134
Iter	Oh gitu?.	R1.W2.135
Itee	Iya kak	R1.W2.136



Iter	Kalau teman – teman adek bisa nerima gak menerima kehadiran adek ?	R1.W2.137
Itee	Ya bisa lah kak, mereka gak terlalu pilih – pilih kalau kawan. Apa lagi kalau karna fisik. Enggak bangetlah kak. Penerimaan temanku baik. Kami juga berteman baik – baik aja.	R1.W2.138
Iter	Hmm, kalau adek sendiri, bagaimana pendapat adek mengenai diri adek sendiri di bandingkan dengan teman – teman adek ?	R1.W2.139
Itee	Hmm, kalau penampilan ya jelas lebih menarik saya kak. Gak kalah lah dari mereka ( tertawa ).	R1.W2.140
Iter	Terus ?	R1.W2.141
Itee	Kalau fisik ya untuk sementara dari kami berempat ya aku yang paling gendut kak. Mereka yang langsing – langis. Mereka menang disitu aja.	R1.W2.142
Iter	Ada perasaan tertentu gak karna hal ini dek ?	R1.W2.143
Itee	Ada sih paling karna mereka kurus aku gendut kak.	R1.W2.144
Iter	Maksudnya ?	R1.W2.145
Itee	Ya kadang aku pengen juga jadi kurus kayak mereka, langsing. Pakek baju apa aja cantik. Cocok. Gak capek – capek lah buat pilih baju kak.	R1.W2.146
Iter	Kalau sikap keluarga gimana dek terhadap kegemukan adek ?	R1.W2.147
Itee	Kalau itu mamakku yang paling rempong kak. Ayah ku mah gak masalah kalinya sama dia kak.	R1.W2.148
Iter	Maksudnya rempong gimana dek ?	R1.W2.149
Itee	Iya kak, yang paling desak kali buat bilangin aku supaya kurus.	R1.W2.150
Iter	Emang apa katanya ?	R1.W2.151

Itee	Ya di bilangnyalah kak, kurus lah dikit masih gadis loh kau nakku, jangan gendut – gendut kali lah. Gitu kata dia kak,. Terus suka marah dia kalau aku makan banyak kali di rumah sampek kadang takut aku makan kak. Takut di marahi sama dia.	R1.W2.152
Iter	Ayah bilang apa liat kayak gitu ?	R1.W2.153
Itee	Ya ayah bela aku kak kadang, dia bilang lah ntar gak ada yg makan arah di bilang capek udah msak tapi mau makan dilarang. Gitu katanya. Terus sering di bilangnyalah biar lah dia makan orang sikit ajanya. Gitu kak.	R1.W2.154
Iter	Oh jadi ayah yang suka belain ?	R1.W2.155
Itee	Iya kak.	R1.W2.156
Iter	Kalau teman – teman adek itu pernah gak memberikan perlakuan kurang enak kepada adek karna kondisi fisik adek ini ?	R1.W2.157
Itee	Gak pernah sih kak. Mereka sama aku temanan baik – baik aja.	R1.W2.158
Iter	Hmm ..	R1.W2.159
Itee	Paling kalau pun kami ribut atau berantem itu bukan karna gak terima aku gendut kak.	R1.W2.160
Iter	Jadi ?	R1.W2.161
Itee	Palingan ya karna salah ngomong atau ada tindakan yang ku perbuat atau mereka perbuat kurang enak aja gitu lah.	R1.W2.162
Iter	Bisa adek ceritakan bagaimana posisi adek di dalam keluarga adek ?	R1.W2.163
Itee	Hmmm.. posisiku udah pasti sebagai seorang anak lah kak.	R1.W2.164
Iter	Peran adek sebagai seorang anak adek tau ?	R1.W2.165

Itee	Tau lah kak, aku itu harus bisa bantu orang tua kan sehari – hari dirumah. Sementara tugas aku ya belajar. Kuliah kalau udah lulus baru aku cari kerja kak. heheh	R1.W2.166
Iter	Hmm. Kalau di lingkungan sosial adek yang lain adek ?	R1.W2.167
Itee	Hmm.. peran aku apa ya kak. Sebagai makhluk sosial ya aku rasa aku harus mampu menjadi seorang teman yang baik. Anak yang baik. Aku juga harus mampu lah membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sosial aku kak .	R1.W2.168
Iter	Hubungan yang baik ?	R1.W2.169
Itee	Iya kak. Hubungan yang baik kayak misalnya aku sebagai seorang teman harus bisa membantu temannya dan aku juga harus dapat ambil bagian dalam kegiatan sosial yang ada di lingkungan kamampus aku itu aja kak.	R1.W2.170
Iter	Kegiatan sosial ?	R1.W2.171
Itee	Iya kak. Kayak misalnya ada bencana sinabung kemarin kak. Aku coba ambil bagian untuk berperan membantu di situ gitu kak.	R1.W2.172
Iter	Hmm.. gitu ya dek.	R1.W2.173
Itee	Iya kak.	R1.W2.174
Iter	Ok deh. Udah capek adek kan	R1.W2.175
Itee	( tertawa ) gak sih kak. Laper aja.	R1.W2.176
Iter	( tertawa ) ya udah makan lah kita dulu ya. Udah jam makan siang ini. kapan adek ada waktu kita sambung lagi ya dek.	R1.W2.177
Itee	Ok kak. Masih banyak lagi ya kak ?	R1.W2.178
Iter	Gak kok dek tinggal sedikit lagi aja kok sebenarnya.	R1.W2.179

Itee	Ok deh kak gak apa.	R1.W2.180
Iter	Makasih ya dek atas waktunya.	R1.W2.181
Itee	Iya kak. sama – sama kak.	R1.W2.182



## Verbatim 2

File : 2

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
R1.W2.016	Kalau dulu aku enggak kayak gini kak. Aky kayak gini sejak aku masuk SMA kak.	Perkembangan fisik	Obesitas yang di alami
R1.W2.018	Iya kak, tapi aku gak tau kenapa bisa kayak gini, tapi seingatku jadi gemuknya setelah abang sepupuku sama keluarga istrinya main – main kemedan waktu itu kak. Nginepnya kan dirumah aku waktu itu abis lebaran kak. Dia suka kali ajak makan – makan terus. Tengah malam pun makan aja kerja dia kak.		
R1.W2.026	Ya gitu lah kak, aku rasa karna dia itu aku jadi gendut gini aku karna ikut makan aja aku ketularan dia.		
R1.W2.024	Ada kak, mamak ku badanya kayak aku lah kak.	Apakah orang tua mengalami obesitas	



R1.W2.026	Iya kak mamak aja, eh tapi dari keluarga mamak juga banyak yang badanya besar – beras gitu kak		
R1.W2.028	Iya kak, makanya itu rasa ku mamak ku sering kali larang aku makan ada bakat gemuk aku katanya		
R1.W2.034	Kayaknya enggak lah kak. Palingan Cuma di bilang “ih ya ampun ra, udah gendut kali kau loh ra, kurusan napa.” paling Cuma gitu aja lah kak gak sampek di ejek – ejek kali atau dia apa-apai akunya.	Perlakuan yang tidak mengenakan yang pernah di terima	
R1.W2.036	Iya, malah lebih kayak nasehat ajak kak. Bukan perlakuan buruk yang gimana – gimana ampek kayak bully gitu enggak kak.		
R1.W2.038	(tertawa) kalau misalnya ngomongnya sekali ya aku biasa aja kak paling nyengir – nyengir aja aku. Tapi kalau berkali – kali muak juga aku risih jadinya. Palak pun aku kadang kak.	Perasaan ketika menerima perlakuan tidak mengenakan	

R1.W2.040	Iya lah kak, aku pun udah usahanya buat kurus, mereka kira gampang. Ya karna itu lah kak aku jadi palak juga kadang kalau di ulang – ulangin. Gak usah di kasih tau udah taunya aku ibaratnya gitulah kak. R1.W2.040		
R1.W2.044	Pernah kak, herbal –herbal gitu dia kak kayak susu di buat milk shake gitu sama ada pil – pilnya gitu.	Apakah pernah mengonsumsi obat – obatan untuk diet	
R1.W2.046	Karna mamakku sebenarnya kak. ( tertawa ) dia deluan pakek itu aku di ajaknya. Ya udahlah ku pakek lah,		
R1.W2.048	Gak ada sih kak. Karna di ajak orang tua ya udah lah ikut aku kak.	Pertimbangan – pertimbangan saat mengonsumsi obat diet	
R1.W2.060	Olah raga aku pernah kak, jogging, berenang, terus sampai jadwal makan ku Cuma siang aja pagi malam gak makan pernah juga kak, pakek criem yang di oles keperut	Usaha yang dilakukan untuk mendapatkan tubuh ideal	

	katanya ngebakar lemak jga pernah kak.		
R1.W2.062	Ada kak waktu aku olah raga sama ngubah jadwal makan ku kak		
R1.W2.064	Terus ya gitu kak. Lagi – lagi aku sibuk dan malas yaa jadinya programnya gagal lagi. ( tertawa ).		
R1.W2.068	Cemas sih hmm. Ada lah kak. Kan badan gemuk bawa banyak penyakitkan.	Kecemasan dalam obesitas	
R1.W2.070	Iya kak, sama paling penampilan aja lah.		
R1.W2.070	Iya kak, kadang kalau pakek baju aku suka ngerasa tambah keliatan gendut gak ya, gitu sih kak.		
R1.W2.080	Ya cemas takut terkena serangan jantung kak, kolesterol banyak lah kak penyakit – penyakit karna gendut ini.	Kecemasan dalam kesehatan	
R1.W2.096	Cukup menarik ( tertawa ).		

R1.W2.098	Iya kak, kalau dari segi penampilan saya cukup menarik, pakaian saya rapi dan lumayan mengikuti musim pakaian yang ada sekarang lah kak.	Pendapat mengenai penampilan diri	
R1.W2.100	Iya kak, walau pun secara fisik sih aku kadang suka minder yang tapi selebihnya aku rasa aku cukup menarik lah kak.		
R1.W2.102	Hmmm, aku rasa sih mata ku yaa kak sama lesung pipi ku ( tertawa )	Bagian tubuh yang paling di sukai dan tidak di sukai	
R1.W2.104	Iya aku suka aja kak, mata ku besar cantik aja kurasa, mana kalau bermake up aku suka rias – rias mataku kak.		
R1.W2.106	Jelaslah kak karna senyumku manis di buatnya jadi aku suka ( tertawa )		
R1.W2.112	Ya itu lah kak, yang gak aku sukai yang mau aku rubah semua itu lah kak.		
R1.W2.116	Hmm 80 kak ( tertawa ).		

R1.W2.118	Iya kak, untuk nilai penampilan ku.	Penilaian mengenai kondisi fisik sekarang	
R1.W2.120	Hmm 50 kali yaa kak untuk fisik.		
R1.W2.122	Iya, karna aku rasa banyak yang harus di udah sih kak.		
R1.W2.126	Kalau ngomongin penampilan ya kak, sebagian orang bilang bagus, sebagian lagi bilang enggak kak.	Pendapat orang lain mengenai dirinya	Aspek sosial
R1.W2.128	Ya di bilangkan ih gendut kali kayak gini kayak beruang. Gitu aja sih kak. Selebihnya ya mereka kalau nilai aku paling bilang gendut sambil menasehati supaya kurus gitu aja kak.		
R1.W2.130	Pada bilang cocok pakek baju kayak gitu lebih kelihatan kurus, gitu sih kak.		
R1.W2.132	Kalau yang terus – terus nasehati aku anggap aja motivasi aku buat kurus kak walau kadang gerah aku dibilangi gitu mulu sama mereka, tapi yang		



	muji aku ya jadi alat ukur aku lah kak buat berpenampilan lebih baik lagi. Itu aja kak.		
R1.W2.134	Ya gitu lah kak, muak juga di bilangin terus – terusan.		
R1.W2.138	Ya bisa lah kak, mereka gak terlalu pilih – pilih kalau kawan. Apa lagi kalau karna fisik. Enggak bangetlah kak. Penerima temanku baik. Kami juga berhubungan baik.	Penerimaan teman – teman terhadap dirinya	
R1.W2.140	Hmm, kalau penampilan ya jelas lebih menarik saya kak. Gak kalah lah dari mereka ( tertawa )	Bagaimana cara membandingkan dirinya dan teman - teman	
R1.W2.142	Kalau fisik ya untuk sementara dari kami berempat ya aku yang paling gendut kak. Mereka yang langsing – langis. Mereka menang disitu aja.		
R1.W2.146	Ya kadang aku pengen juga jadi kurus kayak mereka, langsing. Pakek baju apa aja cantik. Cocok. Gak capek – capek lah buat pilih baju kak.		

R1.W2.148	Kalau itu mamakku yang paling rempong kak. Ayah ku mah gak masalah kalinya sama dia kak. R1.W2.148	Sikap keluarga	
R1.W2.150	Iya kak, yang paling desak kali buat bilangin aku supay kurus.		
R1.W2.152	Ya di bilangnyalah kak, kurus lah dikit masih gadis loh kau nakku, jangan gendut – gendut kali lah. Gitu kata dia kak,. Terus suka marah dia kalau aku makan banyak kali di rumah sampek kadang takut aku makan kak. Takut di marahi sama dia.		
R1.W2.154	Ya ayah bela aku kak kadang, dia bilang lah ntar gak ada yg makan arah di bilang capek udah msak tapi mau makan dilarang. Gitu katanya. Terus sering di bilangnyalah biar lah di makan orang, sikit ajanya gitu kak.		

R1.W2.158	Gak pernah sih kak. Mereka sama sku teman baik – baik aja.	Perilaku buruk dari teman – teman	
R1.W2.160	Paling kalau pun kami ribut atau berantem itu bukan karna gak terima aku gendut kak		
R1.W2.164	Hmmm.. posisiku udah pasti sebagai seorang anak lah kak.	Peran dalam keluarga dan lingkungan sosial	
R1.W2.166	Tau lah kak, aku itu harus bisa bantu orang tua kan sehari – hari dirumah. Sementara tugas aku ya belajar. Kuliah kalau udah lulus baru aku cari kerja kak. Heheh		
R1.W2.168	Hmm.. peran aku apa ya kak. Sebagai makhluk sosial ya aku rasa aku harus mampu menjadi seorang teman yang baik. Anak yang baik. Aku juga harus mampu lah membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sosial aku kak . Iya kak.		
R1.W2.170	Hubungan yang baik kayak misalnya aku sebagai seorang teman harus bisa membantu temannya dan aku juga harus dapat ambil bagian dalam kegiatan sosial yang ada di lingkungan kamampus aku itu aja kak		

## KODING 1

File : 1  
Wawancara ke : 3  
Hari / Tanggal : Sabtu, 8 april 2017  
Waktu : 10:30 – 12:18  
Tempat : Kantin Kampus  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : F.N

Iter	Selamat siang dek..	R1.W3.001
Itee	Siang kak..	R1.W3.002
Iter	Kuliah tadi dek ?	R1.W3.003
Itee	Gak kak, kan sabtu	R1.W3.004
Iter	Jadi kenapa kita janjian disini ?	R1.W3.005
Itee	Sekalian mau kerja kelompok kak.	R1.W3.006
Iter	Oh, hmm apa kabar hari ini dek ?	R1.W3.007
Itee	Baik kok kak. Kakak ?	R1.W3.008
Iter	Kakak sehat kok dek. Jam berapa ngerjai tugas kelompoknya dek ?	R1.W3.009
Itee	Nanti siang kok kak jam 2 an.	R1.W3.010
Iter	Oh, gak ganggu ini kan ?	R1.W3.011
Itee	Enggak kok kak santai kak kayak di pantai.	R1.W3.012
Iter	Ya ampun adek ini lah. Temannya belum pada datang ?	R1.W3.013
Itee	Belum kak.	R1.W3.014
Iter	Oke, deh biar cepat kita mulai aja wawancaranya ya dek.	R1.W3.015

Itee	Iya kak lanjut.	R1.W3.016
Itee	Baiklah disini kakak kasih tahu ya bahwa ini adalah sesi wawancara ke tiga kita dan inshaa allah ini juga yang terakhir ya dek.	R1.W3.017
Itee	Iya kak.	R1.W3.018
Itee	Kita mulai ya, menurut adek apa yang dimaksud dengan seseorang yang memiliki moral yang baik ?	R1.W3.019
Itee	Hem. Apa ya kak ?.	R1.W3.020
Itee	Hmmm, menurut adek lah.	R1.W3.021
Itee	Hmmm, mungkin orang yang memiliki moral yang baik itu adalah orang yang bisa berperilaku dan bertingkah laku secara baik dan benar sesuai aturan kali ya kak ya.	R1.W3.022
Itee	Menurut adek gitu ?	R1.W3.023
Itee	Ya iya kak. Dia bisa mematuhi peraturan baik hukum mau pun adat dan aturan agama serta orang tua. Mungkin itu.	R1.W3.024
Itee	Contohnya ?	R1.W3.025
Itee	Ya misalkan kita pamit mau pergi sama orang tua ya harus salim dulu kak, atau yang berpakaian sesuai tempat dan seharusnya gitu lah kak gak seksi – seksi yang orang bule – bule itu.	R1.W3.026
Itee	Kalau menurut adek orang lain menilai moral adek gimana ?	R1.W3.027
Itee	Hmm, kurang tau sih kak. Kan orang lain yang nilai.	R1.W3.028
Itee	Menurut adek sendiri gaimana moral yang ada pada diri adek sekarang ?	R1.W3.029
Itee	(tertawa). Rasaku cukup baik lah ya kak, aku gak pernah pekek baju bolong, ngelanggar aturan sampek masuk penjara juga enggak, ngelanggar perintah	R1.W3.030

	agama buat yg enggak – enggak juga enggak aku kak. Orang aku pacarnya aja gak puya, sedih kali kan	
Iter	Terus kenapa adek bilang cukup ? kenapa gak baik aja ?	R1.W3.031
Itee	Karna aku masih sering bohong sama orang tua kadang kak, korupsi kecil – kecilan.	R1.W3.032
Iter	Walah, itu mah bahaya, gedonya malah jadi koruptor ntar adek.	R1.W3.033
Itee	Gaklah kak ih, jangan sampek lah kak.	R1.W3.034
Iter	Kalau gitu menurut adek nilai – nilai kebaikan apa yang ada dalam diri adek sebagai seorang wanita ?	R1.W3.035
Itee	Aku ramah, tamah, rajin menabug, pintar masak kak, pintar belajar ( tertawa )	R1.W3.036
Iter	Nah kan kalau gini terus – terus dia muji dirinya sendiri.	R1.W3.037
Itee	Kan aku Cuma jawab pertanyaan kakaknya kak, salah aja ya kak ( tertawa )	R1.W3.038
Iter	Yah udah lah, kalau gitu menurut adek, adek itu orangnya gimana ?	R1.W3.039
Itee	Aku sih sebenarnya orangnya percaya dirian kak, susah buat minder sama orang, aku pun pekerja keras kak, aku malu kalau minta tolong sama orang lain kalau gak terpaksa kak.	R1.W3.040
Iter	kenapa gitu kak ?	R1.W3.041
Itee	Iya kak, aku gak suka di sepelein orang kak.	R1.W3.042
Iter	Oh gitu.	R1.W3.043
Itee	Iya kak.	R1.W3.044
Iter	Menurut kamu kenapa kamu bisa bersifat seperti itu ?	R1.W3.045
Itee	Karna aku dulu suka di sepelein kak, biasa menilai dari covernya aja orang itu.	R1.W3.046



Iteer	Kalau sifat kamu yang lain ?	R1.W3.047
Itee	Kalau percaya diri itu aku rasa harus kak, udah banyak aku kehilangan sesuatu karna dulu kurang percaya diri dan minder sama orang lain. Kalau kerja keras harus kak, ayah aku selalu bilang mulai lah dari hal kecil kerjakan yang penting namun jangan lupakan yang tidak penting suatu saat apa yang tidak penting itu bisa jadi yang paling kamu butuhkan. Gitu kak.	R1.W3.048
Iteer	Oh jadi semua sifat – sifat kamu tertanam karna msaukan dari ayah kamu juga ?	R1.W3.049
Itee	Iya kak, karna ayah aku ngajarin banyak hal contohnya kayak yang tadi itu.	R1.W3.050
Iteer	Hmm, kalau boleh tau maksud kamu kehilangan sesuatu itu apa ?	R1.W3.051
Itee	Ya aku dulu pernah gagal masuk Usu sebenarnya bukan karna aku gak masuk kak. Tapi karna kawan aku yang bilang jangan masuk dulu, dia kan anak juara 5 umum dulu kak di sekolahku. Dia gak lolos kak di Usu awalnya.	R1.W3.052
Iteer	Terus?	R1.W3.053
Itee	Ya dia bilang tunggu dia biar sama – sama. Katanya dia ntar aku sendirian gak tau apa – apa gitu katanya kak.	R1.W3.054
Iteer	Jadi ?	R1.W3.055
Itee	Ya aku lewatkan lah kak jadwal daftar ulang dan cek kesehatanya.	R1.W3.056
Iteer	Terus teman kamu itu ?.	R1.W3.057
Itee	Dia nyoba tes yang terakhir itu kak kan ada. Lolos dia rupanya. Di bilanginya sama ku dia lolos, makasih ya beb katanya. Aku dia aja kak. Padahal janjinya dia	R1.W3.058

	gak masuk situ biar kuliah sama kayak aku dia pun awalnya yg mau masuk kampus ini kak. Tapi ya udah lah mau gimana lagi kan kak.	
Iter	Jadi kamu sama dia gak dekat lagi ?	R1.W3.059
Itee	Awalnya dekat kak. Lama kelamaan gak lagi semenjak pertengahan kuliah.	R1.W3.060
Iter	Ooh, kamu gak coba hubungi dia lagi ?	R1.W3.061
Itee	Pernah kak.	R1.W3.062
Iter	Terus ?	R1.W3.063
Itee	Aku rasa udah enggak enak aja udah garing udah beda gitu.	R1.W3.064
Iter	Jadi gak kamu hubungi lagi ?	R1.W3.065
Itee	Enggak kak.	R1.W3.066
Iter	Kalau menurut adek, adek termasuk orang yang berkepribadian gimana ?	R1.W3.067
Itee	Hmm, gimana ya kak. Aku rasa aku orangnya cukup terbuka kak. Apa itu kak bahasanya namanya ?	R1.W3.068
Iter	Yang mana ?	R1.W3.069
Itee	Yang orangnya terbuka kak, ramah, meriah kayak petasan ?.	R1.W3.070
Iter	Oh, ekstrovet	R1.W3.071
Itee	Nah iya kak, aku termasuk itu. Dan kalau baik buruknya keperibadian aku orang lain lah yang bisa nilai kan kak.	R1.W3.072
Iter	Hmmm, kalau misalnya adek bercermin di depan kaca apa yang adek fikir kan ?	R1.W3.073
Itee	Hmm apa ya kak ?. maksudnya gimana nih ?	R1.W3.074
Iter	Terkait penampilan adek dek.	R1.W3.075

Itee	Oh, aku merasa aku cantik gak jelek – jelek kali lah. Tapi terkadang di satu sisi kalau pakai baju – baju tertentu aku suka meringis kak.	R1.W3.076
Iter	Kenapa ?	R1.W3.077
Itee	Iya, liat badan ku yang kebesaran.	R1.W3.078
Iter	Terus ?	R1.W3.079
Itee	Ya memang aku percaya diri kak, tapi kan gak munafik aku juga pengen punya badan langsing cantik. Jadi kadang aku sering kali ngerasa kayak gini, ya allah kok gendut kali lah kau ra. Udah kayak apaan itu hah. Gitu kak.	R1.W3.080
Iter	Udah jadi ngomong – ngomong sendiri lah ya dek ?	R1.W3.081
Itee	Iya kak ( tertawa ).	R1.W3.082
Iter	Menurut adek sejauh mana adek mengenal diri adek ?	R1.W3.083
Itee	Sejauh mana ya kak ?.	R1.W3.084
Iter	Hmmm ?	R1.W3.085
Itee	Aku rasa gak ada yang mengenali diriku selain aku sendiri, segala kemampuanku kak, keterbatasanku, aku yang tau. Dan aku percaya apa pun itu yang aku kerjakan pasti ada hasil yang baik. Aku juga bisa mengendalikan diriku untuk mengalah dan menjadi orang lain sebentar buat orang lain yang lebih membutuhkan apa yang aku miliki sekarang. Jadi intinya jawabanya itu aku kak. Aku yang paham diriku sendiri gak akan selesai kalau buat di jelasi.	R1.W3.086
Iter	Mengendalikan diri kamu itu maksudnya ?	R1.W3.087
Itee	Iya kayak yang waktu aku mengalah masuk USU itu kak. Aku kehilangan satu orang kayak dia dan aku dapet tiga kayak teman – teman aku yang sekarang jadi gak ada yang kurang dan salah dari ini.	R1.W3.088

Iter	Supersekali, udah kayak anak mario tegun kamu ra.	R1.W3.089
Itee	Salah lagi aku kan.	R1.W3.090
Iter	Gak loh dek beneran lah.	R1.W3.091
Itee	Ya lah, kakak nanyak kan aku cuman jawab aja sih kak. (tertawa)	R1.W3.092
Iter	Harapan – harapan apa saja nih yang adek harapkan terkait dengan kegemukan adek ?	R1.W3.093
Itee	Hmm. Apa ya kak, semoga aku cepat kurus aja lah kak. (tertawa)	R1.W3.094
Iter	Itu aja ?	R1.W3.095
Itee	Iya kak.	R1.W3.096
Iter	Kira – kira menurut adek nanti gimana keadaan fisik adek ?	R1.W3.097
Itee	Waaaaw, udah pasti nanti itu aku langsing kak dan kurus. ( tertawa )	R1.W3.098
Iter	Kumat lagi PD tingkat dewanya ini.	R1.W3.099
Itee	( tertawa) kan Cuma andai – andai aja kedepanya kak.	R1.W3.100
Iter	Oya, kemarin kita kan ada bahas tentang obat buat diet ya dek?.	R1.W3.101
Itee	Iya kak. Kenapa kak ?	R1.W3.102
Iter	Apa pendapat adek kalau mengonsumsi itu ?	R1.W3.103
Itee	Ya aku rasa sih aman – aman aja kak.	R1.W3.104
Iter	Kenapa gitu ?	R1.W3.105
Itee	Ya karna kan aku udah coba mengonsumsinya sendiri kak.	R1.W3.106
Iter	Adek gak takut ?	R1.W3.107
Itee	Enggak kak.	R1.W3.108
Iter	Kenapa ?	R1.W3.109

Itee	Karna kan mamak ku udah deluan dan aku udah tau obat itu.	R1.W3.110
Iter	Kalau andaikan enggak kayak gitu gimana ?	R1.W3.111
Itee	Ya kalau aku gak tau obatnya ya aku gak berani juga lah kak.	R1.W3.112
Iter	Oh, hmm. Hasil dari usaha diet kamu yang selama ini gimana dek ?	R1.W3.113
Itee	Sempat berhasil kak waktu aku minum herbal itu turun 50 kg, tapi karna aku males dia naik lagi.	R1.W3.114
Iter	Kenapa males ?	R1.W3.115
Itee	Gak ada waktu kak. Sibuk kali ( tertawa )	R1.W3.116
Iter	Oh gitu ya ?	R1.W3.117
Itee	Iya kak.	R1.W3.118
Iter	Hmm, ok deh. Kayak kita udah selesai ini dek.	R1.W3.119
Itee	Hah ? udah siap ya kak.	R1.W3.120
Iter	Iya dek pertemuan sesi wawancara terkhir kita ini ya dek.	R1.W3.121
Itee	Iya kak. Yah gak ketemu lagi ( ketawa )	R1.W3.122
Iter	Ya ampun adek ini, masih bisa ketemu loh dek diluar jadwal ini.	R1.W3.123
Itee	( tertawa ) iya deh kak.	R1.W3.124
Iter	Ya udah makasih ya dek.	R1.W3.125
Itee	Iya kak sama – sama kak.	R1.W3.126
Iter	Kakak deluan ya adek mau kerja kelompok lagi kan ?	R1.W3.127
Itee	Iya kak.	R1.W3.128

## Verbatim 3

**File : 3**

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
R1.W3.028	Hmm, kurang tau sih kak. Kan orang lain yang nila.	Pendapat orang lain mengenai moralnya.	Konsep diri : Aspek moral
R1.W3.030	(tertawa). Rasaku cukup baik lah ya kak, aku gak pernah pekek baju bolong, ngelanggar aturan sampek masuk penjara juga enggak, ngelanggar perintah agama buat yg enggak – enggak juga enggak aku kak. Orang aku pacarnya aja gak puya, sedih kali kan	Pendapatnya mengenai moral yang di miliki	
R1.W3.032	Karna aku masih sering bohong sama orang tua kadang kak, korupsi kecil – kecilan.		
R1.W3.036	Aku ramah, tamah, rajin menabug, pintar masak kak, pintar belajar ( tertawa ).	Nilai – nilai kebaikan yang ada dalam dirinya.	
R1.W3.040	Aku sih sebenarnya orangnya percaya dirian kak, susah buat minder sama orang, aku pun pekerja keras kak, aku malu kalau minta tolong sama orang lain kalau gak terpaksa kak.	Pendapat mengenai diri sendiri	Aspek psikis



R1.W3.048	Kalau percaya diri itu aku rasa harus kak, udah banyak aku kehilangan sesuatu karna dulu kurang percaya diri dan minder sama orang lain. Kalau kerja keras harus kak, ayah aku selalu bilang mulai lah dari hal kecil kerjakan yang penting namun jangan lupakan yang tidak penting suatu saat apa yang tidak penting itu bisa jadi yang paling kamu butuhkan. Gitu kak.	Memandang sifat – sifat yang ada pada dirinya	
R1.W3.068	Hmm, gimana ya kak. Aku rasa aku orangnya cukup terbuka kak. Apa itu kak bahasanya namanya ?	Penilaian terhadap kepribadianya	
R1.W3.070	Yang orangnya terbuka kak, ramah, meriah kayak petasan ?		
R1.W3.072	Nah iya kak, aku termasuk itu. Dan kalau baik buruknya keperibadian aku orang lain lah yang bisa nilai kan kak.		
R1.W3.076	Oh, aku merasa aku cantik gak jelek – jelek kali lah. Tapi terkadang di satu sisi kalau pakai baju – baju tertentu aku suka meringis kak.	Pikiran dan perasaan saat melihat cermin	
R1.W3.078	Iya, liat badan ku yang kebesaran.		

R1.W3.080	Ya memang aku percaya diri kak, tapi kan gak munafik aku juga pengen punya badan langsing cantik. Jadi kadang aku sering kali ngerasa kayak gini, ya allah kok gendut kali lah kau ra. Udah kayak apaan itu hah. Gitu kak.		
R1.W3.086	Aku rasa gak ada yang mengenali diriku selain aku sendiri, segala kemampuanku kak, keterbatasanku, aku yang tau. Dan aku percaya apa pun itu yang aku kerjakan pasti ada hasil yang baik. Aku juga bisa mengendalikan diriku untuk mengalah dan menjadi orang lain sebentar buat orang lain yang lebih membutuhkan apa yang aku miliki sekarang. Jadi intinya jawabanya itu aku kak. Aku yang paham diriku sendiri gak akan selesai kalau buat di jelasi.	Sejauh mana subjek mengenal dirinya sendiri	
R1.W3.088	Iya kayak yang waktu aku mengalah masuk USU itu kak. Aku kehilangan satu orang kayak dia dan aku dapet tiga kayak teman – teman aku yang sekarang jadi gak ada yang kurang dan salah dari ini.		

R1.W3.094	Hmm. Apa ya kak, semoga aku cepat kurus aja lah kak. (tertawa)	Harapan – harapan subjek terkait obesitasnya	Harapan terkait kondisi fisik
R1.W3.098	Waaaaw, udah pasti nanti itu aku langsing kak dan kurus. ( tertawa )	Gambaran fisik di masa depan	
R1.W3.104	Ya aku rasa sih aman – aman aja kak.	Pendapat mengenai penggunaan obat – obat diet	Obesitas yang di alami
R1.W3.090	Ya karna kan aku udah coba mengonsumsinya sendiri kak		
R1.W3.110	Karna kan mamak ku udah deluan dan aku udah tau obat itu		
R1.W3.112	Ya kalau aku gak tau obatnya ya aku gak berani juga lah kak		
R1.W3.114	Sempat berhasil kak waktu aku minum herbal itu turun 50 kg, tapi karna aku males dia naik lagi.		
R1.W3.116	Gak ada waktu kak. Sibuk kali ( tertawa )	Hasil dari usaha menurunkan berat badan	

## KODING 4

File : 4  
Wawancara : 1  
Hari / Tanggal : jum'at, 7 april 2017  
Waktu : 10:30 – 12:18  
Tempat : Kantin Kampus  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : M.T

Iter	Selamat siang dek..	I1.R1.W1.001
Itee	Siang kak..	I1.R1.W1.002
Iter	Apa kabar nih ?	I1.R1.W1.003
Itee	Sehat kok kak. Kakak apa kabar ?	I1.R1.W1.004
Iter	Sehat, tadi adek kuliah ?	I1.R1.W1.005
Itee	Kuliah kak.	I1.R1.W1.006
Iter	Nanti ada masuk kelas lagi gak nih ?	I1.R1.W1.007
Itee	Enggak kak, udah selesai kok.	I1.R1.W1.008
Iter	Belajar apa tadi dek ?	I1.R1.W1.009
Itee	Pelajaran bu N***** kak.	I1.R1.W1.010
Iter	Oya kenalan dulu lah kita ya. Kakak Tiffany.	I1.R1.W1.011
Itee	Aku M*** kak.	I1.R1.W1.012
Iter	Adek sebelumnya udah tau kan kita ini mau ngapai ?	I1.R1.W1.013
Itee	Tau kak.	I1.R1.W1.014

Iter	Ok, tapi kakak perjelas sekali lagi ya dek.	I1.R1.W1.015
Itee	Iya kak.	I1.R1.W1.016
Iter	Baiklah kakak kesini untuk melakukan wawancara dengan adek sebagai informan dari narasumber kak untuk membantu penyelesaian tugas penelitian kakak. Bisa kita mulai dek ?	I1.R1.W1.017
Itee	Bisa kok kak.	I1.R1.W1.018
Iter	Kalau boleh tau berapa lama adek sudah mengenal F.N ?	I1.R1.W1.019
Itee	Aku kenal dia dari masa ospek masuk kampus sampai sekarang masih temenan sama dia kak.	I1.R1.W1.020
Iter	Oh jadi kenalnya sejak ospek dulu ?	I1.R1.W1.021
Itee	Iya kak.	I1.R1.W1.022
Iter	Adek bisa cerita gimana awal mulanya adek dekat dengan F.N ?	I1.R1.W1.023
Itee	Aku kenal dia itu waktu pertama kali nyari kelas kak. Dia duduk di sebelah aku nanyak – nanyak gitu. Padahal aku pun gak tau apa yang dia tanyak, kan kami sama – sama mahasiswa baru waktu itu.	I1.R1.W1.024
Iter	Apa yang dia tanyak ?	I1.R1.W1.025
Itee	Kelas kita dimana ? gitu katanya. Ya ku bilang gak tau lah kak.	I1.R1.W1.026
Iter	Terus ?	I1.R1.W1.027
Itee	Pas udah ada pemberitahuan kelas aku jalan deluan dianya udah ngilang soalnya ngomong sama yang lain.	I1.R1.W1.028
Iter	Jadi ?	I1.R1.W1.029
Itee	Ya gitu kak. Aku duduk sendirian di bangku nomer dua kalau gak salah waktu itu dari depan sebelah kanan. Tiba –	I1.R1.W1.030

	tiba dia datang duduk sebelah aku. Udah ngomong – ngomong aja dia. Cerewet kali ( tertawa )	
Iter	Terus ?	I1.R1.W1.031
Itee	Ya udah, dari situ dia ajak aku kenalan kak. Kenalan aku sama dia. Tukaran pin sama line. Tiap malam di linanya aku dulu janji di depan koridor itu buat sama – sama ke kelas. Dari situ aku sama dia ya jadi dekat ampek sekarang kak.	I1.R1.W1.032
Iter	Oh jadi dari situ kenalnya ?	I1.R1.W1.033
Itee	Iya kak.	I1.R1.W1.034
Iter	Adek tau gak dia tinggal dimana ?	I1.R1.W1.035
Itee	Tau lah kak. Orang kami sering main kerumah dia kak. Udah dekat juga pun sama mamaknya. Mungkin mamaknya udah hapal muka ku sangkin seringnya aku kerumahnya dia.	I1.R1.W1.036
Iter	Oh, adek udah dekat lah ya sama orang rumahnya ?	I1.R1.W1.037
Itee	Udah kak. Beberapa kali aku juga nginep dirumah dia soalnya kak.	I1.R1.W1.038
Iter	Dia sama orang tuanya dekat menurut adek ?	I1.R1.W1.039
Itee	Kalau dari yang aku liat – liat ini sih dekat ya kak. Sering dia becanda – becanda kuliat sama mereka. Sering cerita juga.	I1.R1.W1.040
Iter	Tau adek beandainya gimana ?	I1.R1.W1.041
Itee	Kalau yang pernah aku liat gini kak misalnya mamaknya ntah bilang apa kan kak, ayahnya belain dia terus mereka kayak sindir – sindiran sambil ketawa – ketawa gitu kak.	I1.R1.W1.042
Iter	Kalau apa yang di ceritai tau dek ?	I1.R1.W1.043



Itee	Ya gak semuanya kak, paling yang pas ada aku mereka cerita ya itu aja.	I1.R1.W1.044
Iter	Iya maksud kakak gitu. Kira – kira apa itu dek yang di ceritai ?	I1.R1.W1.045
Itee	Dia suka ceritai apa yang terjadi di kampus hari ini kak. Kayak misalnya kemarin waktu dia ceritai kawan kami yang ketahuan ngopek pas ujian kak.	I1.R1.W1.046
Iter	Hmm, kalau hubungannya sama kakak – kakakn ya gimana dek ?	I1.R1.W1.047
Itee	Hubungannya sih dekat ya kak. Tapi paling dekat kayaknya sama kakaknya yang nomer dua kak. Mungkin karna yang nomer satu udah kerja kak.	I1.R1.W1.048
Iter	Dekatnya gimana yang adek tahu ?	I1.R1.W1.049
Itee	Sering juga cerita bareng kak, jalan – jalan bareng pun dia lebih sering sama yang itu ku lihat kak.	I1.R1.W1.050
Iter	Kenapa dia lebih dekat sama yang nomor dua dek ?	I1.R1.W1.051
Itee	Kalau kata dia sih karna yang nomer satu itu suka banget nasehati dan cerewet kali kak. Jadi dia kadang pening dengarnya.	I1.R1.W1.052
Iter	Terus?	I1.R1.W1.053
Itee	Ya dia bilang tunggu dia biar sama – sama. Katanya dia ntar aku sendirian gak tau apa – apa gitu katanya kak.	I1.R1.W1.054
Iter	Dia di kampus orangnya gimana dek ?	I1.R1.W1.055
Itee	Baik kak, mudah akrab dia sama orang lain.	I1.R1.W1.056
Iter	Mudah akrab ?	I1.R1.W1.057
Itee	Iya kak, dia kayaknya gampang kali bersosialisasi, nanti di liatnya ada orang duduk sendiri kayak pas waktu kami baru masuk itu kan kak, nanti di tegurnya itu kak.	I1.R1.W1.058

Iter	Oh iya ?	I1.R1.W1.059
Itee	Di ajaknya cakap – cakap. Rama kali lah kak. Mungkin kalau yang gak kenal dia risih liat dia kak.	I1.R1.W1.060
Iter	Kenapa gitu ?	I1.R1.W1.061
Itee	Ya iya kak, karna dia ribut kali, suka banget nyapai orang, mana betah dia bekawan sama yang itu – itu aja kak. Makannya kenalannya banyak dia.	I1.R1.W1.062
Iter	Loh tapi katanya sahabatnya Cuma kalian ?	I1.R1.W1.063
Itee	Iya kak sahabatkan beda, kalau sahabat dekatnya mungkin di kampus ini Cuma kami. Tapi kalau kawan dia banyak kak.	I1.R1.W1.064
Iter	Oh gitu ya?	I1.R1.W1.065
Itee	Iya kak.	I1.R1.W1.066
Iter	Kalau menurut adek dia orangnya suka mengeluh gak soal berat badannya ?	I1.R1.W1.067
Itee	Ngeluh sih enggak kak, tapi kalau udah kami bilangin kalau dia gendut kali atau kami suruh dia kurus baru dia ngeluh gitu kak. Kalau enggak ya enggak.	I1.R1.W1.068
Iter	Ngeluh gimana itu dek ?	I1.R1.W1.069
Itee	Ya gini kak katanya, iya loh wee aku pun pengen kurusnya tapi mau gimana lagi. Susah kali. Gak makan pun tetap gemuk. Makan dikit jadi dagin, orang pekek bismillah yah jdi berkah lah. Gitu katanya kak.	I1.R1.W1.070
Iter	Adek pernah denger dia ngebandingin dirinya dengan orang lain gak soal penampilan ?	I1.R1.W1.071
Itee	Pernah kak.	I1.R1.W1.072
Iter	Gimana itu ?	I1.R1.W1.073

Itee	Misalnya gini kak, ada cewek yang bajunyan bagus banget tapi di liat dia mukanya gak cantik pasti dia bilang gini kak ih ya ampun dia di selamatkan pakaiannya kalau gak jelek dia itu. Mendingan kayak aku gendut tapi masih cantik. Terus kalau ada orang kurus baju bagus dan wajah cantik dia pasti bilang, ya ampun, coba aku kurus. Pasti aku cantik kayak dia. Gitu katanya kak.	I1.R1.W1.074
Iter	Kalau menurut adek dia pengen bamget kurus ?	I1.R1.W1.075
Itee	Kayaknya enggak sih kak biasa – biasa aja. Kalau pengen dia pengen kayaknya tapi kalau sampai buat yang tahapa – hapa buat kurus enggak kayaknya.	I1.R1.W1.076
Iter	Maksudnya gimana itu dek ?	I1.R1.W1.077
Itee	Maksudnya dia Cuma pengen jadi kurus kak, tapi gak terobsesi buat kurus gitu kak.	I1.R1.W1.078
Iter	Menurut adek dia sering gak sih merendahkan dirinya sendiri karna gendut ?	I1.R1.W1.079
Itee	Enggak sih kak. Malah dia PD aja orangnya. Penampilanya pun dia ngikuti perkembangan kak kalau pakaian. Paling dia suka nanyak aja gak gendut kali kan woi. Gitu aja kak.	I1.R1.W1.080
Iter	Adek tau gak apa aja yang dia udah lakuin buat ngurusin badan ?	I1.R1.W1.081
Itee	Tau kak.	I1.R1.W1.082
Iter	Apa itu dek ?	I1.R1.W1.083
Itee	Awal kuliah dia tu sering bawa botol minum. Kupikir isinya susu. Pas mau ku minta katanya itu milk shake untuk nurun nin berat badan kak.	I1.R1.W1.084
Iter	Kamu gak tanyak dia mengonsumsi itu dari mana ?	I1.R1.W1.085

Itee	Katanya ada tempat khusus untuk orang yang mau nurunin berat badan gitu kak. Dia kesitu sama mamaknya. Mamaknya juga minum itu kak.	I1.R1.W1.086
Iter	Kamu liat ada perubahan gak sih ?	I1.R1.W1.087
Itee	Gak tau ya kak, dulu badan dia semana sebelum minum itu. Tapi dulu dia gak gendut kali kak. Stabil lah kayaknya. Tapi sekarang gendut kali dia kak.	I1.R1.W1.088
Iter	Kamu masih sering liat dia minum itu ?	I1.R1.W1.089
Itee	Udah enggak lagi kak. Pas ku tanyak kata dia malas, gak sempat buat lagi katanya kak.	I1.R1.W1.090
Iter	Selain itu kira – kira ada gak usaha lain yang udah dia lakukan dek ?	I1.R1.W1.091
Itee	Ada kak. Dia sempat joring bareng aku kak. Sempat berenang juga kami.	I1.R1.W1.092
Iter	Hasilnya ada dek?	I1.R1.W1.093
Itee	Gak terlalu keliatan kak, soalnya kan jarang – jarang kamii waktu itu.	I1.R1.W1.094
Iter	Dia sering dapat perlakuan buruk gak dek karna berat badanya ?	I1.R1.W1.095
Itee	Enggak sih kak. Paling dia Cuma di bilangin gendut gitu aja.	I1.R1.W1.096
Iter	Yang adek liat gimana reaksi dia ?	I1.R1.W1.097
Itee	Dianya mah biasa aja kak, Cuma ketawa – ketawa aja terus kalau palak paling bilang bising ya yang makan gak pernah jadi berkah. Gitu aja kak.	I1.R1.W1.098
Iter	Kalau keluarganya desak kali gak buat dia supaya kurus ?	I1.R1.W1.099
Itee	Hmm, mamaknya kayaknya kak.	I1.R1.W1.100
Iter	Mamaknya ?	I1.R1.W1.101

Itee	Iya kak, soalnya asal aku kesana sering aku dengar mamaknya bilang gini. M.T liat lah badanya nih gendut kali kasih resep dulu biar kurus. Atau gak kurusin badan mu kayak dia jangan gendut kali. Sering lah aku dengar mamaknya bilang gitu kalau pas aku main kerumah kak.	I1.R1.W1.102
Iter	Reaksi dia gimana ?	I1.R1.W1.103
Itee	Dia Cuma bilang gini kak, ih mamak ini pun. Bahagia ini. Gitu katanya kak.	I1.R1.W1.104
Iter	Kalau ayahnya ?	I1.R1.W1.105
Itee	Ayahnya gak suka komentar soal berat badan dia kayaknya kak.	I1.R1.W1.106
Iter	Oh iya ?	I1.R1.W1.107
Itee	Iya kak. Malah ayahnya yang belain. Dia juga sering cerita gitu kak.	I1.R1.W1.108
Iter	Kalau menurut adek polah asuh orang tua dia gimana ?	I1.R1.W1.109
Itee	Gak tau juga sih kak. Tapi yang kulihat orang tuanya gak suka ngegang dia kayaknya kak.	I1.R1.W1.110
Iter	Gak suka ngegang ya dek ?	I1.R1.W1.111
Itee	Iya, kayak misalnya dia mau pergi sama kawan orang tuanya ngasih aja kak. Yang penting kenal kawanya kak.	I1.R1.W1.112
Iter	Hmm, menurut adek moral dia gimana ?	I1.R1.W1.113
Itee	Gimana ya kak?. Kurang tau juga menilainya.	I1.R1.W1.114
Iter	Menurut adek aja lah.	I1.R1.W1.115
Itee	Kayaknya baik sih kak. Sama orang tua sopan dia kak, sama orang lain baik. Solat juga dia kok.	I1.R1.W1.116
Iter	Hmm, kalau kebaikan yang ada dalam diri dia menurut adek apa ?	I1.R1.W1.117

Itee	Dia tuh suka banget nolong orang kak. Gak tegaan dia. Kalau ada kakek – kakek jualan terus gak ada yang beli, pasti dia yang beli kak. Gak tegaan dia. Terus dia orangnya pinter bersosialisasi pinter belajar juga kak.	I1.R1.W1.118
Iter	Menurut adek sifita – sifat dia gimana ?	I1.R1.W1.119
Itee	Kalau sifat – sifat dia ya kak. Namanya juga manusi ya gak semuanya lah baik.	I1.R1.W1.120
Iter	Iya, terus dek ?	I1.R1.W1.121
Itee	Menurut aku dia ada baiknya ada enggakya. Baiknya ya kayak yang aku bilang tadi lah kak. Kalau buruknya dia itu kalau udah benci sama orang gak mau becakap sama orangnya. Kalau udah gak suka ngomongnya kadang suka keceplosan kasar kak. Rada keras kepala juga dia kak.	I1.R1.W1.122
Iter	Kasar ?	I1.R1.W1.123
Itee	Iya kak, tapi bukan memaki – maki gitu ya kak.	I1.R1.W1.124
Iter	Contohnya gimana dek ?	I1.R1.W1.125
Itee	Ya misalnya kayak ada kawan kami kan mau ngumpul tugas sama dosen tapi dia malas ngerjai tugasnya ngarep sama orang aja terus gak berani ngomong sama dosennya karna malas pasti dia ngomong blak – blakan kak dia kayak ngomong gini kak. Kau yang butuh kok kau yang santai kali minta tolong iya orang bantu tapi kau lah yang ngerjai ini kok kau pulak yang malah main – main hp di situ, kau tanayk ibu itu jangan orang lagi yang kau suruh. Gitu dia kak kasarnya.	I1.R1.W1.126
Iter	Oh gitu ya dek ?	I1.R1.W1.127
Itee	Iya kak.	I1.R1.W1.128
Iter	Kalau kepribadian dia ?	I1.R1.W1.129



Itee	Kepribadian dia ya ?	I1.R1.W1.130
Iter	Iya dek	I1.R1.W1.131
Itee	Dia orangnya ramah kak, periang. Jadi menurut aku kepribadian dia baik meski ada keburukan sedikit kayak sifat – sifatnya itu tadi kak.	I1.R1.W1.132
Iter	Adek tau gak kira – kira apa harapan dia untuk masalah berat badan dia kedepannya ?	I1.R1.W1.133
Itee	Kayaknya udah pasti dia pengen kurus sih kak.	I1.R1.W1.134
Iter	Itu aja ya ?	I1.R1.W1.135
Itee	Iya kak, karna aku rasa dia penegn kurus juga kan kayak orang – orang lain.	I1.R1.W1.136
Iter	Hmm, pernah gak adek liat dia merasa malu sama kondisinya ?	I1.R1.W1.137
Itee	Enggak sih kak, dia PD aja kok kak. Dia pengen kurus tapi gak benci sama badan dia yang sekarang kak.	I1.R1.W1.138
Iter	Oh gitu ya. Hmm kayaknya kita udahin aja ya dek wawancaranya.	I1.R1.W1.139
Itee	Iya kak. Oh udah siap kak ?	I1.R1.W1.140
Iter	Udah dek. Makasih ya atas informasi yang adek berikan.	I1.R1.W1.141
Itee	Iya kak sama – sama.	I1.R1.W1.142
Iter	Maaf kakak udah ganggu waktunya ya.	I1.R1.W1.143
Itee	Iya kak gak apa kok kak.	I1.R1.W1.145

## Verbatim 4

File : 4

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
I1.R1.W1.012	Aku M*** kak.	Identitas informan	Latar belakang informan
I1.R1.W1.020	Aku kenal dia dari masa ospek masuk kampus sampai sekarang masih temenan sama dia kak.	Hubungan dan lama informan kenal dengan subjek	
I1.R1.W1.024	Aku kenal dia itu waktu pertama kali nyari kelas kak. Dia duduk di sebelah aku nanyak – nanyak gitu. Padahal aku pun gak tau apa yang dia tanyak, kan kami sama – sama mahasiswa baru waktu itu.		
I1.R1.W1.040	Kalau dari yang aku liat – liat ini sih dekat ya kak. Sering dia becanda – becanda kuliat sama mereka. Sering cerita juga.	Hubungan subjek dan keluarganya yang di ketahui oleh informan	

I1.R1.W1.042	Kalau yang pernah aku liat gini kak misalnya mamaknya ntah bilang apa kan kak, ayahnya belain dia terus mereka kayak sindir – sindiran sambil ketawa – ketawa gitu kak.		
I1.R1.W1.048	Hubunganya sih dekat ya kak. Tapi paling dekat kayaknya sama kakaknya yang nomer dua kak. Mungkin karna yang nomer satu udah kerja kak.	Hubungan subjek dengan saudara kandung yang di ketahui oleh informan	
I1.R1.W1.050	Sering juga cerita bareng kak, jalan – jalan bareng pun dia lebih sering sama yang itu ku lihat kak.		
I1.R1.W1.052	Kalau kata dia sih karna yang nomer satu itu suka banget nasehati dan cerewet kali kak. Jadi dia kadang pening dengarnya.		
I1.R1.W1.056	Baik kak, mudah akrab dia sama orang lain.		

I1.R1.W1.058	Iya kak, dia kayaknya gampang kali bersosialisasi, nanti di liatnya ada orang duduk sendiri kayak pas waktu kami baru masuk itu kan kak, nanti di tegurnya itu kak.	Pendapat informan mengenai sosialisasi subjek	
I1.R1.W1.060	Di ajaknya cakap – cakap. Rama kali lah kak. Mungkin kalau yang gak kenal dia risih liat dia kak.		
I1.R1.W1.068	Ngeluh sih enggak kak, tapi kalau udah kami bilangin kalau dia gendut kali atau kami suruh dia kurus baru dia ngeluh gitu kak. Kalau enggak ya enggak.	Pendapat informan mengenai obesitas subjek	Obesitas yang di alami subjek yang di ketahui oleh informan
I1.R1.W1.070	Ya gini kak katanya, iya loh wee aku pun pengen kurusnya tapi mau gimana lagi. Susah kali. Gak makan pun tetap gemuk. Makan dikit jadi daging orang pekek bismillah yah jadi		

	berkah lah. Gitu katanya kak.		
I1.R1.W1.074	Misalnya gini kak, ada cewek yang bajunyan bagus banget tapi di liat dia mukanya gak cantik pasti dia bilang gini kak ih ya ampun dia di selamatkan pakaiannya kalau gak jelek dia itu. Mendingan kayak aku gendut tapi masih cantik. Terus kalau ada orang kurus baju bagus dan wajah cantik dia pasti bilang, ya ampun, coba aku kurus. Pasti aku cantik kayak dia. Gitu katanya kak.		
I1.R1.W1.084	Awal kuliah dia tu sering bawa botol minum. Kupikir isinya susu. Pas mau ku minta katanya itu milk shake untuk nurun nin berat badan kak.	Usaha yang di lakukan subjek untuk menurunkan berat badana yang di ketahui oleh informan	
I1.R1.W1.092	Ada kak. Dia sempat jogging bareng aku kak.		

	Sempat berenang juga kami.		
I1.R1.W1.088	Gak tau ya kak, dulu badan dia semana sebelum minum itu. Tapi dulu dia gak gendut kali kak. Stabil lah kayaknya. Tapi sekarang gendut kali dia kak.	Perkembangan kondisi fisik subjek yang di ketahui informan	
I1.R1.W1.094	Gak terlalu keliatan kak, soalnya kan jarang – jarang kami waktu itu.	Hasil dari usaha subjek yang diketahui informan	Obesitas yang di alami subjek
I1.R1.W1.096	Enggak sih kak. Paling dia Cuma di bilangin gendut gitu aja.	Perlakuan lingkungan terhadap subjek	Kondep diri : Aspek sosial
I1.R1.W1.098	Dianya mah biasa aja kak, Cuma ketawa – ketawa aja terus kalau palak paling bilang bising ya yang makan gak pernah jadi berkah.	Reaksi subjek nanggapi perlakuan lingkungannya	

I1.R1.W1.070	Ya gini kak katanya, iya loh wee aku pun pengen kurusnya tapi mau gimana lagi. Susah kali. Gak makan pun tetap gemuk. Makan dikit jadi dagin, orang pekek bismillah yah jadi berkah lah. Gitu katanya kak.		
I1.R1.W1.102	Iya kak, soalnya asal aku kesana sering aku dengar mamaknya bilang gini. M.T liat lah badanya nih gendut kali kasih resep dulu biar kurus. Atau gak kurusin badan mu kayak dia jangan gendut kali. Sering lah aku dengar mamaknya bilang gitu kalau pas aku main kerumah kak.	Sikap keluarga terhadap diri subjek	
I1.R1.W1.106	Ayahnya gak suka komentar soal berat badan dia kayaknya kak		
I1.R1.W1.074	Misalnya gini kak, ada cewek yang bajunyan bagus banget tapi di liat	Perasaan dan fikiran subjek melihat	Gambaran ramaja putri yang ideal



	<p>dia mukanya gak cantik pasti dia bilang gini kak ih ya ampun dia di selamatkan pakaiannya kalau gak jelek dia itu. Mendingan kayak aku gendut tapi masih cantik. Terus kalau ada orang kurus baju bagus dan wajah cantik dia pasti bilang, ya ampun, coba aku kurus. Pasti aku cantik kayak dia. Gitu katanya kak.</p>	<p>remaja putri berbadan ideal</p>	
I1.R1.W1.076	<p>Kayaknya enggak sih kak biasa – biasa aja. Kalau pengen dia pengen kayaknya tapi kalau sampai buat yang tahapa – hapa buat kurus enggak kayaknya</p>	<p>Penilaian terhadap kondisi fisik dan diri subjek.</p>	<p>Konsep diri : Aspek fisik</p>
I1.R1.W1.078	<p>Maksudnya dia Cuma pengen jadi kurus kak, tapi gak terobsesi buat kurus gitu kak.</p>		
I1.R1.W1.080	<p>Enggak sih kak. Malah dia PD aja orangnya. Penampilanya pun dia ngikuti perkembangan kak kalau pakaian. Paling dia suka nanyak aja gak gendut kali kan woi. Gitu aja kak.</p>		

I1.R1.W1.116	Kayaknya baik sih kak. Sama orang tua sopan dia kak, sama orang lain baik. Solat juga dia kok.	Pendapat mengenai moral subjek	Konsep diri : Aspek moral
I1.R1.W1.118	Dia tuh suka banget nolong orang kak. Gak tegaan dia. Kalau ada kakek – kakek jualan terus gak ada yang beli, pasti dia yang beli kak. Gak tegaan dia. Terus dia orangnya pinter bersosialisasi pinter belajar juga kak.	Nilai – nilai kebaikan yang terdapat dalam diri subjek	
I1.R1.W1.120	Kalau sifat – sifat dia ya kak. Namanya juga manusi ya gak semuanya lah baik.	Sifat – sifat yang ada di dalam diri subjek	Konsep diri : Aspek psikis
I1.R1.W1.122	Menurut aku dia ada baiknya ada enggakya. Baiknya ya kayak yang aku bilang tadi lah kak. Kalau buruknya dia itu kalau udah benci sama orang gak mau becakap sama orangnya. Kalau udah gak suka ngomongnya kadang suka keceplosan kasar		

	kak. Rada keras kepala juga dia kak.		
--	---	--	--

I1.R1.W1.126	Ya misalnya kayak ada kawan kami kan mau ngumpul tugas sama dosen tapi dia malas ngerjai tugasnya ngarep sama orang aja terus gak berani ngomong sama dosennya karna malas pasti dia ngomong blak – blakan kak dia kayak ngomong gini kak. Kau yang butuh kok kau yang santai kali minta tolong iya orang bantu tapi kau lah yang ngerjai ini kok kau pulak yang malah main – main hp di situ, kau tanayk ibu itu jangan orang lagi yang kau suruh. Gitu dia kak kasarnya.		
I1.R1.W1.138	Enggak sih kak, dia PD aja kok kak. Dia pengen kurus tapi gak benci sama badan dia yang sekarang kak.	Pendapat mengenai diri subjek	
I1.R1.W1.132	Dia orangnya ramah kak, periang. Jadi	Penilaian terhadap kepribadian subjek	

	menurut aku kepribadian dia baik meski ada keburukan sedikit kayak sifat – sifatnya itu tadi kak.		
I1.R1.W1.134	Kayaknya udah pasti dia pengen kurus sih kak.	Harapan subjek terkait obesitas yang di alaminya	Harapan terkait kondisi fisik subjek.
I1.R1.W1.136	Iya kak, karna aku rasa dia penegn kurus juga kan kayak orang – orang lain.		

## KODING 5

File : 5  
Wawancara ke : 1  
Hari / Tanggal : Kamis, 13 april 2017  
Waktu : 19:02 – 21:48  
Tempat : Rumah responden  
Yang diwawancarai : S.T  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : 2

Iter	Selamat malam dek.	R2.W1.001
Itee	Selamat malam kak.	R2.W1.002

Iter	Apa kabarnya nih ?	R2.W1.003
Itee	Baik kok kak.	R2.W1.004
Iter	Ok, sebelum kita mulai kakak ingin tau, adek udah tau belum tujuan kakak kemari ?	R2.W1.005
Itee	Udah kak.	R2.W1.006
Iter	Boleh kakak jelasin sekali lagi biar lebih jelas ?	R2.W1.007
Itee	Boleh kok kak.	R2.W1.008
Iter	Ok baik lah, Kakak kesini ingin melakukan wawancara terkait penelitian tugas akhir kakak dan adik sebagai respondennya.	R2.W1.009
Itee	Ok kak.	R2.W1.010
Iter	Penelitian kakak ini berjudul konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas. Kakak ingin meminta kerelaan adek untuk menjadi responden kakak. Adik bersedia ?	R2.W1.011
Itee	Bersedia kak.	R2.W1.012
Iter	Kalau gitu kita mulai ya dek. Sebelumnya kati kenalan dulu ya, nama kakak tiffany.	R2.W1.013
Itee	Aku S*** kak.	R2.W1.014
Iter	Usianya berapa sekarang dek ?	R2.W1.015
Itee	18 tahun kak.	R2.W1.016
Iter	Baru mau jalan 18 tahun?	R2.W1.017
Itee	Enggak kak, mau jalan 19 tahun.	R2.W1.018
Iter	Mau jalan 19 tahun ? bulan berapa dek ?	R2.W1.019
Itee	Bulan 9 kak.	R2.W1.020
Iter	Oh bulan 9.	R2.W1.021
Itee	Iya kak.	R2.W1.022
Iter	Adek tinggal disini dengan orang tua atau enggak dek ?	R2.W1.023
Itee	Tinggal dengan orang tua kak.	R2.W1.024

Iter	Adek sekarang lagi kuliah apa kerja dek ?	R2.W1.025
Itee	Kuliah kak.	R2.W1.026
Iter	Kuliah dimana nih ?	R2.W1.027
Itee	Di USU kak.	R2.W1.028
Iter	Jurusan ?	R2.W1.029
Itee	D3 perpustakaan kak.	R2.W1.030
Iter	Itu sebenarnya ngambil jurusan itu mau adek atau atau dorongan dari orang tua ?	R2.W1.031
Itee	Gak lah, dapatnya di situ jadi mau gimana lagi lah ( tertawa )	R2.W1.032
Iter	Jadi nih ceritanya gak sengaja masuk situ ya ?	R2.W1.033
Itee	( tertawa ) ya gitu lah kak. Dapatnya di ya harus diterima.	R2.W1.034
Iter	Pasarah lah ceritanya ?	R2.W1.035
Itee	Iya lah kak	R2.W1.036
Iter	Oh, kalau kegiatan adek sehari – hari itu apa ya ?	R2.W1.037
Itee	Kuliah.	R2.W1.038
Iter	Oh selain kuliah gak ada yang lain ?	R2.W1.039
Itee	Hmm, kalau ikut organisasi itu gak ada.	R2.W1.040
Iter	Oh gak ada ya ? jadi kalau siap kuliah gitu ?	R2.W1.041
Itee	Iya gak ada, kalau siap kuliah gitu ya pulang.	R2.W1.042
Iter	Hubungan adek dengan keluarga gimana ?	R2.W1.043
Itee	Baik lah.	R2.W1.044
Iter	Oh baik ? kalau interaksi adek dengan keluarga gimana ?	R2.W1.045
Itee	Bagus.	R2.W1.046
Iter	Bagus ? kalau dalam keluarga misalnya ada masalah itu adek nyelesaikannya gimana ?	R2.W1.047
Itee	Yaa, cara kekeluargaan lah.	R2.W1.048
Iter	Gimana maksudnya ?	R2.W1.049



Itee	Di kompromikan, di bicarakan baik – baik gitu.	R2.W1.050
Iter	Oh gitu ? kalau hubungan adek dengan teman sebaya adek gimana ?	R2.W1.051
Itee	Oh, kalau sama teman sebaya hubungannya ya lebih enak lah.	R2.W1.052
Iter	Lebih enak ?	R2.W1.053
Itee	Iya karna kita teman sebaya ya, kalau kita ngomong gitu lebih enak. Karna kita satu pikiran itu ya jadinya lebih gimana ya ..	R2.W1.054
Iter	Lebih nyambung gitu ya ?	R2.W1.055
Itee	Iya kayak gitu lebih nyambung dia karna satu fikiran tadi.	R2.W1.056
Iter	Jadi menurut adek , kalau untuk ngobrol dan ngumpul ini lebih enak sama keluarga atau sama teman ?	R2.W1.057
Itee	Kalau untuk ngumpul – ngumpul dan ngomongin sesuatu yang enggak jelas ya sama kawan lah.	R2.W1.058
Iter	Oh sama kawan ?	R2.W1.059
Itee	Iya lah kak.	R2.W1.060
Iter	Kalau sama keluarga ?	R2.W1.061
Itee	Kalau sama keluarga ya lebih enaknya itu kalau ngobrol ya, ya tentang kekeluargaan juga.	R2.W1.062
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.063
Itee	Iya kak.	R2.W1.064
Iter	Jadi adek jarang gitu cerita tentang teman atau apa gitu di luar dari keluarga ?	R2.W1.065
Itee	Ya jarang lah kak.	R2.W1.066
Iter	Kenapa gitu ?	R2.W1.067
Itee	Iya paling kalau cerita ya sama kakak ku aja kak. Itu pun sekedarnya aja gak sampai dalam – dalam kali lah.	R2.W1.068
Iter	Kenapa gitu ?	R2.W1.069

Itee	Iya kalau sama yang lain kan ayah sibuk kerja, abang sibuk juga dia sama kawan – kawannya. Kalau kakak ku kan karna sekamar sama aku itu kak.	R2.W1.070
Iter	Kalau sama mama ?	R2.W1.071
Itee	Mamak ku kan udah meninggal kak tiga tahun lalu.	R2.W1.072
Iter	Ya ampun, maaf ya dek.	R2.W1.073
Itee	Iya gak apa kok kak.	R2.W1.074
Iter	Kegiatan adek di kampus apa aja nih ?	R2.W1.075
Itee	Kegiatan ?	R2.W1.076
Iter	Iya kegiatan adek.	R2.W1.077
Itee	Yang sekarang ?	R2.W1.078
Iter	Iya..	R2.W1.079
Itee	Karna sekarangkan udah semester enam, ya PKL lah.	R2.W1.080
Iter	PKL dimana ?	R2.W1.081
Itee	Ya tetap di perpustakaan.	R2.W1.082
Iter	Perpustakaan mana ?	R2.W1.083
Itee	Perpustakaan kampus kak.	R2.W1.084
Iter	Adek kalau bersosialisasi sama teman gimana ?	R2.W1.085
Itee	Baik kok kak.	R2.W1.086
Iter	Gak ngerasa ada masalah ya ?	R2.W1.087
Itee	Iya kak.	R2.W1.088
Iter	Oh gitu ya ?	R2.W1.089
Itee	Eh tapi ada rasa kurang nyaman juga kadang.	R2.W1.090
Iter	Kurang nyaman ?	R2.W1.091
Itee	Iya, kurang nyaman itu kayak .. waktu kita coba bersosialisasi sama kawan itu yang dianya kayak .. terlalu tinggi.	R2.W1.092
Iter	Terlalu tinggi itu maksudnya ?	R2.W1.093
Itee	Maksudnya gimana yaa ...	R2.W1.094
Iter	Iya ?	R2.W1.095

Itee	Hmm.. kan kadang ada orang itu yang kayak misalnya dia terlalu kaya atau apalah selain itu, dia gak mau gitu main sama orang yang dia rasa di bawahnya gitu.	R2.W1.096
Iter	Oh, maksudnya karna kita rendah gitu ?	R2.W1.097
Itee	Eh .. iya. Maksudnya dia itu kayak gak level gitu buat berkawan sama kita.	R2.W1.098
Iter	Oh, ada ya adek dapat kawan kayak gitu ?	R2.W1.099
Itee	Ada lah kak. Kayak waktu SMA juga ada kayak gitu.	R2.W1.100
Iter	Oh iya ?	R2.W1.101
Itee	Iya, kayak waktu SMA itu kan bukan kita gitu yang gak mau membaur sama orang itu.	R2.W1.102
Iter	Terus ?	R2.W1.103
Itee	Ya gitu, tapi orang itu yang gak mau membaur sama kita. Kita mau – mau aja bekawan sama mereka tapi mereka yang gak mau.	R2.W1.104
Iter	Oh, jadi adek ngerasa yang susah bersosialisasi sama orang – orang yang kayak gitu ?	R2.W1.105
Itee	Iya kak.	R2.W1.106
Iter	Gitu ya ?	R2.W1.107
Itee	Iya karna kan kita udah coba terus memang dia yang merasa kita gak cocok ya udah. Kan dia juga yang narik dirinya.	R2.W1.108
Iter	Hmm, gitu ya. Oya, bisa gak adek ceritakan ke kakak. Polah asuh seperti apa yang di tanam kan orang tua ?	R2.W1.109
Itee	Polah asuh ?	R2.W1.110
Iter	Iya dek polah asuhnya gitu.	R2.W1.111
Itee	Hmm, polah asuh dari kecil ?	R2.W1.112
Iter	Iya dek. Dari kecil.	R2.W1.113

Itee	Kalau waktu kecil itu orang tau lebih banyak ngaturnya lah ya. Misalnya kita selalu di beri tahu gak boleh ngelakuin ini, gak boleh yang ini, gak boleh kayak gini.	R2.W1.114
Iter	Hmm ?	R2.W1.115
Itee	Tapi kita juga di ajarin, kalau kita ngelakuin sesuatu itu kita ya harus tau diri.	R2.W1.116
Iter	Maksudnya ?	R2.W1.117
Itee	Aduuh misalnya, gimana ya bilangnyaa yaa ..	R2.W1.118
Iter	Hmm ?	R2.W1.119
Itee	Gimana ya. Dari dulu tuh orang tua itu udah namakan itu gak boleh gitu.	R2.W1.120
Iter	Terus ?	R2.W1.121
Itee	Ya jadi kita harus tau diri kita gitu. Jangan selalu ikut – ikut sesuatu yang gak jelas gitu yang gak baik.	R2.W1.122
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.123
Itee	Iya, kita juga harus tau lah nempatkan diri kita gitu.	R2.W1.124
Iter	Oh jadi itu menurut adek polah asuhnya ?	R2.W1.125
Itee	Iya kak.	R2.W1.126
Iter	Jadi kalau misalkan adek harus menentukan suatu pilihan gitu. Yang menentukan itu lebih banyak adek atau orang tua ?	R2.W1.127
Itee	Kayak sih dari dulu itu, dari semuanya orang tua itu lebih ngebiarin saya gitu yang milih.	R2.W1.128
Iter	Oh jadi lebih keadek gitu ?	R2.W1.129
Itee	Iya. Kan kayak kemarin itu .. misalnya pemilihan jurusan, atau apalah gitu.	R2.W1.130
Iter	Oh jadi bebas lah yaa ?	R2.W1.131
Itee	Iya iya kak.	R2.W1.132
Iter	Ok. Kita cerita – cerita masa sekolah boleh yaa ?	R2.W1.133
Itee	Oh iya boleh kak.	R2.W1.134

Iter	Bisa gak adek ceritai tentang sekolah adek dari SD gitu ?	R2.W1.135
Itee	Hmm, aku dulu SD di SD negeri 12 dekat rumah sini kak.	R2.W1.136
Iter	Oh, kenapa di situ ?	R2.W1.137
Itee	Karna dulu kata orang tua dekat dengan rumah. Dan banyak juga sih keluarga yang sekolah disitu.	R2.W1.138
Iter	Terus ?	R2.W1.139
Itee	Hmm, terus .. kalau SMP aku di SMP 2 kak. Kampung baru. Kalau sekolah di situ ya karna ke inginan aku dan orang tua juga dukung.	R2.W1.140
Iter	Hmm ..	R2.W1.141
Itee	Kalau SMA aku di SMA 2. Itu pilihan orang tua ku.	R2.W1.142
Iter	Pilihan orang tua ?	R2.W1.143
Itee	Iya kak. Tapi memang aku juga pengen disitu aku punya dua pilihan dulu. Di SMA 13 sama di SMA 2 ini. Orang tua lebih dukung aku di SMA 2 ya udah aku ambil ke situ lah kak,	R2.W1.144
Iter	Oh. Kalau pengalam paling berkesan buat adek dulu apa ya ?	R2.W1.145
Itee	Pengalaman berkesan ya ?	R2.W1.146
Iter	Iya dek, mau itu baik mau itu buruk tapi yang berkesanlah buat adek.	R2.W1.147
Itee	Apa yaa ... hmmm ...	R2.W1.148
Iter	Hmmm ?	R2.W1.149
Itee	Aku gimana ya ... aku kayaknya datar kali gitu. ( tertawa )	R2.W1.150
Iter	Maksudnya ?	R2.W1.151
Itee	(tertawa) iya. aku kayak ngikut aliran aja gitu. Apa lagi kalau soal bekawan.	R2.W1.152

Iter	Hah ?	R2.W1.153
Itee	Iya, kalau kayak mana ya aku itu gitu, kalau bekawan, kawan bandel ya tetap ku kawani tapi bandelnya gak ku ikuti.	R2.W1.154
Iter	Oh jadi di temenin juga ?	R2.W1.155
Itee	Iya, ku temenin tapi aku liatin aja gitu kak gimana pola dia dia gitu.	R2.W1.156
Iter	Oohh ..	R2.W1.157
Itee	Iya karna aku lebih suka liat – liatin orang – orang gitu.	R2.W1.158
Iter	Jadi gak ada yang paling berkesan gitu ?	R2.W1.159
Itee	Kayaknya semua sama aja kak.	R2.W1.160
Iter	Gak ada yang paling unik atau paling berkenaan sama adek gitu ?	R2.W1.161
Itee	Hmmm apa yaa ...	R2.W1.162
Iter	Iya ?	R2.W1.163
Itee	Oh iya waktu TK itu kan ada acara apa gitu yang pakek baju – baju adat gitu.. ?	R2.W1.164
Iter	Acara seni budaya ? acara tari ya?	R2.W1.165
Itee	Apalah gitu kak pokoknya yang kayak gitu lah kak.	R2.W1.166
Iter	Iya terus ?	R2.W1.167
Itee	Ya kan dulu itu aku di suruh pakek baju – baju adat kayak gitu kan kak. Dan dulu aku itu di suruh pakek baju adat apa gitu aku gak tau.	R2.W1.168
Iter	Hmm iya terus ?	R2.W1.169
Itee	Iya kak watu itu aku disuruh pakek apa gitu di atas kepala. Panjang beeraaaaat banget gitu kan kak di atas kepala ku ini. Jadi di kepala ku ini kayaak mau aaaapaaa gituu ... ( tertawa )	R2.W1.170
Iter	Terus ?	R2.W1.171

Itee	Kayaak mau apa namanya .. kayak pecah gitu kepalaku leher ku sampek sakit kayak mau patah rasanya.(tertawa) jadi dulu itu aku berfikir ya allah tahapalah aku di suruhnya pakek kayak gitu. Kan kurang kerjaan kali kan kak ( tertawa )	R2.W1.172
Iter	Oh, jadi nyesel lah ya pakek itu ?	R2.W1.173
Itee	Ya iya lah kak. Berat kali looh kak.	R2.W1.174
Iter	Oh jadi itu yang paling berkenaan buat adek ?	R2.W1.175
Itee	Iya kak.	R2.W1.176
Iter	Ok, hmm. Kalau menurut adek seorang remaja wanita yang cantik dan ideal itu yang gimana ya ?	R2.W1.177
Itee	Gimana ya kak ?	R2.W1.178
Iter	Hmm ?	R2.W1.179
Itee	Menurut aku yaa ... dia itu gak kurus kali juga gak gendut kali.	R2.W1.180
Iter	Hmm gitu ?	R2.W1.181
Itee	Iya kak. Kenapa ya .. aku tuh gak suka kalau liat orang itu badanya kuuuuuuuuus kali kan. Aku tuh sukanya dia badanya berisi tapi dia gak terlalu gemuk.	R2.W1.182
Iter	Oh jadi ?	R2.W1.183
Itee	Yaa dia itu montok lah kak ( tertawa ). Badanya padet gitu jangan kurus juga kayak papan gilesan.	R2.W1.184
Iter	Oh jadi dia jangan terlalu gemuk jugaa gak terlalu kurus ya ?	R2.W1.185
Itee	Iya kak. Berimbanglah. Karna kalau dia kurus kali pun kan jelek kak rasaku.	R2.W1.186
Iter	Oh gitu ? gak ada yang lain ?	R2.W1.187
Itee	Kalau cantik karna penapilan atau make up gimana yaa ..	R2.W1.188
Iter	Hmm ?	R2.W1.189



Itee	Karna aku suka korea kan jadi gimana yaa... kalau menurut aku itu perempuan cantik asli itu ya mukanya gak ada jerawatlah ya kayak awak ini kan. ( tertawa )	R2.W1.190
Iter	Terus ?	R2.W1.191
Itee	Iya, mukanya itu putih bersih mulus. Gak usah harus pakek make up udah cantik dia kak gitu kak.	R2.W1.192
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.193
Itee	Iya kak. Pakek make up sih perlu ya. Tpi ya jangan terlalu tebal – tebal juga. Yang penting nampak lah warna merah bibirnya biar ga kelihatan pucat. Karna make up kan juga bisa antu buat keliatan lebih seger gitu mukanya kak.	R2.W1.194
Iter	Oh jadi intinya perempuan cantik menurut kamu harus kayak gitu ya ?	R2.W1.195
Itee	Iya kak. Intinya mukanya harus bersih lah.	R2.W1.196
Iter	Hmm, kalau menurut adek, kondisi fisik adek sekarang gimana ?	R2.W1.197
Itee	( tetawa ) gimana yaa ..	R2.W1.198
Iter	Hhmm ?	R2.W1.199
Itee	Gimana lagi mau kita bilang ? (tertawa)	R2.W1.200
Iter	Kenapa ?	R2.W1.201
Itee	Ya menuru aku kondisi fisik aku ya menjauhi dari standart laah ( tertawa )	R2.W1.202
Iter	Gimana tanggapan adek mengenai pendapat yang menyatakan bahwa faktor fisik dan penampilan itu sangat lah penting bagi remaja wanita ?	R2.W1.203
Itee	Hmm gimana ya kak ?	R2.W1.204
Iter	Iya terserah, kan pendapat adek.	R2.W1.205
Itee	Kalau menurut aku sih sebenarnya gak juga ya kak.	R2.W1.206
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.207

Itee	Iya, tapi saya aja karna faktor pematokan bentuk badan ini banyak orang gemuk yang susah berkerja di bidang tertentu. Tapi kalau menyatakan cantik harus berdasarkan fisik itu gak juga menurut aku ya. Gak harus itu.	R2.W1.208
Iter	Contohnya gimana tuh dek ?	R2.W1.209
Itee	Iyaa misalnya kayak beberapa pekerjaan seperti di bank, banyak kan kalau orang gemuk itu hmm.. bank itu kebanyakan gak mau gitu.	R2.W1.210
Iter	Ohh ..	R2.W1.211
Itee	Iya jadi banyak banget lah sebenarnya pekerjaan – pekerjaan yang nengok fisik juga. Misalnya lagi kayak SPG, itu kan liat fisik juga. Mungkin itu kali yang buat pendapat itu banyak di yakini kali ya. Tapi buat aku pribadi enggak harus kak.	R2.W1.212
Iter	Hmm, kalau misalnya adek ada melihat wanita yang cantik, badannya idela. Gimana perasaan adek saat itu ?	R2.W1.213
Itee	Perasaan waktu nengok dia itu ?	R2.W1.214
Iter	Iya dek ...	R2.W1.215
Itee	Hmm. Kadang pengen sih punya badan kayak gitu waktu ngelihatnya ya.	R2.W1.216
Iter	Terus ?	R2.W1.217
Itee	Tapi ya gak kesampaian kan. Tapi ya berusaha kita berusaha.	R2.W1.218
Iter	Berusaha yaa ?	R2.W1.219
Itee	Iya lah kak. Biar bisa kayak gitu.	R2.W1.220
Iter	Ok, hmm. Kalau perkembangan fisik adek dari dulu sampai sekarang ada perubahan gak ?	R2.W1.221
Itee	Perubahan kak ?	R2.W1.222

Iter	Iya, ada gak perubahan fisiknya. Perubahan lah. Perubahan dari kecil sampai sekarang atau dari dulu itu badan adek itu segini – segini aja gitu.	R2.W1.223
Itee	Oh, adalah kak. Makin tinggi makin lebar ( tertawa )	R2.W1.224
Iter	Adek itu merasa lebih gemuk dulu apa sekarang gitu ?	R2.W1.225
Itee	Hmmm, kayaknya ya sekarang lah kak.	R2.W1.226
Iter	Sekarang ?	R2.W1.227
Itee	Iya, karna kan udah ngerasa banyak baju yang gak muat ( tertawa )	R2.W1.228
Iter	Hmm, adek gemuk gini kayak orang tua atau gimana ? bisa adek ceritai fisik orang tua adek gimana ?	R2.W1.229
Itee	Hmm, sebenarnya sih gak pala gemuk ya.	R2.W1.230
Iter	Oh ?	R2.W1.231
Itee	Iya, ayah gak gemuk mamak ku juga gak gemuk – gemuk kali kayak aku kak.	R2.W1.232
Iter	Terus ?	R2.W1.233
Itee	Tapi kata orang itu ya, kata orang itu. Dulu aku itu waktu umur tiga tahun dan sampai usia SD kelas dua itu pernah di infus ada berapa kali lah karan sakit DBD sama usus buntut. Jadi ya aku jadi gemuk gini.	R2.W1.234
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.235
Itee	Iya kak. Jadi gemuk dia kebanyakan makan infus ( tertawa ).	R2.W1.236
Iter	Oh ..	R2.W1.237
Itee	Iya, pas siap di infus jadi banyak makan aku kak.	R2.W1.238
Iter	Oh gitu ?	R2.W1.239
Itee	Iya pas TK ntah kelas satu SD itu baru ngembang gitu.	R2.W1.240
Iter	Oh jadi dari keluarga gak ada yang badannya besar ya ?	R2.W1.241

Itee	Gak ada kak. Itu lah waktu itu aku gak bisakan di stop kebiasaan makannya. Ya jadi ginilah kak.	R2.W1.242
Iter	Oohh ..	R2.W1.243
Itee	Lagian dulu kan kak belum ada fikiran, kalau nanti aku gmuk gimana ya. Tapi sekarang udah ada lah fikiran kayak gitu.	R2.W1.244
Iter	Gimana itu ?	R2.W1.245
Itee	Ya sering berfikir ih nanti kalau gemuk kali gimana ntar susah lah. Gitu kak.	R2.W1.246
Iter	Susah apa itu ?	R2.W1.247
Itee	Ya kayak tadi kak. Susah juga kerja di tempat – tempat tertentu. Karna kan mereka menjadikan standartnya juga bentuk fisik. Gitu lah.	R2.W1.248
Iter	Oh. Hmm kalau lingkungan adek sendiri pernah memberikan prilaku seperti apa kepada adek terkait hal ini ?	R2.W1.249
Itee	Yaa, gimana ya kak. Paling ejek – ejekan aja lah kak.	R2.W1.250
Iter	Oh, ejek – ejekan doang ?	R2.W1.251
Itee	Iya kak di ejek aja.	R2.W1.252
Iter	Itu yang melakukan teman sekolah atau gimana ?	R2.W1.253
Itee	Dari kawan ada juga yang seneng bilangin gendut gitu. Dari keluarga juga kadang juga bilangin gitu.	R2.W1.254
Iter	Oh iya ?	R2.W1.255
Itee	Iya, karna kan kadangkannya keluarga ngomong gitu kan biar kita sadar diri gitunya sebenarnya. Biar kita jangan gemuk kali.	R2.W1.256
Iter	Oh gitu ya ?	R2.W1.257
Itee	Iya kak. Tapi caranya mereka itu kayak gitu.	R2.W1.258

Iter	Kalau boleh tau, perasaan adek gimana pada saat itu waktu di bilangi seperti itu sama keluarga dan teman – teman ?	R2.W1.259
Itee	Dulu waktu kecil – kecil, dulu kayaknya gak tersinggung kali kan. Tapi sekarang mungkin tersinggung. Makanya kita ini harus ini ya kak yaa ..	R2.W1.260
Iter	Harus apa ?	R2.W1.261
Itee	Harus ngurusin badan ( tertawa ) . karna dulu aku kan masih masah bodoh gitu kan kak, tapi sekarang mulai – mulai ada perasaan lah.	R2.W1.262
Iter	Bagaimana pendapat adek mengenai produk – produk pelangsing badan ?	R2.W1.263
Itee	Hmm, kalau aku ya kak ... gimana yaa. Kalau aku gak percaya yang kayak gitu.	R2.W1.264
Iter	Gak percaya ?	R2.W1.265
Itee	Bukan gak percaya apa ya. Karna takutnya nanti kalau kita pakai kitanya malah ketergantungan.	R2.W1.266
Iter	Hmm, gitu ya ?	R2.W1.267
Itee	Iya. Maksudnya kalau akunya sendiri gak percaya kalau harus minum – minum obat.	R2.W1.268
Iter	Oh gak percaya minum – minum obat gitu ya ?	R2.W1.269
Itee	Iya, orang kalau sakit pun aku jarang minum obat. Kalau batuk aja pun paling minum air jahet, kalau pening yang paling kasih – kasih minyak angin aja.	R2.W1.270
Iter	Hmm ... ?	R2.W1.271
Itee	Karna kan kalau efek sampingnya tah gimana kan bahaya juga.	R2.W1.272
Iter	Hmmm..	R2.W1.273
Itee	Karna dulukan pernah. Ada aku di kasih minuman yang kayak teh – teh gittu.	R2.W1.274

Iter	Teh hijau ?	R2.W1.275
Itee	Iya teh –teh herbal – herbal gitu.	R2.W1.276
Iter	Oh iyaaa iyaa ..	R2.W1.277
Itee	Yang minumnya pakek air – air panas itu.	R2.W1.278
Iter	Siapa yang nyaranin ?	R2.W1.279
Itee	Dulu ada om yang dari jakarta suka kirimin.	R2.W1.280
Iter	Oh dia yang nyaranin supaya pakek itu ?	R2.W1.281
Itee	Iyaa kak.	R2.W1.282
Iter	Adek pakek ?	R2.W1.283
Itee	Enggak lah kak.	R2.W1.284
Iter	Dia tau adek gak pakek ?	R2.W1.285
Itee	Tau kayaknya dia.	R2.W1.286
Iter	Kenapa adek gak pakek ?	R2.W1.287
Itee	Karna katanyakan kak kalau pakek itu nanti sakit perut, kencing – kencing aja. Gitu katanya. Tapi kan gak mungkin kan kak aku konsumsi yang kayak gitu. Karna kan aku pun waktu itu masih sekolah. Kan gak mungkin bolak balik permisi karna sakit perut dan mau kencing aja kerjaku kan kak di sekolah.	R2.W1.288
Iter	Oh jadi karna itu jadi takut buat mengonsumsinya ?	R2.W1.289
Itee	Iya kak.	R2.W1.290
Iter	Hmm, kalau obat – obatan tadi kan adek gak berani. Jadi usaha apa yang udah pernah adek coba buat menuunkan berat badan ?	R2.W1.291
Itee	( tertawa ) nah itu lah dia. Mungkin karna gak ada usaha gitu makanya dia masih kayak gini kan.	R2.W1.292
Iter	Jadi ini belum ada usaha ?	R2.W1.293
Itee	Belum ( tertawa ) .	R2.W1.294
Iter	Nyoba hal kecil pun gak pernah ?	R2.W1.295
Itee	nyoba ?	R2.W1.296

Iter	Iya dek..	R2.W1.297
Itee	Pernah nah lah kayaknya. Kayak misalnya gak sarapan pagi aku kak.	R2.W1.298
Iter	Hmm terus ?	R2.W1.299
Itee	Ya gitu. Aku makanya siang jam 12 sama sore aja kak jam – jam 5 gitu.	R2.W1.300
Iter	Kapan adek ngelakuinya ?	R2.W1.301
Itee	Hmmm, kapan ya ?.. kayak pas kuliah inilah baru – baru ini. Semester – semester awal mungkin.	R2.W1.302
Iter	Berlangsung berapa lama itu dek ?	R2.W1.303
Itee	Ya cuma sebentar ( tertawa ).	R2.W1.304
Iter	Kenapa Cuma sebentar ?	R2.W1.305
Itee	Iya gak bertahan lama dia. Tapi mungkin pas PKL ini ada dia berkurang.	R2.W1.306
Iter	Kenapa ?	R2.W1.307
Itee	Mungkin karena stress, di tambah lagi sebentar lagi mau kerta karya. Jadi gak kepikiran buat makan.	R2.W1.308
Iter	Hmmm gitu ?	R2.W1.309
Itee	Iya, karna di sana pun kami jarang makan. Gak sempat buat makan. Aduuh udah lah kalau liat itu udah pening kepala awak liat PKL ini.	R2.W1.310
Iter	Ribet ya ?	R2.W1.311
Itee	Karna kan kami PKL ini pakek sift. Beda – beda juga gitu kan.	R2.W1.312
Iter	Terus ?	R2.W1.313
Itee	Pas pertama kali kami PKL kan dia badian perdataan ini dulu kan di lantai empat. Itu capek kali.	R2.W1.314
Iter	Capeknya gimana tu ?	R2.W1.315



Itee	Liftnya kan mati. Sementara kami di lantai empat. Nah waktu itu kami dari lantai pertama sampai lantai empat kami naik tangga. Karna liftnya rusak.	R2.W1.316
Iter	Serius ? jadi ?	R2.W1.317
Itee	Iya. Dan itulah rasanya kayak mau mati. ( tertawa )	R2.W1.318
Iter	gak bersyukur karna hal itu ?	R2.W1.319
Itee	Bersyukurlah. Itulah untuk mengurusin badan itu mungkin.	R2.W1.320
Iter	Ohhh gitu.	R2.W1.321
Itee	Iya, tapi mungkin selain itu juga karna banyak tugas kan buat – buat laporan.	R2.W1.322
Iter	Oh. Jadi itulah ya membantulah dia ya.	R2.W1.323
Itee	Iyalah. Membantu dia. Mengurangimakan sekalian itu ngurusin. Olahraga secara gak langsung diakan.	R2.W1.324
Iter	jadi dari hal yang adek coba tadi apa hasilnya ?	R2.W1.325
Itee	Gak ada kayaknya ( tertawa ). Jenteknya lah yang kurang.	R2.W1.326
Iter	Kenapa gitu ?	R2.W1.327
Itee	Iya gak atau aku kak. Setiap puasalah berkurang. Siap itu naik lagi.	R2.W1.328
Iter	Kenapa gitu ?	R2.W1.329
Itee	Karnakan abis itu hari raya semuakan kita makanin.	R2.W1.330
Iter	Hmm, adek ada merasa cemas gak sama kondisi fisik adek yang sekarang ?	R2.W1.331
Itee	Ada kak ada.	R2.W1.332
Iter	Oh ada ?	R2.W1.333
Itee	Iya, tapi cemasnya itu apa .. ehmm .. waktu kita beralih keruang kerja gitu.	R2.W1.334
Iter	Hmm gitu ?	R2.W1.335

Itee	Iya, misalnya gini nih. Kitakan udah kuliah nih. Terus pengen kerja nih. Ada kecemasan disitu. Di saat kita mau mulai mau mencari pekerjaan itu.	R2.W1.336
Iter	Hmm jadi cemasnya di situ ?	R2.W1.337
Itee	Iya kak.	R2.W1.338
Iter	Di hal lain adek gak merasa cemas gitu ?	R2.W1.339
Itee	Adalah kak, penyakit juga. Penyakit kan juga banyak karna kita gemuk gini.	R2.W1.340
Iter	Oh karna penyakit juga yaa ?	R2.W1.341
Itee	Iya kak.	R2.W1.342
Iter	Hmm, kayaknya wawancaranya kita cukupin sampai disini dulu ya dek. Udah malam soalnya.	R2.W1.343
Itee	Oh iya kak.	R2.W1.344
Iter	Besok bisa kita sambung lagi dek ?	R2.W1.345
Itee	Bisa kok kak. Line aja nanti ya.	R2.W1.346
Iter	Iya dek. Makasih ya atas waktunya.	R2.W1.347
Itee	Iya kak sama-sama.	R2.W1.348
Iter	Kakak pamit dulu ya.	R2.W1.349
Itee	Iya kak.	R2.W1.350

## Verbatim 5

**File** : 5

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
R1.W1.014	Aku S*** kak. Tinggal dengan orang tua kak.	Nama subjek	Identitas subjek
R1.W1.016	18 tahun kak.	Usia	
R1.W1.024	Tinggal dengan orang tua kak.	Tempat tinggal	
R2.W1.042	Iya gak ada, kalau siap kuliah gitu ya pulang.	Kegiatan sehari – hari	
R1.W1.044	Baik lah.	Hubungan dengan orang tua	
R1.W1.048	Yaa, cara kekeluargaan lah.		
R1.W1.050	Di kompromikan, di bicarakan baik – baik gitu.		
R1.W1.068	Iya paling kalau cerita ya sama kakak ku aja kak. Itu pun sekedarnya aja gak sampai dalam – dalam kali lah.	Hubungan dengan saudara	Latar belakang

R1.W1.070	Iya kalau sama yang lain kan ayah sibuk kerja, abang sibuk juga dia sama kawan – kawannya. Kalau kakak ku kan karna sekamar sama aku itu kak.		
R1.W1.052	Oh, kalau sama teman sebaya hubungannya ya lebih enak lah.	Hubungan dengan teman sebaya	
R2.W1.054	Iya karna kita teman sebaya ya, kalau kita ngomong gitu lebih enak. Karna kita satu pikiran itu ya jadinya lebih gimana ya ..		
R2.W1.056	Iya kayak gitu lebih nyambung dia karna satu fikiran tadi.		
R1.W1.058	Kalau untuk ngumpul – ngumpul dan ngomongin sesuatu yang enggak jelas ya sama kawan lah.		
R1.W1.114	Kalau waktu kecil itu orang tau lebih banyak ngaturnya lah ya. Misalnya kita selalu di beri tahu gak boleh	Pola asuh orang tua	

	ngelakuin ini, gak boleh yang ini, gak boleh kayak gini		
R1.W1.116	Ya jadi kita harus tau diri kita gitu. Jangan selalu ikut – ikut sesuatu yang gak jelas gitu yang gak baik.		
R1.W1.136	Hmm, aku dulu SD di SD negeri 12 dekat rumah sini kak.	Pengalaman saat masa sekolah	
R1.W1.138	Karna dulu kata orang tua dekat dengan rumah. Dan banyak juga sih keluarga yang sekolah disitu.		
R1.W1.140	Hmm, terus .. kalau SMP aku di SMP 2 kak. Kampung baru. Kalau sekolah di situ ya karna ke inginan aku dan orang tua juga dukung R2.W1.140		
R1.W2.142	Kalau SMA aku di SMA 2. Itu pilihan orang tua ku.		
R2.W1.144	Iya kak. Tapi memang aku juga pengen disitu aku punya dua pilihan		

	dulu. Di SMA 13 sama di SMA 2 ini. Orang tua lebih dukung aku di SMA 2 ya udah aku ambil ke situ lah kak,		
R2.W1.164	Oh iya waktu TK itu kan ada acara apa gitu yang pakek baju – baju adat gitu..?	Pengalaman masa kecil	Latar belakang
R2.W1.168	Ya kan dulu itu aku di suruh pakek baju – baju adat kayak gitu kan kak. Dan dulu aku itu di suruh pakek baju adat apa gitu aku gak tau.		
R2.W1.170	Iya kak watu itu aku disuruh pakek apa gitu di atas kepala. Panjang beeraaaaat banget gitu kan kak di atas kepala ku ini. Jadi di kepala ku ini kayaak mau aaaapaaa gituu ... ( tertawa )		
R2.W1.172	Kayaak mau apa namanya .. kayak pecah gitu kepalaku leher ku sampek sakit kayak mau patah rasanya.(tertawa) jadi dulu itu aku berfikir		

	ya allah tahapalah aku di suruhnya pakek kayak gitu. Kan kurang kerjaan kali kan kak ( tertawa )		
R2.W1.180	Menurut aku yaa ... dia itu gak kurus kali juga gak gendut kali.	Gambaran fisik remaja putri yang ideal	Gambaran remaja putri yang ideal
R2.W1.182	Iya kak. Kenapa ya .. aku tuh gak suka kalau liat orang itu badanya kuuuuuuuuus kali kan. Aku tuh sukanya dia badanya berisi tapi dia gak terlalu gemuk.		
R2.W1.184	Yaa dia itu montok lah kak ( tertawa ). Badanya padet gitu jangan kurus juga kayak papan gilesan.		
R2.W1.186	Iya kak. Berimbanglah. Karna kalau dia kurus kali pun kan jelek kak rasaku.		
R2.W1.202	Ya menuru aku kondisi fisik aku ya menjauhi dari standart laah ( tertawa )		

R2.W1.206	Kalau menurut aku sih sebenarnya gak juga ya kak.	Tanggapan subjek mengenai pendapat wanita cantik dilihat dari faktor fisik dan penampilan	
R2.W1.208	Iya, tapi saya aja karna faktor pematokan bentuk badan ini banyak orang gemuk yang susah berkerja di bidang tertentu. Tapi kalau menyatakan cantik harus berdasarkan fisik itu gak juga menurut aku ya. Gak harus itu.		
R2.W1.214	Perasaan waktu nengok dia itu ?	Perasaan subjek ketika melihat remaja wanita yang memiliki tubuh ideal	
R2.W1.216	Hmm. Kadang pengen sih punya badan kayak gitu waktu ngelihatnya ya.		
R2.W1.224	Oh, adalah kak. Makin tinggi makin lebar ( tertawa )	Perkembangan fisik subjek	Obesitas yang di alami subjek
R2.W1.232	Iya, ayah gak gemuk mamak ku juga gak gemuk – gemuk kali kayak aku kak	Kondisi fisik orang tua	
R2.W1.250	Yaa, gimana ya kak. Paling ejek – ejekan aja lah kak.	Prilaku yang pernah diterima subjek dari lingkungannya	



R2.W1.254	Dari kawan ada juga yang seneng bilangin gendut gitu. Dari keluarga juga kadang juga bilangin gitu.		
R2.W1.256	Iya, karna kan kadangkannya keluarga ngomong gitu kan biar kita sadar diri gitunya sebenarnya. Biar kita jangan gemuk kali.		
R2.W1.260	Dulu waktu kecil – kecil, dulu kayaknya gak tersinggung kali kan. Tapi sekarang mungkin tersinggung. Makanya kita ini harus ini ya kak yaa ..	Perasaan subjek saat meendapatkan perilaku tersebut	
R2.W1.262	Harus ngurusin badan ( tertawa ) . karna dulu aku kan masih masah bodoh gitu kan kak, tapi sekarang mulai – mulai ada perasaan lah,		
R2.W1.264	Hmm, kalau aku ya kak ... gimana yaa. Kalau aku gak percaya yang kayak gitu.	Pendapat subjek mengenai penggunaan obat – obatan pelangsing	

R2.W1.266	Bukan gak percaya apa ya. Karna takutnya nanti kalau kita pakai kitanya malah ketergantungan.		
R2.W1.268	Iya. Maksudnya kalau akunya sendiri gak percaya kalau harus minum – minum obat.		
R2.W1.272	Karna kan kalau efek sampingnya tah gimana kan bahaya juga.		
R2.W1.298	Pernah nah lah kayaknya. Kayak misalnya gak sarapan pagi aku kak.	Usaha yang pernah dilakukan subjek untuk menurunkan berat badan	
R2.W1.300	Ya gitu. Aku makanya siang jam 12 sama sore aja kak jam – jam 5 gitu.		
R2.W1.326	Gak ada kayaknya ( tertawa ). Jenteknya lah yang kurang.	Hasil dari usaha subjek menurunkan berat badannya	
R2.W1.334	Iya, tapi cemasnya itu apa .. ehmm .. waktu kita beralih keruang kerja gitu.	Perasaan subjek subjek dengan kondisi fisiknya.	

R2.W1.336	Iya, misalnya gini nih. Kitakan udah kuliah nih. Terus pengen kerja nih. Ada kecemasan disitu. Di saat kita mau mulai mau mencari pekerjaan itu.		
R2.W1.340	Adalah kak, penyakit juga. Penyakit kan juga banyak karna kita gemuk gini.		

## KODING 6

File : 6  
Wawancara ke : 2  
Hari / Tanggal : jum'at, 14 april 2017  
Waktu : 14.24 – 16:25  
Tempat : Rumah Responden  
Yang diwawancarai : S.T  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : 2

Iter	Selamat siang adek ...	R2.W2.001
Itee	Siang kak ...	R2.W2.002
Iter	Gimana kabar hari ini ?	R2.W2.003
Itee	Sehat kak, kakak dari mana ini ?	R2.W2.004
Iter	Dari kampus dek. Ini baru pulang kuliah ?	R2.W2.005
Itee	Iya kak.	R2.W2.006
Iter	Oh, ok deh. Oh ya bisa kita lanjutin wawancaranya dek ?	R2.W2.007
Itee	Wawancara yang semalam ya kak ?	R2.W2.008
Iter	Iya dek, bisa kan ?	R2.W2.009
Itee	Bisa kok kak.	R2.W2.010
Iter	Kemarin kan kita udah bahas beberapa pertanyaan mengenai kondisi fisik adek, sekarang kakak lanjut masih tentang kondisi fisik ini.	R2.W2.011
Itee	Oh , ok kak langsung aja.	R2.W2.012

Iter	Adek kan kemarin punya pandang sendiri tentang konsep wanita cantik dan ideal..	R2.W2.013
Itee	Iya kak	R2.W2.014
Iter	Gimana perasaan adek apa bila adek melihat orang – orang yang memiliki badan ideal sesuai dengan yang adek konsepkan itu ?	R2.W2.015
Itee	Hmm, kadang ya aku ada rasa minder juga sih kadang kak.	R2.W2.016
Iter	Minder ?	R2.W2.017
Itee	Iya kak.	R2.W2.018
Iter	Maksudnya ?	R2.W2.019
Itee	Minder gini kak. Kadang ngeliat dia pakek baju – baju tertentu yang aku suka tapi aku gak bisa pakek, jadi aku suka berfikir gini., ih enakny dia bisa ppakek baju itu aku enggak. Mikir gitu aja sih kak.	R2.W2.020
Iter	Oh gitu ?	R2.W2.021
Itee	Iya kak.	R2.W2.022
Iter	Kalau bagian tubuh adek yang paling adek sukai yang mana ?	R2.W2.023
Itee	( tertawa )	R2.W2.024
Iter	Kok malah ketawa dek ?	R2.W2.025
Itee	Kayaknya gak ada lah kak.	R2.W2.026
Iter	Yakin ? masak sih enggak ada dek ?	R2.W2.027
Itee	Hmm, apa ya kak ? mata ku deh kayaknya.	R2.W2.028
Iter	Mata ?	R2.W2.029
Itee	Iya, karna pun aku kalau dandan lebih suka ngerias mata kak. Buat bulu matanya jadi lentik kayak korea – korea gitu lah ( tertawa )	R2.W2.030
Iter	Ohh ..	R2.W2.031
Itee	Makanya aku suka sama matakuu. Mungkin gitu kak.	R2.W2.032

Iter	Hmm. Tadi kenapa ya adek bilang gak ada yang adek suka dari fisik adek ?	R2.W2.033
Itee	Ya, iyalah kak. Lihat lah ini kak. Apalah yang ku suka. Ini lah nih liat nih. Hah.. gemuk ... gemuuk.	R2.W2.034
Iter	Oh jadi karna itu ya dek ?	R2.W2.035
Itee	Iya kak ( tertawa )	R2.W2.036
Iter	Kalau menurut adek sendiri, bagaimana penampilan adek ?	R2.W2.037
Itee	Penampilan kak ?	R2.W2.038
Iter	Iya dek penampilan adek, gimana menurut adek ?	R2.W2.039
Itee	Biasa aja sih kak.	R2.W2.040
Iter	Biasa aja ?	R2.W2.041
Itee	Iya sih. Gak terlalu wah kali tapi ya ngikuti model yang sekarang tapi tetap di sesuaikan juga sama ukuran badan.	R2.W2.042
Iter	Hmm, kalau dalam mengikuti model nih ya. Adek ada merasa kesulitan enggak ngikuti model jaman sekarang ini ?	R2.W2.043
Itee	Kalau kesulitan ya pasti ada lah kak.	R2.W2.044
Iter	Kusulitan seperti apa itu biasanya dek ?	R2.W2.045
Itee	Kayak misalnya soal ukuran baju kak. Kan gak semua baju tuh nyediain ukuran aku.	R2.W2.046
Iter	Oh gitu ?	R2.W2.047
Itee	Iya kak kayak kemarin ada baju yang depannya pendek belakangnya panjang gitu kan. Itu aku gak bisa pakek karna gak ada ukuranya buat aku.	R2.W2.048
Iter	Oooh.	R2.W2.049
Itee	Iya kak. Kalau pun ada susah banget nyarinya.	R2.W2.050
Iter	Hmm, adek sendiri ngerasa puasa gak sama diri adek ?	R2.W2.051

Itee	Sedikit sih kak.	R2.W2.052
Iter	Sedikit ?	R2.W2.053
Itee	Iya, kalau cantik aku cantik kan ( tertawa ). Kurang puasny mungkin karna aku kurang kurus kali ya kak.	R2.W2.054
Iter	Oh karna kurang kurus ya ?	R2.W2.055
Itee	Iya kak.	R2.W2.056
Iter	Kalau tadi adek bilang yang adek suka itu kan mata ?	R2.W2.057
Itee	Maataaamuuu...maataaamuuu... membuatkuu jatuh cinta.	R2.W2.058
Iter	Ih malahnya dia.	R2.W2.059
Itee	(tertawa)	R2.W2.060
Iter	Sekarang coba adek jelaskan bagian tubuh mana yang adek gak suka ?	R2.W2.061
Itee	Waaduuuuh ( tertawa )	R2.W2.062
Iter	Kenapa dek ?	R2.W2.063
Itee	Bingung aku kak.	R2.W2.064
Iter	Kenapa ?	R2.W2.065
Itee	Iyaa coba lah kakak liat emang ada orang suka badan yang kayak gini ?	R2.W2.066
Iter	Hhmmm ?	R2.W2.067
Itee	Jadi ya semua lah mungkin kak. Makanya bingung aku bilangny tadi ( tertawa )	R2.W2.068
Iter	Menurut adek kondisi fisik adek sekarang gimana menurut adek ?	R2.W2.069
Itee	Kayak mana ya kak ? hmm...	R2.W2.070
Iter	Hmm ?	R2.W2.071
Itee	Yaaa.. kayaknya biasa aja sih.	R2.W2.072
Iter	Biasa aja ?	R2.W2.073
Itee	Iya, tapi kayaknya butuh penurunan berat badan lah kak.	R2.W2.074

Iter	Butuh penurunan ?	R2.W2.075
Itee	Iya kak,	R2.W2.076
Iter	Menurut adek itu harus ?	R2.W2.077
Itee	Harus laah kak.	R2.W2.078
Iter	Oh ..	R2.W2.079
Itee	Iya kak ini aja aku puasa kak.	R2.W2.080
Iter	Puasa ?	R2.W2.081
Itee	Iyalah buat nurunin badan ini.	R2.W2.082
Iter	Udah berapa hari dek ?	R2.W2.083
Itee	Baru dia hari kak.	R2.W2.084
Iter	Oh baru dua hari ?	R2.W2.085
Itee	Iya kak. Tapi ya allah panas kali loh kak satu harian ini kak	R2.W2.086
Iter	Iya dek kakak pun panas kali rasanya ini.	R2.W2.087
Itee	Gerah kebangetan kan kak.	R2.W2.088
Iter	Cobaan ini dek.	R2.W2.089
Itee	Iya kali ya kak.	R2.W2.090
Iter	Adek apa pernah putus asa gitu waktu nurunin berat badan tapi keadaanya masih gak kurang gini ?	R2.W2.091
Itee	Hhmm, sebenarnya bukan gak kurang ya kak. Dan sebenarnya juga bukan gak kurus – kurus. Tapi kitanya aja yang kurang berusaha makanya masih kayak gini.	R2.W2.092
Iter	Hmmm .?	R2.W2.093
Itee	Iya kak. Ini kan karna kita berusahanya belum maksimal aja kak. Jadi perlu di tingkatkan lagi.	R2.W2.094
Iter	Jadi menurut adek apa yang harus adek lakuakn biar usahanya maksimal ?	R2.W2.095
Itee	Hmm. Apa ya kak ?	R2.W2.096
Iter	Hmm ?	R2.W2.097



Itee	Olah raga kali ya kak. Trus makanya dikurangin.	R2.W2.098
Iter	Ohh ...	R2.W2.099
Itee	Iya kak. Tahan – tahan selera makan dan mata lah kak.	R2.W2.100
Iter	Ooh gitu ?	R2.W2.101
Itee	Iya lah kak, soalnya yang buat cepat gemuk makan cemilannya.	R2.W2.102
Iter	Suka ngemil ?	R2.W2.103
Itee	Enggak sih sebenarnya.	R2.W2.104
Iter	Terus ?	R2.W2.105
Itee	Mungkin kurang olahraga juga kali kak.	R2.W2.106
Iter	Oh kurang gerak ya ?	R2.W2.107
Itee	Iya kali ya .	R2.W2.108
Iter	Menurut adek gimana pendapat orang lain mengenai diri adek ?	R2.W2.109
Itee	Pendapat teman ku kak ?	R2.W2.110
Iter	Boleh ...	R2.W2.111
Itee	Hmm, kalau pendapat temanku... ya mereka bilang udah kegentutan kalu kau sit, kurusin lah, kenapa gak di kurusin aja. Makan ini makan itu gitu.	R2.W2.112
Iter	Maksudnya ?	R2.W2.113
Itee	Ya gini kak. Orang itu sering bilanag. Makan buah lah kau, jangan makan malam lagi lah kau, banyak makan sayur lah kau nasinya di kurangin. Gitu – gitu lah kak.	R2.W2.114
Iter	Ooh. Kalau dari keluarga gimana ?	R2.W2.115
Itee	Sama aja sih kak. Suka nyuruh kurusin badan gitu juga.	R2.W2.116
Iter	Hmm, respon adik gimana menanggapi hal itu ?	R2.W2.117
Itee	Ya aku bilang lah kak, lagi berusaha ini looh.	R2.W2.118

Iter	Terus apa kata mereka ?	R2.W2.119
Itee	Alaah banyak kali lah cakap kau. Gitu kata mereka kak.	R2.W2.120
Iter	Hmm, kalau penerimaan teman – teman adek terhadap diri adek giman ?	R2.W2.121
Itee	Mereka sih menerima aja ya kak. Gak suka pilih kali kalau berteman. Sama aku pun hubungan pertemana kami baik.	R2.W2.122
Iter	Hmm, jadi kalau misalnya teman itu pernah gak sih berperilaku buruk sama adek ?	R2.W2.123
Itee	Paling ya karna iseng atau memang aku yang salah baru mereka pun bersikap buruk sama aku sih. Kayak misalnya aku ngomong terlalu kasar gitu.	R2.W2.124
Iter	Hmm, kalau terkait kondisi fisik adek ?	R2.W2.125
Itee	Hmm kayak enggaklah kak. Gak sampai kayak bully kali gitu juga. Kalau bully tumbokkan lah kepalanya. Paling ya Cuma ejek – ejekan aja lah kak gitu aja.	R2.W2.126
Iter	Ejekan ?	R2.W2.127
Itee	Iya, bilangin gendut kurus ko kenapa. Gitu sih kak. Ya paling di panggil gendut.	R2.W2.128
Iter	Apa yang adek ketahui tentang moral ?	R2.W2.129
Itee	Menurut aku sih moral itu itu gimana kita bersikap ya kak. Berasal dari diri kita sendiri bermoral apa enggak.	R2.W2.130
Iter	Maksudnya ?	R2.W2.131
Itee	Ya kalau kita ketemu yang lebih tua ya kita salam lah, terus kalau ada teman mamak yang kita kenal ya kita tegur lah. Gitulah kak.	R2.W2.132
Iter	Ada gak sih orang yang komentar tentang moral yang adek pegang ?	R2.W2.133

Itee	Enggak sih kak. Paling kalau misalnya tamu itu datang karna kami ini kan pendiam ya kak jadi kalau gak kenal susah akrab gitu sama tamu jadi Cuma salam terus kekamar paling mereka bilang ih jangan gitu lah. Kenalan lah. Gitu aja sih kak. Mereka pikir mungkin sombong tapi padahal kami pemalu.	R2.W2.134
Iter	Oh gitu....	R2.W2.135
Itee	Iya kak.	R2.W2.136
Iter	Hmm, menurut adek nilai – nilai kebaikan apa yang adek miliki dalam diri adek ?	R2.W2.137
Itee	Apaa yaa kak ?..	R2.W2.138
Iter	Hmm...	R2.W2.139
Itee	Baik budi aku ya kak orangnya, ramah, senang membantu orang tua. Itu aja sih kak.	R2.W2.140
Iter	Jadi bagaimana pendapat adek tentang diri adek ?	R2.W2.141
Itee	Kalau dari prilaku sih aku ngerasa sejauh ini aku udah cukup baik ya, kalau dari penampilan ya aku ngerasa akuh sih masih kurang ya kak.	R2.W2.142
Iter	Kurang gimana ?	R2.W2.143
Itee	Iya ini karna kondisi badan aku.	R2.W2.144
Iter	Oh karna gemuk ya ?	R2.W2.145
Itee	Iya kak.	R2.W2.146
Iter	Gimana sih adek menilai sifat – sifat adek ?	R2.W2.147
Itee	Sifat – sifat aku ?	R2.W2.148
Iter	Iya dek	R2.W2.149
Itee	Hmm, aku ngerasa sifat aku ya kayak ... kayak mana ya kak ?	R2.W2.150
Iter	Hmmm.	R2.W2.151
Itee	Aku merasa sifat – sifatku itu ya kayak mana ya kak. Aku itu kurang bisa ngomong sama orang. Aku tuh gak	R2.W2.152

	bisa mudah akrab sama orang kak. Sifat aku juga kadang yaa ada baik ada buruknya juga kak.	
Iter	Baik buruknya ?	R2.W2.153
Itee	Iya lah kak. Kayak misalnya tadi, aku tuh seneng banget bantu orang. Tapi kekurangan aku ya misalnya kayak tadi aku susah ngobrol sama orang yang gak aku kenal tadi kadang pun sama orang yang aku kenal tapi aku gak akrab pun aku gak mau ngomong kak.	R2.W2.154
Iter	Hmm gitu ya...	R2.W2.155
Itee	Iya kak.	R2.W2.156
Iter	Jadi sejauh mana adek mengenal diri adek ?	R2.W2.157
Itee	Hmm .. sejauh mana ya kak ?	R2.W2.158
Iter	Hmm ?	R2.W2.159
Itee	Aku sih kurang tau kak.	R2.W2.160
Iter	Jadi ?	R2.W2.161
Itee	Hmm, menurut aku sih .. sejauh orang tua ku mengenalku kak.	R2.W2.162
Iter	Sejauh orang tua mengenal adek ?	R2.W2.163
Itee	Iya kak. Gimana menurut orang tua ku kayak gitu lah aku.	R2.W2.164
Iter	Ooh ..	R2.W2.165
Itee	Iya kak. Misalnya kayak orang tua ku merasa aku bertanggung jawab ya aku pun merasa aku bertanggung jawab aku kak.	R2.W2.166
Iter	Jadi menurut adek kayak gitu ?	R2.W2.167

Itee	Iya kak.	R2.W2.168
Iter	Gimana perasaan adek pada saat melihat bayangan diri adek di depan cermin ?	R2.W2.169
Itee	Ya kadang ada ngerasa ih kok gendut kali ya. Kurus kenapa sih kau.	R2.W2.170
Iter	Hhmm, jadi suka marah sama diri sendiri ya ?	R2.W2.171
Itee	Ya juga sih kak. Kadang – kadang aja ngerasa kayak gitu waktu kacaan.	R2.W2.172
Iter	Oohh, hmm jadi apa sih harapan adek kedepannya terkait hal ini ?	R2.W2.173
Itee	Hmm, aku sih berharap bisa kurus ya kak.	R2.W2.174
Iter	Itu aja ?	R2.W2.175
Itee	Iya sih kak. Soalnya aku cma ngerasa kurangkan disitu aja.	R2.W2.176
Iter	Hmm, menurut adek sendiri gimana bayangan diri adek di masa depan ?	R2.W2.177
Itee	Udah pasti kurus lah kak ( tertawa )	R2.W2.178
Iter	PD ya dek, ya udah seperinya udah selesai dek. Nanti kalau ada yang kurang kakak minta bantuannya lagi ya.	R2.W2.179
Itee	Iya dong kak harus PD. Iya kak siap.	R2.W2.180
Iter	Ya udah lagian udah sore kakak pamit pulang dulu ya.	R2.W2.181
Itee	Iya kak hati – hati.	R2.W2.182
Iter	Iya dek.	R2.W2.183

## Verbatim 6

**File : 6**

KODING	PERNYATAAN	TEMA	KATEGORI
R2.W2.016	Hmm, kadang ya aku ada rasa minder juga sih kadang kak.	Perasaan subjek melihat remaja wanita yang ideal	Gambaran ramaja wanita yang ideal
R2.W2.020	Minder gini kak. Kadang ngeliat dia pakek baju – baju tertentu yang aku suka tapi aku gak bisa pakek, jadi aku suka berfikir gini., ih enaknya dia bisa ppakek baju itu aku enggak. Mikir gitu aja sih kak.		
R2.W2.028	Hmm, apa ya kak ? mata ku deh kayaknya.	Bagian tubuh yang disukai	Konsep diri : Aspek fisik
R2.W2.030	Iya, karna pun aku kalau dandan lebih suka ngerias mata kak. Buat bulu matanya jadi lentik kayak korea – korea gitu lah ( tertawa ).		

R2.W2.032	Makanya aku suka sama matakuu. Mungkin gitu kak.		
R2.W2.042	Iya sih. Gak terlalu wah kali tapi ya ngikuti model yang sekarang tapi tetap di sesuaikan juga sama ukuran badan.	Pendapat subjek mengenai penampilannya	
R2.W2.061	Sekarang coba adek jelaskan bagian tubuh mana yang adek gak suka ?	Bagian tubuh yang tidak di sukai subjek	Konsep diri : Aspek fisik
R2.W2.064	Bingung aku kak.		
R2.W2.066	Iyaa coba lah kakak liat emang ada orang suka badan yang kayak gini ?		
R2.W2.068	Jadi ya semua lah mungkin kak. Makanya bingung aku bilangny tadi ( tertawa )		
R2.W2.022	Males ah bang. Kalo aku cerita sama mereka. Mereka nanti bikin malu aku..		

R2.W2.024	Nanti mereka yang labrak temen – temen kampus aku, aku dibilang pengadu sama mereka jadi na... jadi aku lebih milih diem aja..		
R2.W2.072	Yaaa.. kayaknya biasa aja sih	Penilaian subjek terhadap kondisi fisiknya	
R2.W2.074	Iya, tapi kayaknya butuh penurunan berat badan lah kak.		
R2.W2.112	Hmm, kalau pendapat temanku... ya mereka bilang udah kegentutan kalu kau sit, kurusin lah, kenapa gak di kurusin aja. Makan ini makan itu gitu.	Pendapat lingkungannya mengenai kondisi fisiknya	Konsep diri : Aspek sosial
R2.W2.114	Ya gini kak. Orang itu sering bilanag. Makan buah lah kau, jangan makan malam lagi lah kau, banyak makan sayur lah kau nasinya dikurangin. Gitu – gitu lah kak.		



R2.W2.122	Mereka sih menerima aja ya kak. Gak suka pilih kali kalau berteman. Sama aku pun hubungan pertemana kami baik.	Penerimaan teman – teman subjek	Konsep diri : Aspek sosial
R2.W2.124	Paling ya karna iseng atau memang aku yang salah baru mereka pun bersikap buruk sama aku sih. Kayak misalnya aku ngomong terlalu kasar gitu.	Prilaku yang pernah di terima dari lingkungan	
R2.W2.126	Hmm kayak enggaklah kak. Gak sampai kayak bully kali gitu juga. Kalau bully tumbokkan lah kepalanya. Paling ya Cuma ejek – ejekan aja lah kak gitu aja.		
R2.W2.128	Iya, bilangin gendut kurus ko kenapa. Gitu sih kak. Ya paling di panggil gendut.		

R2.W2.130	Menurut aku sih moral itu itu gimana kita bersikap ya kak. Berasal dari diri kita sendiri bermoral apa enggak.	Pengetahuan subjek tentang moral	Konsep diri : Aspek moral
R2.W2.132	Ya kalau kita ketemu yang lebih tua ya kita salam lah, terus kalau ada teman mamak yang kita kenal ya kita tegur lah. Gitulah kak.		
R2.W2.134	Enggak sih kak. Paling kalau misalnya tamu itu datang karna kami ini kan pendiam ya kak jadi kalau gak kenal susah akrab gitu sama tamu jadi Cuma salam terus kekamar paling mereka bilang ih jangan gitu lah. Kenalan lah. Gitu aja sih kak. Mereka pikir mungkin sombong tapi padahal kami pemalu.	Tanggapan orang lain mengenai moral subjek	
R2.W2.140	Baik budi aku ya kak orangnya, ramah, senang membantu orang tua. Itu aja sih kak.	Nilai – nilai kebaikan yang ada dalam diri subjek	

R2.W2.142	Kalau dari perilaku sih aku ngerasa sejauh ini aku udah cukup baik ya, kalau dari penampilan ya aku ngerasa akuh sih masih kurang ya kak.		
R2.W215	Aku merasa sifat – sifatku itu ya kayak mana ya kak. Aku itu kurang bisa ngomong sama orang. Aku tuh gak bisa mudah akrab sama orang kak. Sifat aku juga kadang yaa ada baik ada buruknya juga kak.	Sifat – sifat subjek	Konsep diri : Aspek psikis
R2.W2.154	Iya lah kak. Kayak misalnya tadi, aku tuh seneng banget bantu orang. Tapi kekurangan aku ya misalnya kayak tadi aku susah ngobrol sama orang yang gak aku kenal tadi kadang pun sama orang yang aku kenal tapi aku gak akrab pun aku gak mau ngomong kak.		

R2.W2.162	Hmm, menurut aku sih .. sejauh orang tua ku mengenalku kak	Sejauh mana subjek menenal dirinya	
R2.W2.164	Iya kak. Gimana menurut orang tua ku kayak gitu lah aku.		
R2.W2.166	Iya kak. Misalnya kayak orang tua ku merasa aku bertanggung jawab ya aku pun merasa aku bertanggung jawab aku kak.		
R2.W2.170	Ya kadang ada ngerasa ih kok gendut kali ya. Kurus kenapa sih kau.	Perasaan subjek ketika melihat bayangan dirinya di depan cermin.	
R2.W2.172	Ya juga sih kak. Kadang – kadang aja ngerasa kayak gitu waktu kacaan.		
R2.W2.174	Hmm, aku sih berharap bisa kurus ya kak.	Harapan subjek terkait obesitasnya	Harapan subjek terkait kondisi fisiknya
R2.W2.176	Iya sih kak. Soalnya aku cma ngerasa kurangkan disitu aja.		
R2.W2.178	Udah pasti kurus lah kak ( tertawa )	Gambaran fisik subjek di masa depan	

## KODING 7

File : 7  
Wawancara ke : 1  
Hari / Tanggal : jum'at, 14 April 2017  
Waktu : 19.00 wib – 21.20 wib  
Tempat : rumah informant  
Yang diwawancarai : P.N  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Informant : 1  
Responden : 2

Iter	Selamat malam kak.	I1.R2.W1.001
Itee	Malam dek.	I1.R2.W1.002
Iter	Apa kabarnya nih kak ?	I1.R2.W1.003
Itee	Baik kok dek. Dari tadi udah di sini yaa ?	I1.R2.W1.004
Iter	Iya kak dari siang tadi. Nunggu kakak sekalian ketemu sama S.T.	I1.R2.W1.005
Itee	Oh, sama ST udh selesai dek ?	I1.R2.W1.006
Iter	Udah kak. Alhamdulillah.	I1.R2.W1.007
Itee	Oyaa, mau ada apa nih dek ?	I1.R2.W1.008
Iter	Mau wawancara kakak nih. Boleh ?	I1.R2.W1.009
Itee	Oh boleh.	I1.R2.W1.010
Iter	Sebelumnya adek jelasin dulu ya kak.	I1.R2.W1.011

Itee	Oh iya dek.	I1.R2.W1.012
Itee	Disini saya akan meminta kesediaan dan waktu kakak sebentar untuk menjadi informan saya terkait penelitian saya yang berjudul konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas. Apa kakak bersedia ?	I1.R2.W1.013
Itee	Bersedia dek.	I1.R2.W1.014
Itee	Sebelumnya nama kakak siapa ya ?	I1.R2.W1.015
Itee	Nama saya P.N dek	I1.R2.W1.016
Itee	Kakak umur berapa ya ?	I1.R2.W1.017
Itee	Umur saya 24 tahun dek.	I1.R2.W1.018
Itee	Hm.. kegiatan kakak apa aja nih ?	I1.R2.W1.019
Itee	Kalau misalnya pagi kakak ya bantu orang tua kakak jualan dek di depan pasar gang ini.	I1.R2.W1.020
Itee	Oh terus kak ?	I1.R2.W1.021
Itee	Kalau siang dan malamnya ya beres – beres rumah dan nyiapin bahan buat jualan besok aja lah dek.	I1.R2.W1.022
Itee	Oh, jadi adek ganggu gak nih kak ?	I1.R2.W1.023
Itee	Enggak kok dek. Besok gak jualan kami.	I1.R2.W1.024
Itee	Loh kenapa kak ?	I1.R2.W1.025
Itee	Iya dek. Soalnya besok kakak sama mamak kakak mau kerumah uak kakak bantu – bantu persiapan pernikahan.	I1.R2.W1.026
Itee	Siapa yang nikah kak ?	I1.R2.W1.027

Itee	Sepupu kakak.	I1.R2.W1.028
Iter	Sepupu kakak pihak perempuan atau laki – laki kak ?	I1.R2.W1.029
Itee	Perempuan dek	I1.R2.W1.030
Iter	S.T gimana ya kakak di rumah ?	I1.R2.W1.031
Itee	Baik kok dek.	I1.R2.W1.032
Iter	Baik kak ?	I1.R2.W1.033
Itee	Iya, dia di rumah suka juga bantu – bantu masak dan beres – beres rumah setiap pulang kuliah.	I1.R2.W1.034
Iter	Ohh..	I1.R2.W1.035
Itee	Dia pulang kuliah gak pernah lama, kalau pun lama paling sekali – sekali lah dek.	I1.R2.W1.036
Iter	Kakak tau gimana hubungan dia dengan teman – temannya ?	I1.R2.W1.037
Itee	Setau kakak sih baik yaa dek. Dia gak pernah kakak liat murung atau ada tanda – tanda berantem gitu sama orang.	I1.R2.W1.038
Iter	Oh.. kalau kegiatan dia apa aja ya kak ?	I1.R2.W1.039
Itee	Hmm, kalau buat sekarang sih kegiatan dia kayaknya kuliah aja dek sama lagi PKL lah dia ini.	I1.R2.W1.040
Iter	PKL dimana dia kak ?	I1.R2.W1.041
Itee	Di kampusnya dek. Di perpustakaanya.	I1.R2.W1.042
Iter	Dia mudah gak sih bersosiali sasi kak?	I1.R2.W1.043

Itee	Aduh gimana ya dek. Kayaknya kurang juga lah dek.	I1.R2.W1.044
Iter	Kenapa gitu kak ?	I1.R2.W1.045
Itee	Iya, kalau sama teman dan orang yang udah dia kenal dekat sih bagus rasa kakak ya. Tapi kalau sama orang yang gak di kenal dan dia pun gak dekat sama orangnya kayaknya kurang dek.	I1.R2.W1.046
Iter	Kok itu kak ?	I1.R2.W1.047
Itee	Soalnya dia orangnya pendiam dek.	I1.R2.W1.048
Iter	Pendiam ?	I1.R2.W1.049
Itee	Iya dek, rasa kakak kalau gak nyaman susah dia berada di situ gitulah dek.	I1.R2.W1.050
Iter	Hubungan dia sama saudata – saudaranya di rumah gimana kak ?	I1.R2.W1.051
Itee	Baik kok dek.	I1.R2.W1.052
Iter	Maksudnya ?	I1.R2.W1.053
Itee	Iya sama kakak hubungannya baik. Jarang lah buat kami berantanm – berantam ribut gitu. Kami pun sekamarnya	I1.R2.W1.054
Iter	Hmmm...	I1.R2.W1.055
Itee	Sama abangnya pun bagus kok dia walau kadang juga suka berantem kecil – kecilan lah dek.	I1.R2.W1.056
Iter	S.T sering gak cerita sesuatu sama kakak tentang seharia – harinya dia ?	I1.R2.W1.057



Itee	Hmm, lumayan lah dek.	I1.R2.W1.058
Iter	Cerita apa aja biasanya kak ?	I1.R2.W1.059
Itee	Cerita tentang teman – temannya lah dek. Tentang kuliahnya. Masalah yang dia alami gitu lah.	I1.R2.W1.060
Iter	Hmmm. Kalau boleh tau, polah asuh seperti apa yang di terapkan kepadanya ya kak ?	I1.R2.W1.061
Itee	Hmm, demokrasi kali ya dek. Kami dalam keluarga bebas berpendapat dan saling bertukar pendapat juga lah dek.	I1.R2.W1.062
Iter	Oh gitu ya kak ?	I1.R2.W1.063
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.064
Iter	Kakak pernah denger S.T ngeluh soal berat badan ?	I1.R2.W1.065
Itee	Enggak dek. Dia kayaknya gak pernah ngeluh lah.	I1.R2.W1.066
Iter	Kondisi fisik S.T memang gemuk sejak kecil ya kak ?	I1.R2.W1.067
Itee	Enggak dek.	I1.R2.W1.068
Iter	Enggak ?	I1.R2.W1.069
Itee	Dulu dia kurus rasa kakak. Cumannya gemuk karna sakit di infus dulu.	I1.R2.W1.070
Iter	Sakit apa kak ?	I1.R2.W1.071
Itee	DBD dia dek.	I1.R2.W1.072
Iter	Hmm. Menurut kakak dia lebih gemuk dulu apa sekarang ?	I1.R2.W1.073
Itee	Sekarang rasa kakak ya dek.	I1.R2.W1.074

Iter	Kenapa gitu kak ?	I1.R2.W1.075
Itee	Iya karna dia kadang suka susah nahan seleranya buat makan dek.	I1.R2.W1.076
Iter	Hmm, S.T pernah melakukan usaha penurunan berat badan gak kak ?	I1.R2.W1.077
Itee	Hmm, gak tau juga sih dek.	I1.R2.W1.078
Iter	Gak tau kak ?	I1.R2.W1.079
Itee	Iya soalnya dia gak pernah cerita kalau mau diet atau mau apa gitu. Tapi pernah lah dia puasa tapi gak tau buat kurus atau enggak ya dek.	I1.R2.W1.080
Iter	Oh itu aja kak ?	I1.R2.W1.081
Itee	Hmm, apa lagi ya..	I1.R2.W1.082
Iter	Hmm ?	I1.R2.W1.083
Itee	Paling Cuma belakangan ini juga makannya dia agak kurang lah dek gitu aja.	I1.R2.W1.084
Iter	Dia pernah mengonsumsi obat diet kak ?	I1.R2.W1.085
Itee	Enggak kayaknya dek.	I1.R2.W1.086
Iter	Oh ..	I1.R2.W1.087
Itee	Tapi pernah dulu ada saudara yang ngirimin dia teh pelangsing gitu.	I1.R2.W1.088
Iter	Terus kak ?	I1.R2.W1.089
Itee	Kayaknya tehnya itu pun gak di pakek sama dia.	I1.R2.W1.090
Iter	Kakak tau alasannya ?	I1.R2.W1.091

Itee	Kata dia dulu nanti payah lagi sekolah permisi – permisi bolak balik ke kamar mandi kan gak enak nanti. Gitu kata dia.	I1.R2.W1.092
Iter	Kenapa gitu kak?	I1.R2.W1.093
Itee	Iya soalnya kata saudara itu efek sampingnya memang buat kita mau buah air kecil dan BAB terus gitulah dek.	I1.R2.W1.094
Iter	Oh,, gitu kak.	I1.R2.W1.095
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.096
Iter	Kaka tau gak gimana prilaku lingkungan menanggapi kondisi fisik dia ?	I1.R2.W1.097
Itee	Hmm, paling dia kami katai gendut aja dek (tertawa)	I1.R2.W1.098
Iter	Gitu aja kak ?	I1.R2.W1.099
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.100
Iter	Reaksi dia gimana kak ?	I1.R2.W1.101
Itee	Kalau dia gakk marah kami gitui dek.	I1.R2.W1.102
Iter	Gak marah ?	I1.R2.W1.103
Itee	Iya dia paling Cuma senyum – senyum aja terus dia paling bilang iya woi iya ini lagi usah kurus tenang kelen. Gitu – gitu lah dek.	I1.R2.W1.104
Iter	Hmm, menurut kakak penampilan dia gimana ?	I1.R2.W1.105
Itee	( tertawa ) ya kalau di rumah dan mau keluar dia pakai baju yang sopan lah dek.	I1.R2.W1.106

Iter	Dia termasuk update fashion gak kak ?	I1.R2.W1.107
Itee	Lumayan lah dek. Baju tu paling dia suka ikuti yang lagi musim.	I1.R2.W1.108
Iter	Dia pernah merasa minder gak kak sama orang lain ?	I1.R2.W1.109
Itee	Kayaknya enggak ya dek. Dia orangnya biasa aja.	I1.R2.W1.110
Iter	Biasa aja ?	I1.R2.W1.111
Itee	Iya dia pun gak mau sampai galau – galau kali karna sesuatu yang harus sesuai jaman gitu dek.	I1.R2.W1.112
Iter	Menurut kakak sendiri sifat – sifat dia gimana ?	I1.R2.W1.113
Itee	Dia baik ya dek, pendiam juga, rajin lah dia dek.	I1.R2.W1.114
Iter	Oh..	I1.R2.W1.115
Itee	Iya dek, dia beda lah dari anak – anak usia dia yang suka ngelakui hal aneh – aneh. Inshaa allah dianya enggak dek.	I1.R2.W1.116
Iter	Hmm. Kepribadian dia bagaimana menurut kakak ?	I1.R2.W1.117
Itee	Dia cukup terbuka ya dek sama hal – hal tertentu. Kepribadiannya baik menurut kakak.	I1.R2.W1.118
Iter	Kakak tau gak harapan – harapan dia terkait kondisi fisik dia ?	I1.R2.W1.119
Itee	Hmm, pengen kurus mungkin dia dek.	I1.R2.W1.120
Iter	Pengen kurus kak ?	I1.R2.W1.121
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.122
Iter	Pernah dia bilang ?	I1.R2.W1.123

Itee	Dia kalau pengen kurus gak pernah bilang dek.	I1.R2.W1.124
Iter	Oh..	I1.R2.W1.125
Itee	Iya dek, tapi pasti lah setiap orang dengan kondisi kayak gitu ada perasaan pengen kurus juga.	I1.R2.W1.126
Iter	Tapi dia gak pernah cerita ya kak ?	I1.R2.W1.127
Itee	Iya dek dia gak pernah cerita. Lagian nampaknya pun dia nyaman – nyaman aja sama keadaan dia yang sekarang ini.	I1.R2.W1.128
Iter	Kalian keluarga mendesak dia buat kurus ?	I1.R2.W1.129
Itee	Kalau kami sih gak terlalu mendesak ya dek.	I1.R2.W1.130
Iter	Hmm..	I1.R2.W1.131
Itee	Kami kalau dia kegendutan kali paling kami sindir – sindir aja.	I1.R2.W1.132
Iter	Sindir gimana kak ?	I1.R2.W1.133
Itee	Ya bilanglah eh S.T liat badanmu itu gitu aja.	I1.R2.W1.134
Iter	Gak sampek maksa buat kurus ya kak ?	I1.R2.W1.135
Itee	Ya enggak juga dek.	I1.R2.W1.136
Iter	Menurut kakak dari sekian usaha dia menurunkan berat badan ada yang berhasil ?	I1.R2.W1.137
Itee	(tertawa) kayaknya sejauh ini belum ada ya dek.	I1.R2.W1.138
Iter	Belum ada ?	I1.R2.W1.139
Itee	Iya dek. Karna pun usaha dia kayaknya pun gak terlalu ekstra kali buat menurunkan berat badan sih	I1.R2.W1.140

	dek jadi ya hasilnya gak terlalu keliatan kali sama kami dek.	
Iter	Ohh gitu ..	I1.R2.W1.141
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.142
Iter	Dia kalau berteman sama orang yang lebih kurus dari dia gimana kak ?	I1.R2.W1.143
Itee	Maksudnya ?	I1.R2.W1.144
Iter	Dia suka membandingkan dirinya gak kak ?	I1.R2.W1.145
Itee	Kayaknya enggak dek.	I1.R2.W1.146
Iter	Hmm..	I1.R2.W1.147
Itee	Soalnya rata – rata temannya juga kurus – kurus dek.	I1.R2.W1.148
Iter	Oh teman – temannya kurus – kurus juga ya kak ?	I1.R2.W1.149
Itee	Iya dek, Cuma dia lah yang paling besar gitu dek kayaknya.	I1.R2.W1.150
Iter	Hmm. Gitu ya kak.	I1.R2.W1.151
Itee	Iya dek.	I1.R2.W1.152
Iter	Kak, kayaknya wawancaranya udah cukup deh..	I1.R2.W1.153
Itee	Yakin nih ?	I1.R2.W1.154
Iter	Iya kak. Makasih ya kak atas waktunya.	I1.R2.W1.155
Itee	Iya dekku gak apa kok.	I1.R2.W1.156
Iter	Adek pamit dululah ya kak. Udah malam juga.	I1.R2.W1.157
Itee	Iya dek. Hati – hati yaa.	I1.R2.W1.158

## Verbatim 7

File : 7

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
I1.R2.W1.016	Nama saya P.N dek.	Identitas informan	Latar belakang informan
I1.R2.W1.018	Umur saya 24 tahun dek.		
I1.R2.W1.020	Kalau misalnya pagi kakak ya bantu orang tua kakak jualan dek di depan pasar gang ini.	Kegiatan informan sehari – hari	
I1.R2.W1.022	Kalau siang dan malamnya ya beres – beres rumah dan nyiapin bahan buat jualan besok aja lah dek.		
I1.R2.W1.034	Iya, dia di rumah suka juga bantu – bantu masak dan beres – beres rumah setiap pulang kuliah.	Kegiatan sehari – hari responden	

I1.R2.W1.036	Dia pulang kuliah gak pernah lama, kalau pun lama paling sekali – sekali lah dek.		
I1.R2.W1.040	Hmm, kalau buat sekarang sih kegiatan dia kayaknya kuliah aja dek sama lagi PKL lah dia ini.		
I1.R2.W1.038	Setau kakak sih baik yaa dek. Dia gak pernah kakak liat murung atau ada tanda – tanda berantem gitu sama orang.	Hubungan subjek dengan teman – temannya	
I1.R2.W1.044	Aduh gimana ya dek. Kayaknya kurang juga lah dek.	Sosialisasi subjek	
I1.R2.W1.046	kenal dekat sih bagus rasa kakak ya. Tapi kalau sama orang yang gak di kenal dan dia pun gak dekat sama orangnya kayaknya kurang dek.		
I1.R2.W1.048	Soalnya dia orangnya pendiam dek		



I1.R2.W1.050	Iya dek, rasa kakak kalau gak nyaman susah dia berada di situ gitulah dek.		
I1.R2.W1.052	Baik kok dek.	Hubungan subjek dengan saudaranya	
I1.R2.W1.054	Iya sama kakak hubungannya baik. Jarang lah buat kami berantanm – berantam ribut gitu. Kami pun sekamarnya		
I1.R2.W1.056	Sama abangnya pun bagus kok dia walau kadang juga suka berantem kecil – kecilan lah dek.		
I1.R2.W1.062	Hmm, demokrasi kali ya dek. Kami dalam keluarga bebas berpendapat dan saling bertukar pendapat juga lah dek.	Polah asuh yang diterapkan orang tua responden	
I1.R2.W1.068	Enggak dek.	Perkembangan kondisi fisik responden	Remaja putri yang ideal
I1.R2.W1.070	Dulu dia kurus rasa kakak. Cumannya gemuk karna sakit di infus dulu.		

I1.R2.W1.080	Iya soalnya dia gak pernah cerita kalau mau diet atau mau apa gitu. Tapi pernah lah dia puasa tapi gak tau buat kurus atau enggak ya dek.	Usaha yang di lakukan responden untuk menurnkan berat badannya	
I1.R2.W1.084	Paling Cuma belakangan ini juga makannya dia agak kurang lah dek gitu aja.	Usaha yang di lakukan responden untuk menurunkan berat badannya	
I1.R2.W1.098	Hmm, paling dia kami katai gendut aja dek	Prilaku lingkungan yang pernah di terima responden	
I1.R2.W1.102	Kalau dia gakk marah kami gitui dek.	Reaksi responden menanggapi prelakuan dari lingkungannya	
I1.R2.W1.104	Iya dia paling Cuma senyum – senyum aja terus dia paling bilang iya woi iya ini lagi usah kurus tenang kelen. Gitu – gitu lah dek.		
I1.R2.W1.108	Lumayan lah dek. Baju tu paling dia suka ikuti yang lagi musim.	Pendapat terhadap penampilan responden	Konsep diri : Aspek fisik
I1.R2.W1.112	Iya dia pun gak mau sampai galau – galau		

	kali karna sesuatu yang harus sesuai jaman gitu dek.		
I1.R2.W1.114	Dia baik ya dek, pendiam juga, rajin lah dia dek.	Sifat – sifat responden	Konsep diri :  Aspek psikis
I1.R2.W1.116	Iya dek, dia beda lah dari anak – anak usia dia yang suka ngelakui hal aneh – aneh. Inshaa allah dianya enggak dek		
I1.R2.W1.118	Dia cukup terbuka ya dek sama hal – hal tertentu. Kepribadiannya baik menurut kakak.	Kepribadian responden	
I1.R2.W1.138	kayaknya sejauh ini belum ada ya dek.	Hasil yang deperoleh responden dari usahanya menurunkan berat badan	Obesitas yang di alami responden
I1.R2.W1.140	Iya dek. Karna pun usaha dia kayaknya pun gak terlalu ekstra kali buat menurun kan berat badan sih dek jadi ya hasilnya gak terlalu keliatan kali sama kami dek.		

## KODING 8

File : 8  
Wawancara ke : 1  
Hari / Tanggal : Selasa, 18 april 2017  
Waktu : 11:30 – 14:48  
Tempat : Kantin univ. Medan Are ( kampus 2 )  
Yang diwawancarai : F.A  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : 3

Iter	Selamat siang.	R3.W1.001
Itee	Selamat siang mbak.	R3.W1.002
Iter	Maaf ya udah buat kamu nunggu tadi.	R3.W1.003
Itee	Ia mbak enggak apa kok mbak.	R3.W1.004
Iter	Lama ya nunggu saya tadi ?	R3.W1.005
Itee	Enggak kok mbak, saya juga sekalian makan tadi.	R3.W1.006
Iter	Oh .. di mana ?	R3.W1.007
Itee	Di kantin belakang tadi mbak	R3.W1.008
Iter	Sarapan apa tadi ?	R3.W1.009
Itee	Nasi gurih mbak.	R3.W1.010
Iter	Oh iya bisa kita mulai enggak ?	R3.W1.011
Itee	Bisa kok mbak.	R3.W1.012
Iter	Nama saya tiffany.	R3.W1.013
Itee	Saya F.N	R3.W1.014
Iter	Sebelumnya saya jelaskan dulu ya tujuannya kita ini ngapain .	R3.W1.015
Itee	Oh, iya mbak.	R3.W1.016

Iter	Saya kemari untuk melakukan wawancara terkait penelitian saya yang berjudul konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitsa. Apakah anda bersedia menjadi responden saya ?	R3.W1.017
Itee	Bersedia kok mbak.	R3.W1.018
Iter	Ini gak mengganggu waktu anda kan ?	R3.W1.019
Itee	Enggak kok mbak.	R3.W1.020
Iter	Usia kamu berapa ya ?	R3.W1.021
Itee	19 tahun mbak.	R3.W1.022
Iter	Tinggal dimana mbak ?	R3.W1.023
Itee	Tinggal di daerah amplas, di marendal ..	R3.W1.024
Iter	Oh ya ? dekat rumah saya itu. Di mananya ?	R3.W1.025
Itee	Oh iya mbak ?. saya di dekat villa gading mas mbak. Kalau mbak di mananya mbak ?	R3.W1.026
Iter	Kalau saya di STM. Pas lewat simpang al falah dikit itu.	R3.W1.027
Itee	Oh, iya yang dekat lampu merah kan mbak ?	R3.W1.028
Iter	Iya. Di sana tinggal dengan orang tua ?	R3.W1.029
Itee	Iya mbak, saya tinggal dengan orang tua. Denang mama saya.	R3.W1.030
Iter	Berdua aja mbak ?	R3.W1.031
Itee	Iya mbak.	R3.W1.032
Iter	Ayah ?	R3.W1.033
Itee	Ayah saya tugas di luar kota mbak.	R3.W1.034
Iter	Kalau kegiatan sehari – hari kamu apa yaa ?	R3.W1.035
Itee	Saya kuliah mbak. Sama kadang juga bantu – bantu mama di rumah. Jualan.	R3.W1.036
Iter	Ooh. Mama jualan apa ?	R3.W1.037
Itee	Eh.. di rumah kayak jualan pangkalan gas gitu. Gas – gas LPG yg 3 kg.	R3.W1.038

Iter	Oh ...	R3.W1.039
Itee	Tiga kali seminggu itu masuk, jadi saya kadang ngebantu – bantu juga.	R3.W1.040
Iter	Itu gak mengganggu aktifitas perkuliahan anda ?	R3.W1.041
Itee	Enggak, karna. Jadwalnya sudah apa .. eh .. jadwalnya pas jam pulang kuliah.	R3.W1.042
Iter	Oohh... gitu ?	R3.W1.043
Itee	Eeh..eeh.. karnakan kuliahnya pagi. Jadi pas pulang kuliah bisa langsung saya kejaran buat ke sana. Langsung pulang jadinya.	R3.W1.044
Iter	Hhmmm.	R3.W1.045
Itee	Lagian siangnya itu kosong. Jadi bisa buat bantu – bantu mama jualan dirumah.	R3.W1.046
Iter	Jadi di waktu kosong itu anda leih memilih untuk membantu orang tu ?	R3.W1.047
Itee	Iya mbak.	R3.W1.048
Iter	Kamu bisa gak ceritakan gimana hubungan kamu dengan keluarga ?	R3.W1.049
Itee	Kalau dari orang tua.. hmm.. saya memang dekatnya sama mama. Sama ayah saya kurang dekat juga.	R3.W1.050
Iter	Oohh ...	R3.W1.051
Itee	Ayah saya pindah tugas ke Jakarta jadi dia di sana. Kalau balik ya dia juga balik. Pulangnya itu biasanya tiga bulan atau dua bulan sekali.	R3.W1.052
Iter	Hmm ...	R3.W1.053
Itee	Kalau sama saudara.. hmm.. saya kan anak tunggal ya. Jadi saya dekatnya itu sama sepupu saya yang umurannya gak jauh – jauh beda dari saya.	R3.W1.054
Iter	Hmm...	R3.W1.055

Itee	Iya saya juga udah anggap mereka itu kayak kakak atau adik kandung saya sendiri.	R3.W1.056
Iter	Jadi kamu enggak dekat sama ayah itu karna pekerjaannya tadi ?	R3.W1.057
Itee	Iya bisa di bilang gitu sih mbak.	R3.W1.058
Iter	Kalau boleh tau ayahnya apa ya ?	R3.W1.059
Itee	Ehh.. dia kayak kontraktor gitu.	R3.W1.060
Iter	Oh, itu tinggal di medan itu memang kamauan ibu atau gimana ?	R3.W1.061
Itee	Saya kan dari kecil udah di medan, saya juga lahirnya di medan. Ayah saya juga sebelumnya tinggal di medan. Karna udah lama di medan ibu saya lebih milih buat tinggal di medan.	R3.W1.062
Iter	Hm...	R3.W1.063
Itee	Ayah saya itu pekerjaannya itu kayak di naikkan jabannya gitu. Ya jadi dia di pindah tugaskanlah ke Jakarta.	R3.W1.064
Iter	Ooohh gitu ..	R3.W1.065
Itee	Iya, lagian kan saya juga masih kuliah dan saya juga merasa lebih nyaman disini.. biaya hidup di Medan kan jauh lebih murah juga kan di bandingkan sama di sana.	R3.W1.066
Iter	Hmm...	R3.W1.067
Itee	Jadi aku sama mama berfikir ya udah lah biar papa aja yang kitinggal disana gitu.	R3.W1.068
Iter	Jadi dekatnya kamu sama mama gimana ?	R3.W1.069
Itee	Ehh.. dekatnya ituu .. bisa di bilang kita sangat dekat karna papa saya gak disini saya kemana – mana y sama mama.	R3.W1.070
Iter	Ohh...	R3.W1.071

Itee	Saya pergi juga kadang di anterin. Pulang mama juga suka jemputin. terus juga kan kami di rumah tinggal berdua. Jadi ya mau gak mau saya harus dekat samadia. Jadi temannya dia. Kemana – mana dia ya saya juga harus temenin. Kalau ada masalah kami juga saling cerita juga.	R3.W1.072
Iter	Oh.. jadi biasanya apa yang anda ceritakan ?	R3.W1.073
Itee	Hmm, saya biasanya cerita tentang perkuliahan saya, cerita tentang apa yang ingin saya lakukan dan harus saya lakukan. Saya juga suka minta pendapat sama mama saya dan suka minta saran.	R3.W1.074
Iter	Jadi anda sama mama terbuka ?	R3.W1.075
Itee	Iya sangat saling terbuka banget.	R3.W1.076
Iter	Hmm.. kalau hubungan anda dengan teman – teman anda seperti apa ?	R3.W1.077
Itee	Hubungan saya dengan teman – teman saya .. eh .. saya sebenarnya kurang banyak memiliki teman. Bukarn karna saya .. eh tapi saya memang kadang suka memilih – milih teman..	R3.W1.078
Iter	Oh ..	R3.W1.079
Itee	Saya milih – milih teman itu karna saya juga kurang gampang terbuka sama orang lain. Karna saya bener – bener ingin itu buat orang – orang di lingkungan saya dapat membuat saya nyaman dan membuat lingkungan saya juga nyaman. Jadi saya biasa memilih orang – orang yang membuat saya nyaman berbicara dan membuat sayanya berperilaku bersama mereka.	R3.W1.080
Iter	Hhmmm ....	R3.W1.081



Itee	Jadi ya sesuatu yang memang baner – benar saya dapat mengerti mereka dan mereka juga dapat mengerti saya. Karna kan gak semua orang bisa mengerti kita kan	R3.W1.082
Iter	Iya benar ...	R3.W1.083
Itee	Karna itu saya bisa di bilang pilih – pilih teman sih. Tapi bukan berarti saya enggak mau temanan sama mereka gitu. Kayak pertama kali kuliah saya dipikir orangnya sombongan..	R3.W1.084
Iter	Oh.. kenapa ?	R3.W1.085
Itee	Ya karna saya pendiamkan.	R3.W1.086
Iter	Terus ?	R3.W1.087
Itee	Eh .. tapi semenjak saya mulai sering ngobrol sama mereka, bilang saya gak sesombong yang mereka pikirkan. Karna pun saya juga kalau udah dekat cukup terbuka sama mereka. Tapi memang saya pilih – pilih teman karna saya takut terbuka dan menyampaikan sesuatu kemudian takutnya nyampek ke orang lain. Jadi saya membatasi.	R3.W1.088
Iter	Hmm..	R3.W1.089
Itee	Abis itu juga .. hmmm ... supaya saya bisa dapat seseorang teman itu yang dapat perbaiki saya juga. Jadi saya gak Cuma dapat pengaruh yang buruk terus.	R3.W1.090
Iter	Dengan cara berteman anda seperti ini, apakah anda tidak mengalami kendala dalam lingkungan anda ? misalnya lingkungan perkuliahan.	R3.W1.091
Itee	Kalau kendalaa... mungkin enggak. Karna saya juga berusaha untuk tidak bergantung sama teman.	R3.W1.092
Iter	Hmm...	R3.W1.093
Itee	Saya lebih .. supaya saya gimana enggak bergantung sama teman. Meski itu juga gak mungkin karna inikan	R3.W1.094

	lingkungan sosial. Kita juga gak mungkin gak bersosialisasi. Jadi saya juga gak terlalu punya banyak teman. Hanya beberapa saja. Bukan karna mencari keuntungan dan kerugian. Tapi kan temanan kita juga harus saling membantun.	
Iter	Hmmm	R3.W1.095
Itee	Saya juga kan bukan berharap mereka membantu saya terus atau gimana. Tapi kalau dia memberikan pengaruh ang gak baik buat apa. Jadi ya saya memperlakukan mereka seperti biasa aja. Cukup kenal tapi gak jadi teman dekat.	R3.W1.096
Iter	Hmm..	R3.W1.097
Itee	Iyaa bukan aku menjauhin tapi Cuma menganggap sebagai teman biasa aja.	R3.W1.098
Iter	Hmm, kegiatan anda di kampus apa aja ?	R3.W1.099
Itee	Hm.. Cuma kuliah.. karna mama saya juga gak izinkan saya beroraganisasi. Dia takut itu dapat mempengaruhi perkuliahan saya. Jadi ya saya selesai kuliah pulang.	R3.W1.100
Iter	Dengan cara anda ini apakah anda merasa percaya diri pada saat bersosialisasi ?	R3.W1.101
Itee	Kalau misalnya sama teman yang belum dekat saya merasa kurang percaya diri. Karna kan kita belum tau dia bagaimana orangnya.	R3.W1.102
Iter	Hmm..	R3.W1.103
Itee	Kalau untuk yang udah dekat saya percaya diri. Karna saya tau dia bagaimana dan saya bagaimana. Jadi udah saling mengerti jadi gak ada alasan buat saya gak percaya diri kalau dengan teman dekat saya.	R3.W1.104
Iter	Oh gitu ?	R3.W1.105
Itee	Iya mbak.	R3.W1.106

Iter	Hm, tadi kan kamu bilang kamu anak tunggal. Jadi kamu dekatnya sama sepupu itu sedekat apa sih ?	R3.W1.107
Itee	Dekat banget kayak udah saudara kandung.	R3.W1.108
Iter	Terus ?	R3.W1.109
Itee	Ya gitu, saya juga suka cerita sama mereka. Cerita tentang apa aja, baik itu masalah saya, hal – hal yang sudah saya lalui dan banyak lagi. Sama mereka saya juga sering meminta pendapat dan tukar pikiran. Juga hal yang gak bisa saya ceritakan ke mama saya, saya ceritanya kemereka.	R3.W1.110
Iter	Hmm..	R3.W1.111
Itee	Karna kan ada kalanya orang tua ini .. hmm.. apa yaa. Cukup banyak pikiran, banyak masalah. Jadi saya gak mau menambah beban pikiran mereka nah saya lebih memilih untuk menceritakannya sama sepupu saya.	R3.W1.112
Iter	Hmmm..	R3.W1.113
Itee	Terkadang pun saya memilih untuk meminta pendapat sepupu saya, karna terkadang sama orang tua inikan karna beda jaman jadi terkadang pendapatnya ini kurang sesuai, kurang pas gitu sama diri saya. Ya jadinya saya lebih memilih untuk meminta pendapat dari sepupu saya.	R3.W1.114
Iter	Kenapa anda merasa pendapat orang tua itu kurang pas dengan anda di bandingkan sepupu anda ?	R3.W1.115
Itee	Mungkin karna eh .. mereka sudah terlalu banyak dan lebih dulu melalui itu gitu. Mereka selalu bilang kalau mereka itu juga pernah muda. Jadi mereka itu gak mau anak melakukan dan mengalami hal yang sama dengan mereka gitu.	R3.W1.116
Iter	Ooh jadi begitu ?	R3.W1.117

Itee	Iya, sementara kalau saya, saya suka berekspresi. Saya suka menantang hal – hal yang baru gitu. Dan3saya suka belajar kesalahan dari situ tapi sering di tetang oleh orang tua. Padahal karna itu saya bisa mengetahui hal yang belum saya ketahui sebelumnya.	R3.W1.118
Iter	Hmm.	R3.W1.119
Itee	Jadi karna itu saya lebih memilih meminta pendapat kakak sepupu saya. Mungkin memang pendapatnya tidak sesuai tapi cara mereka menyampaikan penolakan atau pendapat tersebut dengan cara mereka lebih dapat saya terima gitu.	R3.W1.120
Iter	Hmm gitu ?	R3.W1.121
Itee	Iya karna pun ibu saya orangnya keras. Jadi dia lebih suka belak – belakkan gitu. Sementara kalau sepupu saya setiap dia bertentangan dengan saya dia selalu ngasih solusi lain gitu. Misalnya kenapa harus kayak gitu kenapa gak kayak gini aja gitu. Jadi saya merasa lebih banyak pilihan jalan dan jawab yang bisa saya ambil dari sepupu saya gitu.	R3.W1.122
Iter	Kalau polah asuh yang di terapkan ke kamu itu polah asuh seperti apa ?	R3.W1.123
Itee	Eeehh.. sebenarnya .. otoriter.	R3.W1.124
Iter	Otoriter ?	R3.W1.125
Itee	Iya, dia memang .. ehh .. terutama mama saya. Mama saya itu orangnya otoriter sekali. Apa yang saya lakukan itu harus selalu sesuai dengan keinginan dia.	R3.W1.126
Iter	Hhmm..	R3.W1.127
Itee	Jadi kalau, yaa tapi gak sepenuhnya otoriter, tapi kadang kalau soal pendapat dia juga demokratis ya. Tapi kalau menyangkut kehidupan saya dia otoriter.	R3.W1.128

Iter	Hmmm..	R3.W1.129
Itee	Kayak misalnya kemana – mana harus ngabarin. Kemana – mana harus telephone dia. Dan melakukan sesuai kemauan dia. Saya itu jarang melakukan sesuatu sesuai keinginan saya.	R3.W1.130
Iter	Ooohh ...	R3.W1.131
Itee	Iya, bahkan sampai usia saya hampir 20 tahun gini saya gak pernah beli baju sendiri. Jadi itu saya mama harus ikut dan harus sesuai dengan selera dia. Dibilang iya atau enggak itu barus saya bisa beli.	R3.W1.132
Iter	Kenapa gitu ?	R3.W1.133
Itee	Karna selera saya di bilang mama sih kayak orang tua. Sementara selera mama jaman sekarang. Sebenarnya selera mama lumayan bagus sih. Ini aja bajunya yang pilih mama.	R3.W1.134
Iter	Oohh..	R3.W1.135
Itee	Iya, bahkan sampai umur saya segini saya gak punya ATM.	R3.W1.136
Iter	Kenapa ?	R3.W1.137
Itee	Iya itu tadi karna otoriternya mama. Kalau kamu mau sesuatu ya minta. Tapi kalau itu masalah mau beli baju dia gak akan mau kasih uangnya.	R3.W1.138
Iter	Kenapa gitu ?	R3.W1.139
Itee	Iya, karna dia mau ya dia harus ikut. Dia selalu bilang kenapa rupannya kalau mama ikut. Biar mama ikut nanti ntah gimana baju yang kamu beli. Gitu katanya pasti.	R3.W1.140
Iter	Kenapa mama bilang gitu ?	R3.W1.141
Itee	Karna menurut mama selera aku itu kolot. Jadi mama maunya aku itu sesuai dengan anak seusia aku	R3.W1.142

	pakaiannya. Sementara aku seneng yang rada vintage – vintage gitu.	
Iter	Hmm..	R3.W1.143
Itee	Bahkan kalau kekampus mama suka marah, eh kamu bisa gak ganti bajunya kenapa harus pakek baju itu. Nanti mama malah di bilangin gak pernah kasih kamu baju. Gitu katanya.	R3.W1.144
Iter	Ooh.. jadi mama lebih hits ?	R3.W1.145
Itee	( tertawa ) iya mbak ..	R3.W1.146
Iter	Kalau oleh tau cerita dong pengalaman kamu dari masa sekolah dulu sampai sekarang ?	R3.W1.147
Itee	Waaduuuh panjang banget itu mbak.	R3.W1.148
Iter	( tertawa )	R3.W1.149
Itee	Tapi dulu saya itu dari SD sampai SMA saya sekolahnya di sutomo.	R3.W1.150
Iter	Sutomo ?	R3.W1.151
Itee	Iya mbak saya sekolah disana dulunya.	R3.W1.152
Iter	Itu mayoritas agamanya keristen kan ?	R3.W1.153
Itee	Enggak mbak. Budha. Dulu pun disana saya Cuma punya teman dua orang daru saya SD sampai SMA sama mereka aja mainnya.	R3.W1.154
Iter	Betiga aja gitun?	R3.W1.155
Itee	Iya. Betiga aja. Walau pun waktu SMA itu kaya pecah kelas gitu.	R3.W1.156
Iter	Oohh ..	R3.W1.157
Itee	Teman saya itu yang satu kayak masuk kelas IPS, yang satunya masuk kelas IPA sama dengan saya. Tapi IPA plusnya gitu. Kalau saya ipa biasanya.	R3.W1.158
Iter	Hhmmm.	R3.W1.159
Itee	Tapi kami masih jaga terus hubungan sampai sekarang.	R3.W1.160

Iter	Bisa anda ceritakan pengalaman anda yang paling berkesan di masa kecil anda ?	R3.W1.161
Itee	Di masa kecil ?	R3.W1.162
Iter	Iya.	R3.W1.163
Itee	Hmm.. menurut saya semua pengalaman itu berkesan ya. Buat saya gak ada yang telalu special. Karna saya anak satu – satunya apa yang saya mau di kasih. Jadi menurut saya semua hal dan pengalaman itu special dan punya kesannya masing – masing.	R3.W1.164
Iter	Hmm gitu yaa ?	R3.W1.165
Itee	Iya. Baik itu pengalaman baik dan buruk tetap sajakan memiliki kesannya.	R3.W1.166
Iter	Ok. Sekarang saya ingin bertanya menurut anda bagaimana gambaran fisik wanita cantik dan ideal itu yang seperti apa ?	R3.W1.167
Itee	Yang pasti eh saya udah enggak ideal y ( tertawa ). Kalau menurut saya sih dia itu harus tinggi. Saya dulu pengen jadi pramugari. Tapi tinggi saya gak mungkin yaa.. karna kan pramugari harus tinggi.	R3.W1.168
Iter	Hmm jadi menurut anda wanita ideal itu berdasarkan tinggi badan ?	R3.W1.169
Itee	Kalau ideal sih orang beda – beda ya. Kalau menurut saya ya dia harus tinggi. Badannya itu gak kurus banget. Sekarang kan orang udah pada sering salah mempersepsikan wanita ideal itu harus kurus, terus kulitnya putih, rambutnya panjang. Saya gak rasa gitu. Yang penting dia itu berat badanya gak .. gak.. apa tu oveerr ..	R3.W1.170
Iter	Gak over wight ?	R3.W1.171

Itee	Iya gitu. Yang penting dia tingginya sama berat badanya seimbang. Walau pun dia montok dikit kan gak masalah.	R3.W1.172
Iter	Oh jadi berat badanya harus stabil ?	R3.W1.173
Itee	Iya, karna kalau kurus .. saya melihat orang – orang yang terlalu kurus pakek baju apapun itu gak berbentuk jadi jelek. Sementara kalau orang yeng berisi kan bentuk pinggangnya nampak jadi lebih menari. Kalau lurus – lurus aja pas pakek baju apa bedanya ama cowok kan ?	R3.W1.174
Iter	Ooh .. iya iya..	R3.W1.175
Itee	Saya pun gak suka cewek kurus.	R3.W1.176
Iter	Oh.. kalau pendapat anda tentang diri anda ?	R3.W1.177
Itee	Waduuh gimana ya ( menarik nafas dan tertawa )	R3.W1.178
Iter	Iyaa ?	R3.W1.179
Itee	Kalau menurut saya, saya kurang tinggi.	R3.W1.180
Iter	Jadi masalahnya itu saja ?	R3.W1.181
Itee	Iya, kalau saya tinggi dengan berat badan segini pasti saya gak kayak gini.	R3.W1.182
Iter	Oohh..	R3.W1.183
Itee	Iya karna saya Cuma merasa bermasalah disitu aja. Karna selebihnya udah oke ( tertawa )	R3.W1.184
Iter	Hmm, jadi menurut anda bagaimana kondisi fisik anda ?	R3.W1.185
Itee	Hmm kurang proposional kayanya yaa.	R3.W1.186
Iter	Hmm.	R3.W1.187
Itee	Iya soalnya saya gemuk lemaknya lari keatas semua. Coba deh liat. Kaki kecil tapi bagian atas mengembung kayak balon gitu. Semua lemaknya kayanya lari ke bagian atas ini.	R3.W1.188



Iter	Hmm jadi menurut anda lemaknya gak seimbang ?	R3.W1.189
Itee	Iya soalnya dia numpuk di atas aja yang lain kagak kebagian.	R3.W1.190
Iter	Kalau anda pasti pernah kan mendengar pendapat yang mengatakan kalau faktor fisik dan penampilan merupakan hal yang sengan penting. Gimana pendapat anda ?	R3.W1.191
Itee	Hmm.. kalau saya sih setuju ya sama pendapatnya.	R3.W1.192
Iter	Setuju ?	R3.W1.193
Itee	Iya.. gimana ya .. buktinya sekarang ini banyak iklan pengurus badan karna yang mengonsumsinya kebanyakan remaja wanita.	R3.W1.194
Iter	Kalau buat anda sendiri ?	R3.W1.195
Itee	Kalau buat saya sendiri enggak. Kalau iya penting pasti saya bakalan mati – matian buat ngurusin badan.	R3.W1.196
Iter	Oh.. hmm pasti anda kan sering nih melihat remaja putri yang bandanya proposional ?	R3.W1.197
Itee	Gak sering.	R3.W1.198
Iter	Gak sering ?	R3.W1.199
Itee	Iya, proposional menurut saya kan ?	R3.W1.200
Iter	Oh iya.. jadi proposional menurut anda ?	R3.W1.201
Itee	Iya soalnya kebanyakan sekarang mereka itu kurus – kurus banget. Kayak model tapi kurusnya itu kayak kurang gizi jadi sebenarnya kalau saya yang liat jadi jelek gitu.	R3.W1.202
Iter	Hmmm..	R3.W1.203
Itee	Iya karna kadang mereka udah badan kurus gitu masih suka banget buat captions itu yang kayak aduh gendutan sementara saya liatnya ini mau sekurus apa lagi mereka gitu.	R3.W1.204

Iter	Terus ?	R3.W1.205
Itee	Jadi bingung. Segitu kurusnya aja mereka bilang gendut gimana lagi gue gitu.	R3.W1.206
Iter	Kalau begitu gini deh. Andaikan anda bertemu dengan remaja wanita yang memilik badan proposional menurut anda apa yang akan ada di dalam pikiran anda ?	R3.W1.207
Itee	Hmm. Bagus badanya.	R3.W1.208
Iter	Ada gak ada merasakan .. ?	R3.W1.209
Itee	Oh kenapa badan saya gak kayak dia gitu ?	R3.W1.210
Iter	Iya ..	R3.W1.211
Itee	Oh enggak saya gak berfikiran seperti itu. Karna saya udah nyoba nurunin gak mempan ya udah. Saya nikmati aja jadi gak ada bad feeling ke mereka.	R3.W1.212
Iter	Oh. Gimana kondisi fisik anda dari dulu sampai sekarang ?	R3.W1.213
Itee	Kalau dulu dari TK sampai SMP itu saya kurus.	R3.W1.214
Iter	Hmm..	R3.W1.215
Itee	Berat badan saya itu naik semenjak saya datang bulan.	R3.W1.216
Iter	Hmm.	R3.W1.217
Itee	Badan saya pun sebenarnya susah gemuknya. Kalau pun saya makannya banya nih saya susah gemuknya kurusnya pun sama. Mungkin ini lemak yang nimbun pertahun kali ya ( tertawa )	R3.W1.218
Iter	(tertawa) lemak tahunan ?	R3.W1.219
Itee	Iya dia numpuknya banyak dulu baru jadi daging tapi kalau tiap hari saya makan gak nampak naik berat badanya. (tertawa)	R3.W1.220
Iter	Ooh. Hmm. Kalau kondisi fisik orang tua anda bisa anda ceritakan ?	R3.W1.221

Itee	Kondisi fisik ?	R3.W1.222
Iter	Hmm..	R3.W1.223
Itee	Ehh. Mama saya itu tinggi. Tingginya itu ada seratus enam puluhan lah kira – kira. Badanya gemuk. Besar tapi tidak gendut yang berlemak.	R3.W1.224
Iter	Jadi tegap gitu ?	R3.W1.225
Itee	Iya tegap. Padet badannya. Kulitnya putih.	R3.W1.226
Iter	Ohh.. terus ?	R3.W1.227
Itee	Kalau ayah saya dia pendek. Tingginya tidak jauh beda dari saya.	R3.W1.228
Iter	Hmm..	R3.W1.229
Itee	Tingginya sama kayak saya. Kisaran seratus lima puluhan sampai seratus enam puluh. Ayah saya lebih pendek dari mama saya. Persis kayak saya.	R3.W1.230
Iter	Oohh..	R3.W1.231
Itee	Kulitnya hitam juga. Rambutnya lurus. Kalau mama saya rambutnya keriting, keriiiiitiing banget. Jadi bertolak belakang.	R3.W1.232
Iter	Bertolak belakang ?	R3.W1.233
Itee	Iya, ini pendeknya dapat dari papa gemuknya dari mama. Maunya tingginya mama aja yang kemari. ( tertawa).	R3.W1.234
Iter	Kalau perlakuan lingkungan terhadap anda bisa anda ceritakan ?	R3.W1.235
Itee	Eehhh ... biasanya itu di ejekin gendut – gendut. Itu sih udah pasti ya. Terus juga.. eh di panggilin gendut. Tapi kalau teman dekat saya enggak pernah manggil saya gendut.	R3.W1.236
Iter	Ehm .. kenapa gitu ?	R3.W1.237
Itee	Iya laah. Gue kepret miskin loo ( tertawa )	R3.W1.238

Iter	( tertawa ) sadis yaa.	R3.W1.239
Itee	Emang saya orangnya sadis. Kejam. ( tertawa )	R3.W1.240
Iter	Masak sih ?	R3.W1.241
Itee	Iya kan gak percaya. Mukannya aja yang imut tapi sebenarnya ( tertawa ) ..	R3.W1.242
Iter	( tertawa ) sadis gitu yaa ..	R3.W1.243
Itee	Iya looh memang ..	R3.W1.244
Iter	Jadi teman dekat anda enggak pernah mengatai anda gendut ?	R3.W1.245
Itee	Enggak sama sekali.	R3.W1.246
Iter	Jadi yang ngatai gendut itu ?	R3.W1.247
Itee	Temen sih. Tapi bukan teman yang dekat – dekat gitu, paling yaa Cuma say hello aja ..	R3.W1.248
Iter	Oh, selain ini anda pernah gak mendapatkan perlakuan yang lain ?	R3.W1.249
Itee	Enggak sih. Tapi kalau ada pun lemparin aja mereka pakek makanan.	R3.W1.250
Iter	Lepari pakai makanan ?	R3.W1.251
Itee	Iy, kan pernah ada satu pribahasa tuh yang kayak gini, kill them with kindness gitu kan..	R3.W1.252
Iter	Hmm..	R3.W1.253
Itee	Ya udah lemparin pakek makanan aja, kasih nasi padang. Masakin makanan beliin jajanan sambil jangan lupa berdoa moga – moga lu gendut ya kan ( tertawa )	R3.W1.254
Iter	Oh jadi terselip sumpah lah yaaa di dalamnya ? ( tertawa )	R3.W1.255
Itee	Iya biar mereka juga gak bisa panggil gendut karna ikutan gendut. Itu cara mancingannya biasanya lewat postan makan saya di instagram ya biasanya.	R3.W1.256

Iter	Waah jangan – jangan saya salah satu korbanya ini kali yaa.. ( tertawa )	R3.W1.257
Itee	(tertawa) ntar aku teliti itu, orang – orang yang mudah terpancing liat foto – foto makanan di instagram ( tertawa )	R3.W1.258
Iter	( tertawa ) ok kita lanjut ya.	R3.W1.259
Itee	Siip.	R3.W1.260
Iter	Hmmm, saat anda di bilangin gendut, gimana perasaan anda ?	R3.W1.261
Itee	Biasa aja sih, paling saya bilang gak gendut kok. Bohay. Gitu (tertawa)	R3.W1.262
Iter	Tanggapan mereka ?	R3.W1.263
Itee	Biasa aja mereka tertawa,	R3.W1.264
Iter	Hmm..	R3.W1.265
Itee	Saya sih pandai – pandai aja menyikapinya. Gak karna kayak gitu saya jadinya langsung down.	R3.W1.266
Iter	Hmmm..	R3.W1.267
Itee	Gak percaya diri terus malah jadi benci diri sendiri. Enggak. Ngapai saya tutup – tutupin karna emang pada kenyataannya saya gendutkan.	R.W1.268
Iter	Hmm.	R3.W1.269
Itee	Jadi menurut saya hal itu gak menjadikan saya berfikir yang enggak – enggak tentang diri saya.	R3.W1.270
Iter	Bagaimana pendapat anda mengenai produk – produk yang bertujuan untuk melangsingkan badan ?	R3.W1.271
Itee	Oh.. hmm saya enggak pernah dan saya enggak mau..	R3.W1.271
Iter	Hmmm...	R3.W1.273
Itee	Saya enggak tertarik untuk itu. Kenapa ? karna sesuatu yang instan itu, kayak obat. Efeknya pasti ada dan lebih berbahaya dari pada sesuatu yang alami.	R3.W1.274

Iter	Ehhmm.	R3.W1.275
Itee	Efek sampingnya itu lebih berat, lebih besar dan pastinya berbahaya. Lagian sesuatu yang instan pasti naiknya juga instan dong.	R3.W1.276
Iter	Hmm..	R3.W1.277
Itee	Kayak treadmill gitu kan. Pas kita sering nge-gym turunnya cepat trus pas kita berhenti dia naik lagi. Jadi menurut ya yaa.. dan apa lagi pernah ada teman mama saya pakek obat kayak gitu. Ujung – ujungnya meninggal gara – gara jantung.	R3.W1.278
Iter	Oh.. gak kuat yaa ?	R3.W1.279
Itee	Iya gak kuat. Ada juga yang sampek oprasi usus karna hal yang kayak gitu juga. Gak ngerti juga ya kenapa bisa kayak gitu. Karnakan bentuknya itu kan beda – beda. Ada yang bentuk tablet, ada yang perti bubuk the, ada yang seperti jelly.	R3.W1.280
Iter	Ohh..	R3.W1.281
Itee	Teman mama saya itu ada yang nyobak bentuk jelly itu. Katanya di campur sama air. Itu untuk pengganti makan. Jadi dia Cuma minum itu aja.	R3.W1.282
Iter	Hmm..	R3.W1.283
Itee	Dan akhirnya dia setelah itu meninggal.	R3.W1.284
Iter	Dia dapetnya dari mana ?	R3.W1.285
Itee	Dia belinya online gitu. Dan harganya itu bukan murah. Hampir jutaan.	R3.W1.286
Iter	Hmm.	R3.W1.287
Itee	Lagian kitakan gak tau itu kan bukan resep dokter. Mungkin kalau usia muda mungkin masih bisa nerima karna kan badannnya masih bisa stabil. Tapi tetep aja	R3.W1.288

	bahaya. Apa lagi yang udah tua badannya rentan banget terserang penyakit	
Iter	Hhmm gitu ?.	R3.W1.289
Itee	Selain itu juga sih saya takut kalau ngonsumsi kayak gitu bisa kena hati sama ginjal.	R3.W1.290
Iter	Ohh.. iya iyaa. Jadi usaha apa yang anda lakukan untuk memperoleh tubuh yang menarik ?	R3.W1.291
Itee	Tubuh saya sih udah menarik ( tertawa )	R3.W1.292
Iter	(tertawa)	R3.W1.293
Itee	Tapi ya pernah sih waktu saya SMP saya diet no karbo yang resepnya dari dokter.	R3.W1.294
Iter	Hmm..	R3.W1.295
Itee	Tapi ya itu efek sampingnya sekali makan nasi. Perut itu sakitnya minta ampun.	R3.W1.296
Iter	Hmm.	R3.W1.297
Itee	Abis itu gak ada nyoba diet apa – apa. No karba juga gak lagi karna kan ini indonesia suatu saat ntah di acara pesta atau dimana kan saya juga harus makan nasi.	R3.W1.298
Iter	Hmm..	R3.W1.299
Itee	Jadi memang saya gak ada diet apa lagi harus pakek – pekek obat saya enggak mau sama sekali. Eh .. jamu juga enggak. Teh kayak sleaming tea gitu juga enggak. Dulu pernah tapi sekarang udah enggak.	R3.W1.300
Iter	Hmm.	R3.W1.301
Itee	Jadi ya paling puasa nge-gym sekali..	R3.W1.302
Iter	Sekali seminggu ?	R3.W1.303
Itee	Sekali sebulan ( tertawa )	R3.W1.304
Iter	(tertawa)	R3.W1.305
Itee	Iya loh serius sekali sebulan.	R3.W1.306
Iter	Terus ?	R3.W1.307

Itee	Makan berlemaknya dikurang. Atau ya terserah kalau ini mau banyak makannya tapi nanti di selingin buat enggak makan lagi baru beberapa hari kemudian makan lagi.	R3.W1.308
Iter	Oh jadi di kurangi?	R3.W1.309
Itee	Iya.	R3.W1.310
Iter	Jadi dari sekian usaha anda, hasil apa yang udah anda peroleh ?	R3.W1.311
Itee	Ehh..hmmm ( tertawa )	R3.W1.312
Iter	(tertawa)	R3.W1.313
Itee	Kalau dulu ada hasilnya ya. Badanya jadi lebih ringan gak terasa berat gitu.	R3.W1.314
Iter	Itu ngejalanin perogram yang mana ?	R3.W1.315
Itee	Yang waktu SMP. Waktu saya diet karbo. Jadi sama sekali gak makan karbo hidrat.	R3.W1.316
Iter	Hmm..	R3.W1.317
Itee	Kalau hasil yang signifikan sih gak ada.	R3.W1.318
Iter	Oh jadi gak ada yaa ?	R3.W1.319
Itee	Iya jadi semuanya ini ya untuk menjaga aja.	R3.W1.320
Iter	Menjaga ?	R3.W1.321
Itee	Iya menjaga biar badan gak makin besar lagi. Supaya bajunya bisa di kancing. ( tertawa )	R3.W1.322
Iter	Oh jadi gitu ?	R3.W1.323
Itee	Iya kalau bisa turun sih alhamdulillah. Tapi untuk sekarang ya menjaga aja.	R3.W1.324
Iter	Anda mengalami kecemasan gak karna kondisi fisik anda ?	R3.W1.325
Itee	Cemas sih ada yaa. Karnakan saya badannya gak seimbang di atas aja gendutnya. ( tertawa )	R3.W1.326
Iter	Hmm.. jadi ?	R3.W1.327



Itee	Jadi ya ada cemasnya. Apa lagi om saya yang dokter juga pernah bilang saya harus nurunin berat badan saya. Karna bahaya buat persendian tulang saya. Karna kan kaki tempat penompang badan kita kan takut aja bantalan di persendian itu jadi terkikis dan merusak tulang persendian gitu.	R3.W1.328
Iter	Hmm..	R3.W1.329
Itee	Efeknya sih buat sekarang belum terasa. Tapi pasti nanti terpaut usia baru terasa.	R3.W1.330
Iter	Oh jadi kecemasan anda seputar hal itu.	R3.W1.331
Itee	Iya. Jadi om saya itu sempat larang saya buat pakek sepatu yang tumitnya itu tinggi takut malah semakin memperburuk kondisi tulang kaki saya nanti.	R3.W1.332
Iter	Hmm. Gitu.	R3.W1.333
Itee	Iya soalnya kan sekarang aman nanti kita kan gak tau.	R3.W1.334
Iter	Hmm, oh yaa. Kamu udah capek belum.	R3.W1.335
Itee	Belum sih. Kenapa ?	R3.W1.336
Iter	Iya soalnya ini kan masih panjang takut nanti kamu capek.	R3.W1.337
Itee	Oh gak apa kok.	R3.W1.338
Iter	Tapi kita sambung besok aja lagi yaa.	R3.W1.339
Itee	Oh iya – iya. Gak apa kok.	R3.W1.340
Iter	Sebelumnya makasih ya atas waktu yang udah di berikan,	R3.W1.341
Itee	Iya mbak gak apa kok mbak.	R3.W1.342
Iter	Dan maaf ya saya juga udah buat kamu menunggu tadi.	R3.W1.343
Itee	Santai aja mbak.	R3.W1.344
Iter	Ok baiklah nanti buat besok saya hubungin lagi yaa.	R3.W1.345
Itee	Iya mbak.	R3.W1.346
Iter	Terimakasih sekali lagi. Ini kamu mau pulang ?	R3.W1.347

Itee	Enggak embak. Udah selesai saya mau k sun nanti ketemu sama mama saya disana.	R3.W1.348
Iter	Oh ya udah deh.	R3.W1.349
Itee	Kalau gitu saya deluan aja ya mbak.	R3.W1.350
Iter	Eh iya. Makasih yaa.	R3.W1.351
Itee	Iya mbak sama – sama mbak.	R3.W1.352

## Verbatim 8

**File : 8**

KODING	PERTANYAAN	TEMA	KATEGORI
R3.W1.014	Saya F.A	Nama subjek	Identitas subjek
R3.W1.022	19 tahun mbak.	Usia	
R3.W1.024	Tinggal di daerah amplas, di marendal ..	Tempat tinggal	
R3.W1.036	Saya kuliah mbak. Sama kadang juga bantu – bantu mama di rumah. Jualan.	Kegiatan sehari – hari	Latar belakang
R3.W1.038	Eh.. di rumah kayak jualan pangkalan gas gitu. Gas – gas LPG yg 3 kg.		
R3.W1.050	Kalau dari orang tua.. hmm.. saya memang dekatnya sama mama. Sama ayah saya kurang dekat juga.	Hubungan responden dengan orang tuanya	
R3.W1.052	Ayah saya pindah tugas ke Jakarta jadi dia di sana. Kalau balik ya dia juga balik. Pulangnya itu biasanya tiga bulan atau dua bulan sekali.		

R3.W1.054	Kalau sama saudara.. hmm.. saya kan anak tunggal ya. Jadi saya dekatnya itu sama sepupu saya yang umurannya gak jauh – jauh beda dari saya.	Hubungan dengan saudara	
R3.W1.056	Iya saya juga udah anggap mereka itu kayak kakak atau adik kandung saya sendiri.		
R3.W1.078	Hubungan saya dengan teman – teman saya .. eh .. saya sebenarnya kurang banyak memiliki teman. Bukarn karna saya .. eh tapi saya memang kadang suka memilih – milih teman..	Hubungan dengan teman sebaya	
R3.W1.080	Saya milih – milih teman itu karna saya juga kurang gampang terbuka sama orang lain. Karna saya bener – bener ingin itu buat orang – orang di lingkungan saya dapat membuat saya nyaman dan membuat		

	lingkungan saya juga nyaman. Jadi saya biasa memilih orang – orang yang membuat saya nyaman berbicara dan membuat sayanya berperilaku bersama mereka.		
R3.W1.088	Eh .. tapi semenjak saya mulai sering ngobrol sama mereka, bilang saya gak sesombong yang mereka pikirkan. Karna pun saya juga kalau udah dekat cukup terbuka sama mereka. Tapi memang saya pilih – pilih teman karna saya takut terbuka dan menyampaikan sesuatu kemudian takutnya nyampek ke orang lain. Jadi saya membatasi.		
R3.W1.124	Eeehh.. sebenarnya .. otoriter.	Pola asuh orang tua	
R3.W1.126	Iya, dia memang .. ehh .. terutama mama saya. Mama saya itu orangnya otoriter sekali. Apa yang saya lakukan		

	itu harus selalu sesuai dengan keinginan dia.		
R3.W1.150	Tapi dulu saya itu dari SD sampai SMA saya sekolahnya di sutomo.	Pengalaman saat masa sekolah	
R3.W1.154	Enggak mbak. Budha. Dulu pun disana saya Cuma punya teman dua orang dari saya SD sampai SMA sama mereka aja mainnya.		
R3.W1.160	Tapi kami masih jaga terus hubungan sampai sekarang.		
R3.W1.164	Hmm.. menurut saya semua pengalaman itu berkesan ya. Buat saya gak ada yang telalu special. Karna saya anak satu – satunya apa yang saya mau di kasih. Jadi menurut saya semua hal dan pengalaman itu special dan punya kesannya masing – masing.	Pengalaman masa kecil	Latar belakang
R3.W1.168	Yang pasti eh saya udah enggak ideal y (tertawa).Kalau menurut saya sih dia itu harus	Gambaran fisik remaja putri yang ideal	Gambaran remaja putri yang ideal

	<p>tinggi. Saya dulu pengen jadi pramugari. Tapi tinggi saya gak mungkin yaa.. karna kan pramugari harus tinggi.</p>		
R3.W1.170	<p>Kalau ideal sih orang beda – beda ya. Kalau menurut saya ya dia harus tinggi. Badannya itu gak kurus banget. Sekarang kan orang udah pada sering salah mempersepsikan wanita ideal itu harus kurus, terus kulitnya putih, rambutnya panjang. Saya gak rasa gitu. Yang penting dia itu berat badanya gak .. gak.. apa tu oveerr ..</p>		
R3.W1.172	<p>Iya gitu. Yang penting dia tingginya sama berat badanya seimbang. Walau pun dia montok dikit kan gak masalah.</p>		

R3.W1.180	Kalau menurut saya, saya kurang tinggi.	Kondisi fisik responden	
R3.W1.182	Iya, kalau saya tinggi dengan berat badan segini pasti saya gak kayak gini.		
R3.W1.186	Hmm kurang proposional kayanya yaa.		
R3.W1.188	Iya soalnya saya gemuk lemaknya lari keatas semua. Coba deh liat. Kaki kecil tapi bagian atas mengembung kayak balon gitu. Semua lemaknya kayanya lari ke bagian atas ini.		
R3.W1.196	Kalau buat saya sendiri enggak. Kalau iya penting pasti saya bakalan mati – matian buat ngurusin badan.	Tanggapan subjek mengenai pendapat wanita cantik dilihat dari faktor fisik dan penampilan	
R3.W1.208	Hmm. Bagus badanya.	Perasaan subjek ketika melihat remaja wanita	



R3.W1.212	Oh enggak saya gak berfikiran seperti itu. Karna saya udah nyoba nurunin gak mempan ya udah. Saya nikmati aja jadi gak ada bad feeling ke mereka.	yang memiliki tubuh ideal	
R3.W1.214	Kalau dulu dari TK sampai SMP itu saya kurus.	Perkembangan fisik subjek	Obesitas yang di alami subjek
R3.W1.216	Berat badan saya itu naik semenjak saya datang bulan.		
R3.W1.224	Ehh. Mama saya itu tinggi. Tingginya itu ada seratus enam puluhan lah kira – kira. Badanya gemuk. Besar tapi tidak gendut yang berlemak.	Kondisi fisik orang tua	
R3.W1.226	Iya tegap. Padet badannya. Kulitnya putih.		
R3.W1.228	Kalau ayah saya dia pendek. Tingginya tidak jauh beda dari saya.		

R3.W1.236	Eehhh ... biasanya itu di ejekin gendut – gendut. Itu sih udah pasti ya. Terus juga.. eh di panggilin gendut. Tapi kalau teman dekat saya enggak pernah manggil saya gendut.	Prilaku yang pernah diterima subjek dari lingkungannya	
R3.W1.262	Biasa aja sih, paling saya bilang gak gendut kok. Bohay. Gitu (tertawa)	Perasaan subjek saat mendapatkan prilaku tersebut	
R3.W1.266	Saya sih pandai – pandai aja menyikapinya. Gak karna kayak gitu saya jadinya langsung down.		
R3.W1.271	Oh.. hmm saya enggak pernah dan saya enggak mau..	Pendapat subjek mengenai penggunaan obat – obatan pelangsing	
R3.W1.274	Saya enggak tertarik untuk itu. Kenapa ? karna sesuatu yang instan itu, kayak obat. Efeknya pasti ada dan lebih berbahaya dari pada sesuatu yang alami.		

R3.W1.294	Tapi ya pernah sih waktu saya SMP saya diet no karbo yang resepnya dari dokter.	Usaha yang pernah dilakukan subjek untuk menurunkan berat badan	
R3.W1.296	Tapi ya itu efek sampingnya sekali makan nasi. Perut itu sakitnya minta ampun.		
R3.W1.302.	Jadi ya paling puasa nge-gym sekali..		
R3.W1.318	Kalau hasil yang signifikan sih gak ada.	Hasil dari usaha subjek menurunkan berat badannya	
R3.W1.326	Cemas sih ada yaa. Karnakan saya badannya gak seimbang di atas aja gendutnya	Perasaan subjek dengan kondisi fisiknya.	
R3.W1.328	Jadi ya ada cemasnya. Apa lagi om saya yang dokter juga pernah bilang saya harus nurunin berat badan saya. Karna bahaya buat persendian tulang saya. Karna kan kaki tempat penompang badan kita kan takut aja bantalan di persendian itu jadi terkikis dan merusak tulang sendi		

## KODING 9

File : 9  
Wawancara ke : 2  
Hari / Tanggal : Rabu, 19 april 2017  
Waktu : 11:30 – 14:48  
Tempat : Kantin univ. Medan Are ( kampus 2 )  
Yang diwawancarai : F.A  
Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa  
Responden : 3

Iter	Selamat siang.	R3.W2.001
Itee	Selamat siang mbak.	R3.W2.002
Iter	Apa kabarnya hari ini ?	R3.W2.003
Itee	Sehat kok mbak. Mbaknya ?	R3.W2.004
Iter	Saya juga sehat kok. Tadi kuliah ?	R3.W2.005
Itee	Iya mbak ini baru pulang. Baru sepuluh menit yang lalu.	R3.W2.006
Iter	Hmm, gak buru – buru pulang kan ?	R3.W2.007
Itee	Enggak kok mbak.	R3.W2.008
Iter	Oke, kalau gitu bisa langsung kita mulai ?	R3.W2.009
Itee	Bisa mbak.	R3.W2.010
Iter	Hmm. Semalam pembahasan kita masih seputar kondisi dan kesehatn badan ya ?	R3.W2.011

Itee	Iya mbak kayaknya ( tertawa )	R3.W2.012
Iter	(tertawa) hmm. Ok kita langsung aja.	R3.W2.013
Itee	Iya mbak.	R3.W2.014
Iter	Hmm. Dari diri kamu sendiri bagian tubuh mana sih kamu rasa perlu buat kamu ubah ?	R3.W2.015
Itee	Eeh.. ( tertawa )	R3.W2.016
Iter	Hhmmm	R3.W2.017
Itee	Lengan deh kayaknya. Sama ini perut sama punggung.	R3.W2.018
Iter	Kenapa menurut kamu itu yang ingin kamu ubah ?	R3.W2.019
Itee	Karna bagian itu yang banyak lemaknya ( tertawa)	R3.W2.020
Iter	Oh. Jadi karna kondisi lemak tadi ?	R3.W2.021
Itee	Iya mgumpulnya soalnya banyak disitu.	R3.W2.022
Iter	Ohh.. kalau menurut anda gimana sih penampilan anda ?	R3.W2.023
Itee	Yaa ...	R3.W2.024
Iter	Hmm ...	R3.W2.025
Itee	Kalau untuk penampilan sih di bilang gendut banget menurut saya enggak ( tertawa ) soalnya baju masih pada banyak yang muat kan.	R3.W2.026
Iter	Hmm.	R3.W2.027
Itee	Jadi kalau gendut gak gendut banget. Kalau nyari baju di ... toko – toko ya masih ada ukuran. Kan emang	R3.W2.028

	masalahnya disini (menunjuk). Karna kalau ada kancing susah buat di kancing. (tertawa)	
Iter	Hhmm..	R3.W2.029
Itee	Jadi kalau ...	R3.W2.030
Iter	Hmm ?	R3.W2.031
Itee	Kalau terlalu jelek sih enggak. Saya juga masih imutkan dan pakaian juga hits. Sampai gak ada yang percaya aku udah kuliah.	R3.W2.032
Iter	Oh jadi mukanya gak boros ya ?	R3.W2.033
Itee	(tertawa) enggak dong. Paket hemat ini paket irit,	R3.W2.034
Iter	Kalau dari bagian tubuh yang mana sih yang paling anda sukai ?	R3.W2.035
Itee	Hmm.. bagian yang gak bisa di kancing ( tertawa )	R3.W2.036
Iter	(tertawa) kenapa tu ?	R3.W2.037
Itee	Ya jarang – jarang ada cewek yang kayak gitu kan ?	R3.W2.038
Iter	Oohhh..	R3.W2.039
Itee	Iya dong. Kebanyakan orangkan pengen memperbesar bagian tertentu gitu kan...	R3.W2.040
Iter	Hhmmmm...	R3.W2.041
Itee	Dan ada juga yang gak PD pada bagian itu gitu kan.	R3.W2.042
Iter	Kalau kamu ?	R3.W2.043

Itee	Kalau saya sih udah bersyukur dengan keadaan saya yang kayak gini kan. Gak perlu baut di gedekan lagi ( tertawa)	R3.W2.044
Iter	( tertawa ) jadi anda puas dengan kondisi fisik anda ?	R3.W2.045
Itee	Puas gak puas (tertawa)	R3.W2.046
Iter	Maksudnya ?	R3.W2.047
Itee	Puuuaasnya ...	R3.W2.048
Iter	Hmm ?	R3.W2.049
Itee	Karna ada kelebihan dan karna ada kekurangan.	R3.W2.050
Iter	Contohnya ?	R3.W2.051
Itee	Ya yang kelebihan y yang kayak saya bilang tadi ini ( menunjuk ) dan ini bagian yang pengen saya ubah ini adalah kekurangannya.	R3.W2.052
Iter	Oh .. jadi yang tidak anda sukai dari anda ?	R3.W2.053
Itee	Ya yang tadi, lengan, perut, dan punggung.	R3.W2.054
Iter	Kalau anda boleh menilai diri anda, anda akan menilainya seperti apa ?	R3.W2.055
Itee	Hmm.. saya kasih nilai 7,5.	R3.W2.056
Iter	Kenapa ?	R3.W2.057
Itee	Yang ini (membentuk jari angka tujuh ) kurang tinggi, yang ssetengah karna lemaknya kurang merata yang dua lagi karna saya item.	R3.W2.058
Iter	Hmm..	R3.W.059

Itee	Dan sisanya menurut saya okelah sempurna.	R3.W2.060
Iter	Gitu ya ? selebihnya anda merasa puas.	R3.W2.061
Itee	Iya. Kalau gak kita yang mencinta diri kita ya siapa lagi.	R3.W2.062
Iter	Iya bener juga ya ..	R3.W2.063
Itee	Iya dong.	R3.W2.064
Iter	Menurut anda bagaimana pendapat orang lain mengenai diri anda ?	R3.W2.065
Itee	Ya itu. Mereka bilang saya gendut. Pendek.	R3.W2.066
Iter	Oh jadi gitu ?	R3.W2.067
Itee	Iyaa. Cuma itu aja.	R3.W2.068
Iter	Kalau penampilan dan cara pakaian ?	R3.W2.069
Itee	Gak ada sih yang komentar. Karna kalau saya sebelum orang lain komentar tentang diri saya ya saya benahi diri saya dulu gitu. Apa yang harus dan pantas saya pakai.	R3.W2.070
Iter	Hmmm ...	R3.W2.071
Itee	Biar orang lain tadi itu gak bisa komentar yang enggak – enggak ke saya kan.	R3.W2.072
Iter	Hmm. Bagaimana anda menanggapi pendapat mereka tadi ?	R3.W2.073
Itee	Yaa saya bilang. Saya tuh bukan gendut. Semok. ( tertawa )	R3.W2.074



Iter	Hmm, kalau teman – teman anda berpendapat tentang diri anda seperti apa ?	R3.W2.075
Itee	Kalau teman – teman baik saya sih mereka fine – fine aja. Mereka gak ada bilangin saya gendut atau apalah gitu.	R3.W2.076
Iter	Hmm..	R3.W2.077
Itee	Penerimaan mereka terhadap saya juga baik. Komentar juga gak terlalu negative. Untuk ngelarang saya makan juga enggak. Eh tapi memang enggak ada deh yang ngelarang saya buat makan.	R3.W2.078
Iter	Gimana anda membandingkan diri anda dengan teman anda ?	R3.W2.079
Itee	Eh .. saya sih sering ngebandingin diri saya itu pendek sama mereka.	R3.W2.080
Iter	Ohh ..	R3.W2.081
Itee	Karna pun saya itu seketek mereka ( tertawa ). Tapi kalau karna badan saya gendut enggak jadi masalah.	R3.W2.082
Iter	Ooh gitu ?	R3.W2.083
Itee	Iyaa. Cemana ya. Kalau memang dari diri sendiri gak mau gendut lain cerita. Kalau ini kan memang keadaanya kayak gini. Udah di upayakan buat diet dan segala macam. Tapi tetap gini	R3.W2.084
Iter	Hhmm..	R3.W2.085

Itee	Ya udah saya nikmati, saya suka dan saya syukuri aja	R3.W2.086
Iter	Hhmm kalau sikap keluarga gimana ?	R3.W2.087
Itee	Ya itu. Nyuruh – nyuruh kurus.	R3.W2.088
Iter	Hmm ..	R3.W2.089
Itee	Kayak om kan. Dia suka banget bilang kurusin itu badan bahaya nanti di kakinya gitu.	R3.W2.090
Iter	Ohh gitu ?	R3.W2.091
Itee	Iya, soalnya jadi masalah bukan penampilan tapi lebih ke kesehatan aja sih. Karna selain itu kan bisa banyak penyakit kayak dia betes dan lain sebagainya.	R3.W2.092
Iter	Hmm..	R3.W2.093
Itee	Memang mengurusin badan tapi bukan supaya kamu terlihat cantik atau apa gitu gak ada. Murni karna kesehatan aja.	R3.W2.094
Iter	Jadi kalau orang tua ?	R3.W2.095
Itee	Kalau mam mah biasa aja. Kalau mau makan ya makan aja.	R3.W2.096
Iter	Oh ..	R3.W2.097
Itee	Iya. Mama gak terlalu larang – larang bilangin eh jangan makan lah nanti gendut. Gak ada. Justru mama yang ngajak.	R3.W2.098
Iter	Oohh ..	R3.W2.099

Itee	Iya, kayak misalnya ayok makan durian kita ? makan ini kita ? gitu.	R3.W2.100
Iter	Oh .. jadi mama gak terlalu nekan ya.	R3.W2.101
Itee	Iya enggak.	R3.W2.102
Iter	Oh sama sekali gak ya ?	R3.W2.103
Itee	Hmm.. iya enggak. Kalau dari keluarga enggak, dari teman juga enggak. Tapi kalau om yaa ada. Ya karna kesehatan tadi.	R3.W2.104
Iter	Kalau di luar dari kondisi fisik anda bagaimana sikap keluarga anda ?	R3.W2.105
Itee	Hmmm... ya baik – baik aja. Karna pun saya gak pernah buat masalah. Apa yang mereka bilang saya nurut – nurut aja.	R3.W2.106
Iter	Hmm.	R3.W2.107
Itee	Gak ada masalah – masalah gitu. Gak ada ribut – ribut juga. Karna saya juga males banget ribut. Dan mereka juga tau konsekuensinya kalau ribut sama saya.	R3.W2.108
Iter	Ohh ..	R3.W2.109
Itee	Iya. Soalnya saya kalau ngomong .. kalau udah bener – bener gak suka. Kalau udah sampai marah bisa marahnya ampek meledak – meledak dan ngomongnya sakit banget.	R3.W2.110
Iter	Hmm..	R3.W2.111

Itee	Karna kita kan udah saling tahu kekurangan masing – masing. Jadi kan ada juga orang yang gak bisa menerima kenyataanya itu. Jadi kalau saya menekankan tentang hal itu dan ngomongnya kasar. Kasar dalam tanda kutip ya bukan berarti cakap kotor gitu.	R3.W2.112
Iter	Hmm.	R3.W2.113
Itee	Tapi kasar dengan .. dengan .. aduh susah deh jelasinnya ( tertawa )	R3.W2.114
Iter	(tertawa)	R3.W2.115
Itee	Sampai – sampai mama itu sampai suka marah gitu. Kamu kok gitu sih kasar banget.	R3.W2.116
Iter	Hmm. Gitu ?	R3.W2.117
Itee	Iya.	R3.W2.118
Iter	Apa yang anda ketahu tentang moral ?	R3.W2.119
Itee	Moral yaa ..	R3.W2.120
Iter	Iya ..	R3.W2.121
Itee	Hmm moral menurut saya ya. Bagaiman orang lain dapat bersifat positif dan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap orang lain.	R3.W2.122
Iter	Hmm..	R3.W2.123
Itee	Sesuai dengan etika – etika yang ada.	R3.W2.124
Iter	Jadi kalau menurut anda bagai mana moral anda ?	R3.W2.125

Itee	Menurut saya sih sejauh ini moral saya belum sepenuhnya baik, karna masih suka kadang melawan orang tua. Solat pun masih bolong – bolong.	R3.W2.126
Iter	Hmm. Kalau orang lain bagai mana menilai moral anda ?	R3.W2.127
Itee	Ya kayak tadi. Kalau soal marah jelas banyak yang bilang saya kejam, sadis dan semacamnya.	R3.W2.128
Iter	Hmm..	R3.W2.129
Itee	Tapi kalau selebihnya sih semuanya baik – baik aja. Mereka gak ada terlalu ngomentari kali. Yang ngomentari itu pun cuma mama.	R3.W2.130
Iter	Hmm jadi Cuma mama yang keritikin ya ?	R3.W2.131
Itee	Iya, kalau yang lain sih gak tau.	R3.W2.132
Iter	Hmm, bisa kamu jelaskan nilai – nilai kebaikan yang kamu miliki ?	R3.W2.133
Itee	Nilai – nilai kebaikan ?	R3.W2.134
Iter	Hhmm ...	R3.W2.135
Itee	(tertawa). Eehmm.. apa yaa	R3.W2.136
Iter	Eh ?	R3.W2.137
Itee	Menurut saya sih berkerja keras. Membantu orang tua, menjadi anak yang baik. Itu aja yang tertanam dalam diri aku.	R3.W2.138
Iter	Hmm..	R3.W2.139

Itee	Sesuai juga dengan hak dan kewajiban yang harus saya jalani.	R3.W2.140
Iter	Apa yang anda ketahui dari kewajiban dan hak yang harus anda peroleh ?	R3.W2.141
Itee	Kalau kewajiban ya sebagai anak, mematuhi orang tua, meringankan beban orang tua.	R3.W2.142
Iter	Hmm ...	R3.W2.143
Itee	Peran – peran yang sesuaiilah. Kalau haknya, ya hak sebagi anak, memperoleh perlindungan, kasih sayang, perhatian dan pengertian.	R3.W2.144
Iter	Hm. Bagaimana pendapat anda tentang diri anda sendiri ?	R3.W2.145
Itee	Ehmm .. sejauh ini ya baik – baik saja. Meski semuanya gak baik. Setiap orang punya kelebihan dan kekurangannya masing.	R3.W2.146
Iter	Hmm..	R3.W2.147
Itee	Kayak saya, kelebihan berat badan kekurangan tinggi badan (tertawa)	R3.W2.148
Iter	Bagaimana anda memandang sifat – sifaat yang ada pada diri anda ?	R3.W2.149
Itee	Ehh sifat saya ?	R3.W2.150
Iter	Iya...	R3.W2.151

Itee	Kalau sifat – sifat saya rasa perlu banyak yang di perbaiki.	R3.W2.152
Iter	Hmmm..	R3.W2.153
Itee	Iya karna banya juga yang bilang aku itu sadis gitu.	R3.W2.154
Iter	Jadi andarasa itu perlu di ubah ?	R3.W2.155
Itee	Iya, banyak sifat – sifat buruk yang lainnya juga. Egois dan banyak lagi.	R3.W2.156
Iter	Bagaimana penilaian anda terhadap kepribadian anda ?	R3.W2.157
Itee	Aahmm, sebenarnya kalau dia menguntungkan dan juga merugikan. Jadi saya harus bisa mengibangi kepribadian yang buruk dan yang baik.	R3.W2.158
Iter	Oh gitu ?	R3.W2.159
Itee	Iya, kalau bisa frekuensinya di kurangi agar kepribadian yang tidak baik berkurang. Itu aja sih.	R3.W2.160
Iter	Ehm, bisa anda jelaskan apa yang anda pikirkan dan anda rasakan ketika melihat bayangan diri anda di depan cermin ?	R3.W2.161
Itee	(tertawa) eh, di depan cermin ?	R3.W2.162
Iter	Iya..	R3.W2163
Itee	Ya saya rasa kalau soal penampilan saya bagus. Gendut, tapi pendek.	R3.W2.164
Iter	Perasaan anda saat itu ?	R3.W2.165

Itee	Ya, puas gak puas lah.	R3.W2.166
Iter	Anda gak ada merasakan prasaan negative ?	R3.W2.167
Itee	Maksudnya ? saya merasa diri saya jelek gitu ?	R3.W2.168
Iter	Hm.. ya mungkin.	R3.W2.169
Itee	Ya enggaklah, idaman laki – laki kok gitu (tertawa)	R3.W2.170
Iter	Hmm..	R3.W.271
Itee	Sebenarnya sih saya cukup puas. Hanya saja saya kurang tinggi dan kalau bisa lemaknya agak di sedot – sedot lah.	R3.W2.172
Iter	Hmm, sejauh mana sih anda mengenal diri anda sendiri ?	R3.W2.173
Itee	Ehh.. ada beberapa hal tentang diri saya yang memang sudah saya ketahui dan belum saya ketahui. Tapi saya ketahunya dari orang lain.	R3.W2.174
Iter	Hmmm ..	R3.W2.175
Itee	Seperti sifat saya dan hal – hal buruk tentang diri saya. Jadi dari orang lain itu saya tahu apa yang harus saya kerjakan dan tidak. Saya belajar dari orang lain tersebut.	R3.W2.176
Iter	Apa aja sih harapan yang anda harapkan terkain keadaan anda ?	R3.W2.177
Itee	Kalau harapan untuk tinggi kayaknya gak mungkin deh.	R3.W2.178



Iter	Ehh ?	R3.W2.179
Itee	Tapi kalau harapannya ya tidak memberikan efek buruk kedepannya, kalau bisa dikurangin dikit lah berat badannya.	R3.W2.180
Iter	Ehhmm	R3.W2.181
Itee	Soalnya inikan bukan apa yang orang lain liat, tapi apa yang saya rasakan nanti.	R3.W2.182
Iter	Menurt anda bagaimana nanti gambaran fisik anda kedepan ?	R3.W2.183
Itee	Kayaknya gak akan banyak perubahan deh (tertawa)	R3.W2.184
Iter	Kenapa ?	R3.W2.185
Itee	Iya, karna kalau turun kayaknya enggaaak, naik iya (tertawa) tapi kalau bisa diturunin lah. Dan yang terpenting menjaga berat.	R3.W2.186
Iter	Ooh..	R3.W2.187
Itee	Iya untuk itu positif thinking ajalah yaaa.	R3.W2.188
Iter	Oohh, hmm kalau gitu cukup sampai disini saja sepertinya.	R3.W2.189
Itee	Oh iya ...	R3.W2.190
Iter	Maaf saya udah mengganggu waktunya yaa. Terimakasih.	R3.W2.191
Itee	Ehmm iya gak apa mbak.	R3.W2.192

Iter	Ini kan udah makan siang, sekalian kita makan siang bareng aja yaa.	R3.W2.193
Itee	Oh iya boleh mbak.	R3.W2.194

## Verbatim 9

File

: 9

KODING	PERNYATAAN	TEMA	KATEGORI
R3.W2.018	Lengan deh kayaknya. Sama ini perut sama punggung.	Bagian tubuh yang ingin di ubah responden	Konsep diri : Aspek fisik
R3.W2.020	Karna bagian itu yang banyak lemaknya ( tertawa)		
R3.W2.022	Iya mgumpulnya soalnya banyak disitu.		
R3.W2.026	Kalau untuk penampilan sih di bilang gendut banget menurut saya enggak ( tertawa ) soalnya baju masih pada banyak yang muat kan.	Pendapat responden mengenai penampilannya	
R3.W2.028	Jadi kalau gendut gak gendut banget. Kalau nyari baju di ... toko – toko ya masih ada ukuran. Kan emang masalahnya disini (menunjuk). Karna kalau ada kancing susah buat di kancing. (tertawa)		
R3.W2.032	Kalau terlalu jelek sih enggak. Saya juga masih imutkan dan pakaian juga hits. Sampai gak ada yang percaya aku udah kuliah.		

R3.W2.036	Hmm.. bagian yang gak bisa di kancing ( tertawa )	Bagian tubuh yang paling responden sukai	
R3.W2.038	Ya jarang – jarang ada cewek yang kayak gitu kan ?		
R3.W2.040	Iya dong. Kebanyakan orangkan pengen memperbesar bagian tertentu gitu kan...		
R3.W2.042	Dan ada juga yang gak PD pada bagian itu gitu kan.		
R3.W2.038	Hmm.. saya kasih nilai 7,5.	Penilaian responden terhadap kondisi fisiknya	
R3.W2.058	Yang ini (membentuk jari angka tujuh ) kurang tinggi, yang ssetengah karna lemaknya kurang merata yang dua lagi karna saya item.		
R3.W2.060	Dan sisanya menurut saya okelah sempurna.		
R3.W2.062	Iya. Kalau gak kita yang mencintai diri kita ya siapa lagi.		
R3.W2.066	Ya itu. Mereka bilang saya gendut. Pendek.		

R3.W2.070	Gak ada sih yang komentar. Karna kalau saya sebelum orang lain komentar tentang diri saya ya saya benahi diri saya dulu gitu. Apa yang harus dan pantas saya pakai.	Pendapat orang lain mengenai responden	
R3.W2.072	Biar orang lain tadi itu gak bisa komentar yang enggak – enggak ke saya kan.		
R3.W2.074	Yaa saya bilang. Saya tuh bukan gendut. Semok. ( tertawa )	Tanggapan responden mengenai pendapat orang lain tentang dirinya	
R3.W2.076	Kalau teman – teman baik saya sih mereka fine – fine aja. Mereka gak ada bilangin saya gendut atau apalah gitu.		
R3.W2.078	Penerimaan mereka terhadap saya juga baik. Komentar juga gak terlalu negative. Untuk ngelarang saya makan juga enggak. Eh tapi memang enggak ada deh yang ngelarang saya buat makan.	Penerimaan teman – teman terhadap responden	
R3.W2.080	Eh. saya sih sering ngebandingin diri saya itu pendek sama mereka.	Penilaian responden terhadap dirinya dibandingkan teman - temannya	
R3.W2.082	Karna pun saya itu seketek mereka ( tertawa ). Tapi kalau karna badan saya gendut enggak jadi masalah.		

R3.W2.084	Iyaa. Cemana ya. Kalau memang dari diri sendiri gak mau gendut lain cerita. Kalau ini kan memang keadaanya kayak gini. Udah di upayakan buat diet dan segala macem. Tapi tetap gini		
R3.W2.086	Ya udah saya nikmati, saya suka dan saya syukuri aja		
R3.W2.088	Ya itu. Nyuruh – nyuruh kurus.	Sikap keluarga terhadap diri responden	
R3.W2.090	Kayak om kan. Dia suka banget bilang kurusin itu badan bahaya nanti di kakinya gitu.		
R3.W2.096	Kalau mam mah biasa aja. Kalau mau makan ya makan aja.		
R3.W2.098	Iya. Mama gak terlalu larang – larang bilangin eh jangan makan lah nanti gendut. Gak ada. Justru mama yang ngajak.		
R3.W2.122	Hmm moral menurut saya ya. Bagaiman orang lain dapat bersifat positif dan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap orang lain.	Pengetahuan responden tentang moral	
R3.W2.124	Sesuai dengan etika – etika yang ada.		
R3.W2.126	Menurut saya sih sejauh ini moral saya belum sepenuhnya baik, karna masih suka kadang melawan	Moralitas yang dimiliki responden	

	orang tua. Solat pun masih bolong – bolong		
R3.W2.138	Menurut saya sih berkerja keras. Membantu orang tua, menjadi anak yang baik. Itu aja yang tertanam dalam diri aku.	Nilai – nilai kebaikan yang dimiliki oleh responden	
R3.W2.140	Sesuai juga dengan hak dan kewajiban yang harus saya jalani.		
R3.W2.142	Kalau kewajiban ya sebagai anak, mematuhi orang tua, meringankan beban orang tua.		
R3.W2.144	Peran – peran yang sesuaiilah. Kalau haknya, ya hak sebagai anak, memperoleh perlindungan, kasih sayang, perhatian dan pengertian.		
R3.W2.146	Ehmm .. sejauh ini ya baik – baik saja. Meski semuanya gak baik. Setiap orang punya kelebihan dan kekurangannya masing.		
R3.W2.148	Kayak saya, kelebihan berat badan kekurangan tinggi badan (tertawa)		
R3.W2.152	Kalau sifat – sifat saya rasa perlu banyak yang diperbaiki.	Pandangan responden	

R3.W2.154	Iya karna banya juga yang bilang aku itu sadis gitu.	mengenai sifat - sifatnya	
R3.W2.156	Iya, banyak sifat – sifat buruk yang lainnya juga. Egois dan banyak lagi.		
R3.W2.158	Aahmm, sebenarnya kalau dia menguntungkan dan juga merugikan. Jadi saya harus bisa mengibangi kepribadian yang buruk dan yang baik.	Penilaian responden terhadap kepribadiannya	
R3.W2.160	Iya, kalau bisa frekuensinya di kurangi agar kepribadian yang tidak baik berkurang. Itu aja sih.		
R3.W2.164	Ya saya rasa kalau soal penampilan saya bagus. Gendut, tapi pendek.		
R3.W2.166	Ya, puas gak puas lah.	Perasaan responden ketika melihat dirinya didepan cermin.	
R3.W2.168	Maksudnya ? saya merasa diri saya jelek gitu ?		
R3.W2.170	Ya enggaklah, idaman laki – laki kok gitu (tertawa)		
R3.W2.172	Sebenarnya sih saya cukup puas. Hanya saja saya kurang tinggi dan kalau bisa lemaknya agak di sedot – sedot lah.		



R3.W2.174	Ehh.. ada beberapa hal tentang diri saya yang memang sudah saya ketahui dan belum saya ketahui. Tapi saya ketahunya dari orang lain.	Sejauh mana responden mengenal dirinya	
R3.W2.176	Seperti sifat saya dan hal – hal buruk tentang diri saya. Jadi dari orang lain itu saya tahu apa yang harus saya kerjakan dan tidak. Saya belajar dari orang lain tersebut.		
R3.W2.178	Kalau harapan untuk tinggi kayaknya gak mungkin deh.	Harapan responden terkait obesitasnya	Harapan subjek terkait dengan kondisi fisiknya
R3.W2.180	Tapi kalau harapannya ya tidak memberikan efek buruk kedepannya, kalau bisa dikurangin dikit lah berat badannya.		
R3.W2.182	Soalnya inikan bukan apa yang orang lain liat, tapi apa yang saya rasakan nanti.		
R3.W2.184	Kayaknya gak akan banyak perubahan deh (tertawa)	Pandangan responden mengenai gambaran fisiknya di masa depan	
R3.W2.186	Iya, karna kalau turun kayaknya enggaaak, naik iya (tertawa) tapi kalau bisa diturunin lah. Dan yang terpenting menjaga berat.		

R3.W2.188	Iya untuk itu positif thinking ajalah yaaa.		
-----------	---	--	--

## KODING 10

File : 10

Wawancara ke : 1

Hari / Tanggal : Kamis, 20 April 2017

Waktu : 11:10 – 14:17

Tempat : rumah informan

Yang diwawancarai : I.N

Pewawancara : Tiffany Ushwatunnisa

Informan : 1

Responden : 3

Iter	Selamat siang dek...	I1.R3.W1.001
Itee	Siang kak..	I1.R3.W1.002
Iter	Bagaimana kabarnya..?	I1.R3.W1.003
Itee	Baik kok kak. Kakak apa kabarnya ?	I1.R3.W1.004
Iter	Kak sehat kok dek. Gak kuliah hari ini ?	I1.R3.W1.005
Itee	Enggak kak lagi libur. Dosennya nggak hadir.	I1.R3.W1.006
Iter	Adek gak keluar nisa sama teman – teman ?	I1.R3.W1.007
Itee	Enggak kak. Pada gak bisa juga.	I1.R3.W1.008
Iter	Kenapa dek ?	I1.R3.W1.009

Itee	F.A udah pasti lebih milih buat bantu mamannya lah kak. Kalau si Y.L lagi nemenin kakaknya jahit baju buat acara nikahan saudara mereka kak ya udah aku pun malas lah kak.	I1.R3.W1.010
Iter	Hmm. Udah bisa kita mulai nih ?	I1.R3.W1.011
Itee	Bisa kok kak.	I1.R3.W1.012
Iter	Sebelumnya kakak jelasin dulu ya kedatangan kakak kemari ..	I1.R3.W1.013
Itee	\oh iya kak silahkan.	I1.R3.W1.014
Iter	Tujuan kakak kesini untuk melakukan wawancara dengan adek terkait tugas akhir kakak yang berjudul konsep diri remaja wanita yang mengalami obesitas. Disini adek sebagai informan dari responden kak. Apa adek bersedia ?	I1.R3.W1.015
Itee	Bersedia kok kak.	I1.R3.W1.016
Iter	Nama adek siapa ?	I1.R3.W1.017
Itee	Nama aku I.N kak.	I1.R3.W1.018
Iter	Usia adek berapa ya ?	I1.R3.W1.019
Itee	Aku 19 tahun kak	I1.R3.W1.020
Iter	Adik udah lama kenal F.A ?	I1.R3.W1.021
Itee	Udah lah kak. Kami temanan dari awal kuliah sampai sekarang.	I1.R3.W1.022
Iter	Ehh...jadi udah kenal keluarganya juga ?	I1.R3.W1.023
Itee	Udah lah kak. Mamanya kan maksud kakak.	I1.R3.W1.024
Iter	Oh.. sama ayahnya ?	I1.R3.W1.025
Itee	Gak kenal kali kak.	I1.R3.W1.026
Iter	Hem.. kenapa gitu ?	I1.R3.W1.027
Itee	Karna seingat aku ayahnya gak tinggal disini kak. Di luar medan. Jakarta kalau gak salah kak.	I1.R3.W1.028
Iter	Pernah ketemu kamu ?	I1.R3.W1.029

Itee	Pernah sih kak. 3 atau 2 kali gitu kak.	I1.R3.W1.030
Iter	Kegiatan kamu sama F.A apa aja nih biasanya ?	I1.R3.W1.031
Itee	Paling ya kuliah lah kak. Atau kadang – kadang kami juga suka jalan atau main kerumahnya.	I1.R3.W1.032
Iter	Hmm. Kalau kegiatan F.A selain kuliah kamu tahu ?	I1.R3.W1.033
Itee	Kalau gak salah ya dia bantu mamanya kak. Mereka kan buka kedai gitu kak.	I1.R3.W1.034
Iter	Menurut kamu dia dekat gak dengan orang tuanya ?	I1.R3.W1.035
Itee	Kalau sama ayahnya sih kurang tau aku ya kak. Tapi kalau sama mamanya dekat.	I1.R3.W1.036
Iter	Dekat ?	I1.R3.W1.037
Itee	Iya kak asal kami main kerumah dia pun dia sering kali tu nanti bercanda sama mamanya. Atau masaka – masak lah sama mamanya sampai dia suruh kami kerumahnya kadang buat bilang ada makanan gitu. Dekat lah pokoknya kak dia sama mamanya.	I1.R3.W1.038
Iter	Hmm.. menurut kamu polah asuh orang tuanya gimana yaa ?	I1.R3.W1.039
Itee	Hmm .. gimana ya kak ... kalau itu agak otoriter kali ya kak. Soalnya dia sering cerita kalau apa – apa itu harus mamanya yang nentuiin. Harus mamanya lah yang menilai dulu boleh apa enggak gitu kak.	I1.R3.W1.040
Iter	Gitu yaa.. contohnya gimana itu ?	I1.R3.W1.041
Itee	Ya kayak misalnya soal beli baju atau soal cowok sih gitu kak..	I1.R3.W1.042
Iter	Hmm... Kalau sama saudaranya hubungannya gimana ?	I1.R3.W1.043
Itee	Saudara ya kak ?	I1.R3.W1.044
Iter	Iya.	I1.R3.W1.045

Itee	Satahu aku dia anak satu – satunya kak. Paling sama sepupunya lah kak.	I1.R3.W1.046
Iter	Oh kok tau ?	I1.R3.W1.047
Itee	Lumayan sering soalnya dia ajak ngumpul sama kami gitu kak sambil bawa sepupunya.	I1.R3.W1.048
Iter	Hmm .. Dengan teman – temannya gimana ?	I1.R3.W1.049
Itee	Hubungan kami baik laah kak. Dia sama teman – teman yang lainnya juga pada baik hubungannya soalnya yang aku tahu gak pernah bermasalah ya dia sama temannya lain ya kak.	I1.R3.W1.050
Iter	Oh gitu ?	I1.R3.W1.051
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.052
Iter	Menurut kamu gimana kondisi fisik dia ?	I1.R3.W1.053
Itee	(tertawa) menurut aku sih ia gendutan ya kak.	I1.R3.W1.054
Iter	Gendut ?	I1.R3.W1.055
Itee	( tertawa ) iya kak. Dari kami ya dia paling gendut kak.	I1.R3.W1.056
Iter	Menurut kamu gimana perasaan dia terkait kondisi fisiknya ?	I1.R3.W1.057
Itee	Kayaknya sih dia cuek – cuek aja kali ya kak. Biasa aja pun dia kayaknya. Kayak gak jadi masalah gitu.	I1.R3.W1.058
Iter	Kok gitu ?	I1.R3.W1.059
Itee	Iya kak. Soalnya dia santai aja. PD gitu. Malah dia sering masak – masakan enak – enak dirumahnya, kadang dia juga suka tu jalan – jalan untuk cari jajanan atau makanan yang lagi hits – hits gitu lah kak.	I1.R3.W1.060
Iter	Oh.dia gak ngerasa takut gitu buat naik berat adanya ?	I1.R3.W1.061
Itee	Kayaknya pun biasa aja kak.	I1.R3.W1.062

Iter	Biasa aja ?	I1.R3.W1.063
Itee	Iya soalnya kalau ngeluh gitu takut jelek karna gendut atau apa gitu gak pernah dia kak.	I1.R3.W1.064
Iter	Oh gitu ya..	I1.R3.W1.065
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.066
Iter	Terus adik tau gak perkembangan fisik dia dari dulu sampai sekarang ?	I1.R3.W1.067
Itee	Hmmm.. dari dulu ya kak ?	I1.R3.W1.068
Iter	Iya dek..	I1.R3.W1.069
Itee	Hmmm. Kanyak dia pernah carita kalau dia pernah kurus lah kak.	I1.R3.W1.070
Iter	Pernah carita ?	I1.R3.W1.071
Itee	Iya kak. Tapi dari foto yang ada dirumahnya juga nampak dia pernah kurus kak ( tertawa )	I1.R3.W1.072
Iter	Kapan dia mulai gemuk dia menurut adek ?	I1.R3.W1.073
Itee	SMA atau SMP mungkin kak kalau dari yang aku tahu sih kira – kira gitu kak.	I1.R3.W1.074
Iter	Hmmm. Gitu ya...	I1.R3.W1.075
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.076
Iter	Menurut adek gimana perlakuan lingkungan yang pernah dia terima ?	I1.R3.W1.077
Itee	Perlakuan lingkungan kak ?	I1.R3.W1.078
Iter	Iya , perlakuan terkait keadaan dia..	I1.R3.W1.079
Itee	Hem, gak tau juga sih kak.	I1.R3.W1.080
Iter	Gak tau ?	I1.R3.W1.081
Itee	Iya kak. Tapi kalau kami sih gak ngapa – ngapai dia ya kak. Pali ada lah beberapa teman kami yang suka bilang F kok gendut banget sih. Atau ada yang bilang iiii gendut kali lah F gemes. Gitu laah kak.	I1.R3.W1.082
Iter	Reaksi dia waktu itu gimana ?	I1.R3.W1.083

Itee	Dia Cuma senyum – senyum aja kak. Kadang dia kalau misalnya pelak kali di bilangin gendut terus sama kawan kami dia Cuma bilang kenapa rupanya ? iri yaa ?aku seksi dan semok gini ? gitu dia kak ( tertawa )	I1.R3.W1.084
Iter	Dia ngomong gitu ?	I1.R3.W1.085
Itee	Iya kak. Malah dia bangga kali sama kondisi dia kayak gitu kak.	I1.R3.W1.086
Iter	Jadi dia gak merasa masalah gitu ?	I1.R3.W1.087
Itee	Ada yang masalah kak.	I1.R3.W1.088
Iter	Apa itu ?	I1.R3.W1.089
Itee	Kalau dia di bilangin udah gendut pendek kak. ( tertawa )	I1.R3.W1.090
Iter	Kenapa gitu ?	I1.R3.W1.091
Itee	Iya kak. Soalnya dia sering ngerasa pendek.	I1.R3.W1.092
Iter	Ngerasa pendek ?	I1.R3.W1.093
Itee	Iya kak. Sukak kali dia bilang gini kadang ih pendeknya aku. Gitu kak.	I1.R3.W1.094
Iter	Jadi menurut kamu masalah dia bukan gendut ?	I1.R3.W1.095
Itee	Kayaknya enggak kak. Malah dia PD gendut kak. Make-up an juga dia kok kak. Cuma itu lah dia sering bilang kurang tinggi buat jadi lebih sempurna gitu kak.	I1.R3.W1.096
Iter	Oh jadi gitu ya ?	I1.R3.W1.097
Itee	Iya kak. Soalnya dia juga ngerasa dia udah cantik kak. Seksi katanya. ( tertawa )	I1.R3.W1.098
Iter	Hmm... gitu..	I1.R3.W1.099
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.100
Iter	Adek tau gak usaha yang udah dia lakukan buat nurunin berat badan ?	I1.R3.W1.101

Itee	Hmm.... usaha yaa ..	I1.R3.W1.102
Iter	Iya.	I1.R3.W1.103
Itee	Pernah sih kami tanyak itu kak waktu kami bilang F kamu gak niat kurus ?	I1.R3.W1.104
Iter	Terus ?	I1.R3.W1.105
Itee	Dia pernah bilang dia kayak diet apa gitu kak.. gak makan nasi gitu ..	I1.R3.W1.106
Iter	Hmmm..	I1.R3.W1.107
Itee	Oh diet – diet kayak diet karbo – kabo gitu kak.. pakek dokter juga katanya gitu lah kak.	I1.R3.W1.108
Iter	Pakek dokter ?	I1.R3.W1.109
Itee	Iya kak. Jadi dokter itu lah mungkin yang ngontrol dietnya dia kak. Apa yang harus di makan sama dia dan apa yang enggak. Kayak – kayak gitu laah kak pokoknya kak.	I1.R3.W1.110
Iter	Ohh.. usaha lain adek tau ?	I1.R3.W1.111
Itee	Kalau usaha lain sih ntah bisa di bilang usaha ntah enggak kak.	I1.R3.W1.112
Iter	Kenapa gitu ?	I1.R3.W1.113
Itee	Dia soalnya kalau olah raga itu suka angin – angin kak.	I1.R3.W1.114
Iter	Oh dia sempat olah raga ya ?	I1.R3.W1.115
Itee	Sempat lah kak. Tapi kadang – kadang aja kak. Belum tentu pun sebulan itu ada ( tertawa )	I1.R3.W1.116
Iter	Olah raga apa itu dek ?	I1.R3.W1.117
Itee	Ya kayak misalnya dia nge gmy kak atau berenang dan lari juga dia kadang – kadang kak.	I1.R3.W1.118
Iter	Kamu pernah liat dia ngonsumsi obat diet gak dek ?	I1.R3.W1.119
Itee	Kayaknya enggak kak.	I1.R3.W1.120
Iter	Enggak ?	I1.R3.W1.121



Itee	Hmmm.. iya kak. Enggak kayaknya.	I1.R3.W1.122
Iter	Tau gak kenapa dia gak ngonsumsi obat diet ?	I1.R3.W1.123
Itee	Karna takut mungkin kak.	I1.R3.W1.124
Iter	Karna takut ?	I1.R3.W1.125
Itee	Soalnya pernahkan kak kami sarani obat – obat dari internet gitu. Dia bilangnya enggak mau kak. Cepat mati katanya nanti ( tertawa )	I1.R3.W1.126
Iter	Dari sekian banyak usahanya ini ada yang berhasil gak dek ?	I1.R3.W1.127
Itee	Kayaknya diet karbonya itu pernah berhasil kak. Terus dia udah gak gitu lagi kak. Tapi karna berhenti yang mulai – mulain naik lagi kak.	I1.R3.W1.128
Iter	Kenapa enggak diet karbo lagi dek ?	I1.R3.W1.129
Itee	Kurang tau juga sih kak kenapa enggak diet lagi.	I1.R3.W1.130
Iter	Oh gitu ya dek ..	I1.R3.W1.131
Itee	Dia gak ada cerita soalnya kak kenapa waktu itu berhenti dietnya.	I1.R3.W1.132
Iter	Gimana menurut adek soal penampilan dia ?	I1.R3.W1.133
Itee	Hmm.. dia kalau pakaian rapi ya kak. Hampir semua baju yang dia pakai cocok sama dia. Memang jujur jadi cantik dia kak walau gendut ( tertawa )	I1.R3.W1.134
Iter	Oh jadi cantik karna penampilannya dia ?	I1.R3.W1.135
Itee	Gak juga sih kak dia memang cantik soalnya. Imut gitu. Aku aja gemes kadang sama dia ( tertawa )	I1.R3.W1.136
Iter	Menurut kamu teman – teman bisa nerima dia dengan baik ?	I1.R3.W1.137
Itee	Bisa dong kak. Kami kalau soal keadaan fisik atau apa pun gak masalah kok kak. Kami nerima dia apa	I1.R3.W1.138

	adanya loh. Kayak orang pacarana temanan juga harus gitu kan kak. ( tertawa )	
Iter	Dia suka gak ngebanding – banding kan dirinya sama teman – teman gitu ?	I1.R3.W1.139
Itee	Enggak sih kak. Dia gak suka kayak gitu. Dia orangnya santai aja kak.	I1.R3.W1.140
Iter	Kalau keluarganya gimana sikapnya ke dia dek ?	I1.R3.W1.141
Itee	Ya baik lah kak. Mamanya kayaknya pun selalu ada gitu lah buat dia kak.	I1.R3.W1.142
Iter	Kalau terkait kondisi fisiknya ?	I1.R3.W1.143
Itee	Hmm.. mamanya pun kayaknya ya kak gak masalah dia gemuk gitu sih kak. Buktinya aja mereka suka masak – masak dan jajan bareng aku liat di insatgramnya kak.	I1.R3.W1.144
Iter	Menurut kamu moral dia gimana ?	I1.R3.W1.145
Itee	( tertawa ) dia ya hampir keseluruhan baik ya kak. Paling ya Cuma kadang setiap tidak menyukai sesuatu itu dia bisa menyikapi secara berlebihan..	I1.R3.W1.146
Iter	Maksudnya ?	I1.R3.W1.147
Itee	Terkadang ucapannya nyinggung perasaan kali gitu kak. Tapi kalau untuk menghargai dan menghormati orang lain dia baik lah kak. Gitu. Apa lagi sama yang lebih tua. Dia sopan dan gampang bersosialisasi kak.	I1.R3.W1.148
Iter	Oh jadi sosial dia bagus ?	I1.R3.W1.149
Itee	Sosial dia bagus kak. Dia bisa berinteraksi dengan mudah sih. Tapi kalau untuk di jadi teman dekat dia kayaknya gak gampang juga buat dekat semuanya. Kalau buat sekedar ngomong dan tegur sapa dia bisa kak.	I1.R3.W1.150

Iter	Hhhmm..	I1.R3.W1.151
Itee	Di bandingkan kami dia soalnya yang suka negur – negur orang kak.	I1.R3.W1.152
Iter	Adek tau enggak gimana dia memandang dirinya ?	I1.R3.W1.153
Itee	Memandang dirinya ?	I1.R3.W1.154
Iter	Iya kak menilai gitu ?	I1.R3.W1.155
Itee	Hmm.. kayaknya dia gak pernah menilai atau mengkonsepkan diri dia negatif ya kak. Dia nyaman sama diri dia kayaknya dan gak ada yang jadi masalah soal itu kayaknya.	I1.R3.W1.156
Iter	Kalau menurut adek sifat – sifat dia gimana ?	I1.R3.W1.157
Itee	Dai tu baik sih kak. Gak dekat pun dia sama orangnya kadang dia juga mau nolong orangnya kak. Ramah juga. Tapi juga ada lah keburukannya namanya juga manusia ya kak. Yaa dia itu kalau udah marah atau benci ngeri kali kak.	I1.R3.W1.158
Iter	Gitu yaa..	I1.R3.W1.159
Itee	Bisa tersinggung dan sakit hati kita kalau perang mulut sama dia kak.	I1.R3.W1.160
Iter	Hmm.. kalau kepribadian dia menurut adek gimana ?	I1.R3.W1.161
Itee	Hmm.. gimana ya kak ..	I1.R3.W1.162
Iter	Hmm..	I1.R3.W1.163
Itee	Dia memang ramah sama semua orang kak. Tapi kayaknya buat terbuka sama semua orang itu susah. Paling dia milih juga kakak, Cuma sama kami teman – temana dekatnya aja dia mau terbuka kak.	I1.R3.W1.164
Iter	Gitu yaa..	I1.R3.W1.165
Itee	Jadi kalau menurut aku mungkin kepribadian dia tertutup kali yaa kak.	I1.R3.W1.166

Iter	Hmm.. menurut kamu apa harapan dia berkaitan dengan kondisi fisik dia ?	I1.R3.W1.167
Itee	Pengen kurus mungkin kak. Tapi paling pengen itu dia jadi tinggi kak ( tertawa )	I1.R3.W1.168
Iter	Jadi tinggi ya ?	I1.R3.W1.169
Itee	Iya kak. Soalnya dia kecil kali. ( tertawa )	I1.R3.W1.170
Iter	Menurut kamu gimana fisik dia di masa depan ?	I1.R3.W1.171
Itee	Agak kurus mungkin kak.	I1.R3.W1.172
Iter	Kok agak ?	I1.R3.W1.173
Itee	Usaha dia setengah – setengah soalnya kak. ( tertawa )	I1.R3.W1.174
Iter	Hmm, kalau dia melihat ada cewek yang lebih kurus dan ideal badannya menurut dia gimana komentar dia?	I1.R3.W1.175
Itee	Dia orangnya gak suka ngomentari orang yaa kak. Dia kalem aja. Tenang – tenang aja gitu kak. Dia juga gak suka gitu ngebandingin sama diri. Jadi gak tau pasti gimana penilaian dia kak.	I1.R3.W1.176
Iter	Hmm.. gitu ya dek	I1.R3.W1.177
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.178
Iter	Hhmm.. kayaknya udah semua nih kakak tanyakin.	I1.R3.W1.179
Itee	Oh udah ya kak ?	I1.R3.W1.180
Iter	iya udah nih dek... makasih ya dek atas segala informasinya dan waktunya juga.	I1.R3.W1.181
Itee	Oh iya kak sama – sama..	I1.R3.W1.182
Iter	Maaf ya dek udah mengganggu waktunya nih kakak..	I1.R3.W1.183
Itee	Enggak apa kok kak.	I1.R3.W1.184
Iter	Ya udah kakak pamit dulu yaa dek..	I1.R3.W1.185

Itee	Iya kak. Hati – hati.. kapan – kapan main lagi lah ya kak.	I1.R3.W1.186
Iter	Iya dek inshaa allah ya. Makasih sekali lagi.	I1.R3.W1.187
Itee	Iya kak.	I1.R3.W1.188

## Verbatim 10

**File : 10**

KODING	PERNYATAAN	TEMA	KATEGORI
I1.R3.W1.018	Nama aku I.N kak.	Nama dan umur informant	Identitas informant
I1.R3.W1.020	Aku 19 tahun kak		
I1.R3.W1.022	Udah lah kak. Kami temanan dari awal kuliah sampai sekarang.	Hubungan informant dengan responden	Latar belakang
I1.R3.W1.028	Karna seingat aku ayahnya gak tinggal disini kak. Di luar medan. Jakarta kalau gak salah kak.		
I1.R3.W1.030	Pernah sih kak. 3 atau 2 kali gitu kak.		
I1.R3.W1.032	Paling ya kuliah lah kak. Atau kadang – kadang kami juga suka jalan atau main kerumahnya.	Kegiatan sehari – hari responden yang di ketahui oleh informan	
I1.R3.W1.034	Kalau gak salah ya dia bantu mamanya kak. Mereka kan buka kedai gitu kak.		
I1.R3.W1.036	Kalau sama ayahnya sih kurang tau aku ya kak. Tapi kalau sama mamanya dekat..	Hubungan responden dengan orangtuanya	
I1.R3.W1.038	Iya kak asal kami main kerumah dia pun dia		

	<p>sering kali tu nanti bercanda sama mamanya. Atau masaka – masak lah sama mamanya sampai dia suruh kami kerumahnya kadang buat bilang ada makanan gitu. Dekat lah pokoknya kak dia sama mamanya.</p>		
I1.R3.W1.046	<p>Satahu aku dia anak satu – satunya kak. Paling sama sepupunya lah kak.</p>	<p>Hubungan responden dengan saudaranya</p>	
I1.R3.W1.048	<p>Lumayan sering soalnya dia ajak ngumpul sama kami gitu kak sambil bawa sepupunya.</p>		
I1.R3.W1.050	<p>Hubungan kami baik laah kak. Dia sama teman – teman yang lainnya juga pada baik hubungannya soalnya yang aku tahu gak pernah bermasalah ya dia sama temannya lain ya kak.</p>	<p>Hubungan subyek dengan teman - temannya yang informant ketahui</p>	
I1.R3.W1.040	<p>Hmm .. gimana ya kak ... kalau itu agak otoriter kali ya kak. Soalnya dia sering cerita kalau apa –</p>	<p>Pola asuh keluarga responden</p>	

	apa itu harus mamanya yang nentuiin. Harus mamanya lah yang menilai dulu boleh apa enggak gitu kak.		
I1.R3.W1.042	Ya kayak misalnya soal beli baju atau soal cowok sih gitu kak..		
I1.R3.W1.070	Hmmm. Kanyak dia pernah carita kalau dia pernah kurus lah kak.	Perkembangan fisik responden yang di ketahui oleh informan	Obesitas yang di alami responden
I1.R3.W1.072	Iya kak. Tapi dari foto yang ada dirumahnya juga nampak dia pernah kurus kak ( tertawa )		
I1.R3.W1.074	SMA atau SMP mungkin kak kalau dari yang aku tahu sih kira – kira gitu kak.		
I1.R3.W1.082	Iya kak. Tapi kalau kami sih gak ngapa – ngapai dia ya kak. Pali ada lah beberapa teman kami yang suka bilang F kok gendut banget sih. Atau ada yang bilang iih gendut kali lah F games. Gitu laah kak.	Perlakuan yang pernah diterima responden terkait kondisi fisiknya yang di ketahui oleh informan	



I1.R3.W1.084	Dia Cuma senyum – senyum aja kak. Kadang dia kalau misalnya pelak kali di bilangin gendut terus sama kawan kami dia Cuma bilang kenapa rupanya ? iri yaa ?aku seksi dan semok gini ? gitu dia kak ( tertawa )	Reaksi responden yang informant ketahui	
I1.R3.W1.086	Iya kak. Malah dia bangga kali sama kondisi dia kayak gitu kak.		
I1.R3.W1.106	Dia pernah bilang dia kayak diet apa gitu kak.. gak makan nasi gitu ..	Usaha yang pernah dilakukan responden untuk menurunkan berat badan yang informant ketahui	
I1.R3.W1.108	Oh diet – diet kayak diet karbo – kabo gitu kak.. pakek dokter juga katanya gitu lah kak.		
I1.R3.W1.110	Iya kak. Jadi dokter itu lah mungkin yang ngontrol dietnya dia kak. Apa yang harus di makan sama dia dan apa yang enggak. Kayak – kayak gitu laah kak pokoknya kak.		

I1.R3.W1.112	Kalau usaha lain sih ntah bisa di bilang usaha ntah enggak kak.		
I1.R3.W1.114	Dia soalnya kalau olah raga itu suka angin – angin kak.		
I1.R3.W1.118	Ya kayak misalnya dia nge gmy kak atau berenang dan lari juga dia kadang – kadang kak.		
I1.R3.W1.128	Kayaknya diet karbonya itu pernah berhasil kak. Terus dia udah gak gitu lagi kak. Tapi karna berhenti yang mulai – mulain naik lagi kak.	Hasil dari usaha yang di lakukan responden yang informant ketahui	
I1.R3.W1.058	Kayaknya sih dia cuek – cuek aja kali ya kak. Biasa aja pun dia kayaknya. Kayak gak jadi masalah gitu.	Pendapat mengenai penampilan dan fisik responden	Konsep diri : Aspek fisik
I1.R3.W1.060	Iya kak. Soalnya dia santai aja. PD gitu. Malah dia sering masak – masakan enak – enak dirumahnya, kadang dia juga suka tu jalan – jalan untuk cari jajanan atau makanan yang lagi hits – hits gitu lah kak.		

I1.R3.W1.134	<p>Hmm.. dia kalau pakaian rapi ya kak. Hampir semua baju yang dia pakai cocok sama dia. Memang jujur jadi cantik dia kak walau gendut (tertawa)</p>		
I1.R3.W1.136	<p>Gak juga sih kak dia memang cantik soalnya. Imut gitu. Aku aja gemes kadang sama dia ( tertawa )</p>		
I1.R3.W1.138	<p>Bisa dong kak. Kami kalau soal keadaan fisik atau apa pun gak masalah kok kak. Kami nerima dia apa adanya loh. Kayak orang pacarana teman juga harus gitu kan kak. ( tertawa )</p>	<p>Penerimaan teman – temanya yang diketahui oleh responden</p>	<p>Konsep diri : Aspek sosial</p>
I1.R3.W1.144	<p>Hmm.. mamanya pun kayaknya ya kak gak masalah dia gemuk gitu sih kak. Buktinya aja mereka suka masak – masak dan jajan bareng aku liat di insatgramnya kak.</p>	<p>Sikap keluarga yang di ketahui oleh informan</p>	

I1.R3.W1.146	( tertawa ) dia ya hampir keseluruhan baik ya kak. Paling ya Cuma kadang setiap tidak menyukai sesuatu itu dia bisa menyakapi secara berlebihan..	Pendapat informan mengenai moral responden	Konsep diri : Aspek moral
I1.R3.W1.148	Terkadang ucapannya nyinggung perasaan kali gitu kak. Tapi kalau untuk menghargai dan menghormati orang lain dia baik lah kak. Gitu. Apa lagi sama yang lebih tua. Dia sopan dan gampang bersosialisasi kak.		
I1.R3.W1.158	Hmm.. kayaknya dia gak pernah menilai atau mengkonsepkan diri dia negatif ya kak. Dia nyaman sama diri dia kayaknya dan gak ada yang jadi masalah soal itu kayaknya.	Pendapat mengenai penampilan dan fisik responden	Konsep diri : Aspek psikis

I1.R3.W1.160	Diai tu baik sih kak. Gak dekat pun dia sama orangnya kadang dia juga mau nolong orangnya kak. Ramah juga. Tapi juga ada lah keburukannya namanya juga manusia ya kak. Yaa dia itu kalau udah marah atau benci ngeri kali kak.	Sifat – sifat yang di miliki responden yang di ketahui oleh informan	
I1.R3.W1.162	Bisa tersinggung dan sakit hati kita kalau perang mulut sama dia kak.		
I1.R3.W1.164	Dia memang ramah sama semua orang kak. Tapi kayaknya buat terbuka sama semua orang itu susah. Paling dia milih juga kakak, Cuma sama kami teman – temana dekatnya aja dia mau terbuka kak.	Kepribadian responden menurut informan	
I1.R3.W1.166	Jadi kalau menurut aku mungkin kepribadian dia tertutup kali yaa kak.		

I1.R3.W1.168	Pengen kurus mungkin kak. Tapi paling pengen itu dia jadi tinggi kak ( tertawa )	Harapan subjek yang di ketahui oleh informan	Harapan subjek mengenai kondisi fisiknya
I1.R3.W1.170	Iya kak. Soalnya dia kecil kali. ( tertawa )		
I1.R3.W1.150	Sosial dia bagus kak. Dia bisa berinteraksi dengan mudah sih. Tapi kalau untuk di jadi teman dekta dia kayaknya gak gampang juga buat dekat semuanya. Kalau buat sekedar ngomong dan tegur sapa dia bisa kak.	Pendapat informan mengenai sosialisasi responden	Latar belakang
I1.R3.W1.176	Dia orangnya gak suka ngomentari orang yaa kak. Dia kalem aja. Tenang – tenang aja gitu kak. Dia juga gak suka gitu ngebandingin sama diri. Jadi gak tau pasti gimana penilaian dia kak.	Perasaan dan fikiran responden melihat remaja putri berbadan ideal	Gambaran ramaja putri yang ideal

# **LAMPIRAN OBSERVASI**

## Observasi Responden I

a. Pengukuran BMI :

Tinggi : 159 cm

Berat : 86 kg

$$\frac{86}{1,59 \times 1,59} = \frac{86}{2,53} = 33,9 \text{ (obesitas tingkat 1)}$$

b. Kesan umum :

a) Kondisi fisik

Pada saat melakukan wawancara responden dalam kondisi sehat.

Terlihat dari konsentrasi responden yang tampak fokus dan tenang mengikuti jalannya wawancara pertama hingga wawancara terakhir.

b) Ciri fisik

Responden berbadan besar, tinggi 159 kg, kulit berwarna sawo matang, mata tidak terlalu besar.

c) Penampilan

Pada saat wawancara pertama responden memakai pakaian berwarna hitam, jilbab merah, tas berwarna hitam, penampilan responden rapi dan bersih. Pada saat wawancara kedua responden memakai pakaian berwarna biru dongker jilbab hitam, dan tas berwarna hitam, juga memakai sepatu hitam. Penampilan responden bersih dan rapi. Pada saat wawancara ke



tiga. responden memakai baju coklat, jilbab berwarna pastel, tas hitam dan sepatu cream. Penampilan responden bersih dan rapi.

c. Pada saat wawancara berlangsung :

Pada wawancara pertama, responden tampak tenang mengikuti jalannya wawancara. Responden duduk dengan badan yang di condongkan kearah depan menghadap pewawancara. Responden menjawab dengan tenang setia pertanyaan dengan nada suara yang stabil. Beberapa kali responden terlihat tersenyum dan tertawa. Responden pun tampak beberapa kali melirik kearah luar melihat orang – orang kemudian kembali menatap pewawancara setiap kali menjawab pertanyaan yang di berikan pewawancara.

Pada wawancara kedua responden tampak tenang mengikuti wawancara, responden tampak terlihat nyaman. Responden duduk menghadap pewawancara dengan mendekatkan badan kearah pewawancara. Responden beberapa kali merubah posisi duduknya. Responden tampak beberapa kali berfikir sebelum menjawab, kemudian menatap pewawancara dan menjawab pertanyaan. Tekanan dan nada suara responden stabil. Responden sempat tertawa dan tersenyum beberapa kali dalam menjawab beberapa pertanyaan.

Pada wawancara ketiga, responden tampak terlihat lebih santai. Responden tampak merasa lebih akrab dengan pewawancara. Responden beberapa kali memberikan humor dalam setiap jawabanya. Responden duduk dengan santai menghadap kearah pewawancara. Responden lebih banyak tertawa dan tersenyum. Setiap kali menjawab pertanyaan yang dia ajukan responden menatap kearah pewawancara dan responden sempat beberapa kali terlihat

berfikir sebelum kemudai menjawab pertanyaan yang di berikan oleh pewawancara.

d. Konsep diri :

1. Aspek fisik : Dari penilaian penampilan responden terlihat rapi dan bersih. Berdasarkan ungkapan responden sendiri, dia merasa bahwa dirinya memiliki penampilan yang menarik.
2. Aspek sosial : Responden mudah bersosialisasi dan senang menyapa orang terlebih dahulu. Temana – teman dan lingkungan masyarakatnya dapat menerima keadaan responden dengan baik. Responden tidak pernah mendapatkan perlakuan buruk secara berlebihan selain ungkapan yang mengatakan dia gemuk dan memintanya untuk menurunkan berat badan. Sikap keluarga responden baik dan saling terbuka, hanya ibunya yang sering memberikan tekanan kepada responden.
3. Aspek moral : Responden merasa memiliki moral yang baik, responden tahu bagaimana bersikap terhadap orang tau dan orang lain. Responden tau apa yang pantas dan tidak pantas ia kenakan sesuai dengan aturan, responden merasa harus mengerjakan pekerjaannya sendiri karna itu merupakan tanggung jawabnya.
4. Aspek psikis : Responden merasa memiliki penampilan yang menarik. Responden memiliki pemikiran yang terbuka. Responden dapat menerima dirinya dengan baik. Responden juga cukup mengenal diri dengan baik.

## Observasi Responden II

a. Pengukuran BMI :

Tinggi : 160 cm

Berat : 95 kg

$$\frac{95}{1,60 \times 1,60} = \frac{95}{2.56} = 37.1 \text{ (obesitas tingkat II)}$$

b. Kesan umum :

a. Kondisi fisik

Pada saat melakukan wawancara responden dalam kondisi sehat. Terlihat dari konsentrasi responden yang tampak fokus dan tenang mengikuti jalannya wawancara pertama hingga wawancara terakhir.

b. Ciri fisik

Responden memiliki tinggi badan 160 cm dan berat badan 95 kg. Rambut responden keriting. Kulit responden berwarna sawo matang.

c. Penampilan

Pada saat wawancara pertama responden memakai pakaian berwarna biru, rambut di ikat dan di gulung kearah atas, responden memakai celana berwarna abu – abu, penampilan responden rapi dan bersih. Pada saat wawancara kedua,

responden memakai pakaian berwarna hitam, dan celana berwarna coklat, Penampilan responden bersih dan rapi.

c. Pada saat wawancara berlangsung :

Pada wawancara pertama, responden tampak tenang mengikuti jalannya wawancara. Responden duduk dengan badan yang di condongkan kearah pewawancara. Badan disenderkan ke sandaran kursi. Responden menjawab dengan tenang setiap pertanyaan dengan nada suara yang terkadang tinggi disertai tertawa dan terkadang rendah ketika menjelaskan bahwa ibunya telah meninggal. Beberapa kali responden terliha tersenyum dan tertawa. Responden pun tampak beberapa kali melirik kearah arah layar handphonenya kemudian kembali menatap pewawancara setiap kali menjawab pertanyaan yang di berikan pewawancara. Pada penghujung waktu wawancara responden lebih sering menggerak – gerakkan tangannya dan merubah posisi duduknya.

Pada wawancara kedua responden tampak tenang mengikuti wawancara, responden tampak terlihat nyaman dan mudah tertawa. Responden duduk menghadap pewawancara dengan mendekatkan badan kearah pewawancara meskipun terkadang responden menyenderkan badannya ke senderan kursinya. Responden beberapa kali merubah posisi duduknya. Responden tampak beberapa kali berfikir sebelum menjawab, kemudian menatap pewawancara dan menjawab pertanyaan. Responden terlihat semangat dalam melakukan wawancara dan sering mengganggu dalam menjawab pertanyaan dari pewawancara. Tekanan dan nada suara

responden stabil terkadang naik dan turun hanya saja naik dan turunnya nada tidak terlalu dramatis atau tidak terlalu terlihat. Responden sempat tertawa dan tersenyum beberapa kali dalam menjawab beberapa pertanyaan.

d. Konsep diri :

a. Aspek fisik : Dari penilaian penampilan responden terlihat mengikuti model terkini hanya saja responden menyesuaikan dengan ukuran badannya. Pakaiannya rapi dan pas di kenakan oleh responden.

b. Aspek sosial : Hubungan Responden dengan lingkungan sosialnya baik dan tidak ada perlakuan yang buruk diterimanya.. Teman – temannya menerima responden dalam kelompoknya tanpa ada penolakan. Sikap keluarga responden baik dan saling terbuka. Responden sering menerima saran dari teman – temannya untuk mengurangi berat badannya dengan cara makan buah. Sikap responden ke wawancara baik dan mudah untuk mengakrabkan diri.

c. Aspek moral : Responden tampak sopan berperilaku terhadap yang lebih tua. Responden juga memiliki pandangan – pandangan yang baik tentang kehidupan.

d. Aspek psikis : Responden tampak tidak memperlakukan berat badannya. Responden merasa nyaman dengan kondisi fisiknya. Responden merasa perlu menurunkan berat badan tapi tidak sebagai acuan untuk menjadi lebih cantik.

### **Observasi Responden III**

a. Pengukuran BMI :

Tinggi : 145 cm

Berat : 66 kg

$$\frac{95}{1,45 \times 1,45} = \frac{95}{2.10} = 31.4 \text{ (obesitas tingkat I)}$$

b. Kesan umum :

a. Kondisi fisik

Pada saat melakukan wawancara responden dalam kondisi sehat. Terlihat dari konsentrasi responden yang tampak fokus dan tenang mengikuti jalannya wawancara pertama hingga wawancara terakhir.

b. Ciri fisik

Responden memiliki tinggi badan 145 cm dan berat badan 66 kg. Rambut responden pendek sebahu, lurus dan sedikit melengkung ke arah dalam di bagian bawahnya. Rambut responden sedikit di berikan warna seperti coklat coca cola. Kulit responden berwarna sawo matang.

c. Penampilan

Pada saat wawancara pertama responden memakai pakaian berwarna biru tosca, rambut di digerai, responden memakai celana berwarna coklat muda, penampilan responden rapi dan bersih. Pada saat wawancara kedua, responden memakai pakaian berwarna biru navy, dan celana berwarna putih, Penampilan responden bersih dan rapi.

c. Pada saat wawancara berlangsung :

Pada wawancara pertama, responden tampak tenang mengikuti jalannya wawancara. Responden duduk dengan badan yang di condongkan kearah pewawancara. Badan di sejajarkan dengan rapi antar pewawancara dan dirinya. reponden meletakkan kedua tangannya di atas meja. Responden menjawab dengan tenang setiap pertanyaan dengan nada suara yang terkadang penuh semangat dan penekanan disertai tawa. Beberapa kali responden terliha tersenyum dan tertawa. Responden terlihat fokus menatap dan mendengarkan setiap pertanyaan dari pewawancara. Responden tampak menikmati jalanya wawancara.

Pada wawancara kedua responden tampak tenang mengikuti wawancara, responden tampak terlihat nyaman dan mudah tertawa. Responden duduk menghadap pewawancara dengan posisi duduk sejajar kearah pewawancara. Responden meletakkan tangannya di atas meja. Responden tampak lancar dan lugas menjawab setiap pertanyaan yang di berikan, responden menjawab sambil menatap kearah pewawancara. Responden terlihat semangat dalam melakukan wawancara dan sering tertawa dalam menjawab pertanyaan dari pewawancara. Tekanan dan nada suara responden stabil terkadang penuh penekanan.

d. Konsep diri :

- a. Aspek fisik : Dari penilaian penampilan responden terlihat mengikuti model terkini. Pakaiannya rapi dan pas di kenakan oleh responden. Reponden tampak nyaman memakai pakaian yang ia kenakan
- b. Aspek sosial : Hubungan Responden dengan lingkungan sosialnya baik dan tidak ada perlakuan yang buruk diterimanya secara berlebihan. Teman – temannya menerima responden dalam kelompoknya tanpa ada penolakan. Sikap keluarga responden baik dan saling terbuka meski terkadang untuk berteman dekat responden masih tampak memilih - milih. Sikap responden kepewawancara baik dan mudah untuk mengakrabkan diri.
- c. Aspek moral : Responden tampak sopan berperilaku dengan baik. Mampu berperilaku dan berpakaian yang sesuai sebagaimana tempatnya. Responden juga memiliki pandangan – pandangan yang baik tentang kehidupan.
- d. Aspek psikis : Responden tampak tidak mempermasalahkan berat badannya. Responden tampak nyaman dengan kondisi fisiknya. Responden terlihat penuh percaya diri.